

**EFEKTIVITAS PEMANFAATAN *IT BOARD* DALAM MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR FIKIH SISWA MIN 2 KOTA MALANG**

SKRIPSI

OLEH

AKHMAD RAMADHANI

NIM. 210101110064



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2025

**EFEKTIVITAS PEMANFAATAN *IT BOARD* DALAM MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR FIKIH SISWA MIN 2 KOTA MALANG**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri

Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana

Oleh

Akhmad Ramadhani

NIM. 210101110064



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

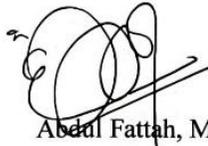
2025

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul **“Efektivitas Pemanfaatan IT Board dalam Meningkatkan Hasil Belajar Fikih Siswa MIN 2 Kota Malang”** oleh **Akhmad Ramadhani** ini telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan ke sidang ujian skripsi.

Pembimbing,

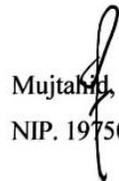


Abdul Fattah, M.Th.I.

NIP. 19860908 201503 1 003

Mengetahui,

Ketua Program Studi,



Mujtahid, M.Ag.

NIP. 19750105 200501 1 003

LEMBAR PENGESAHAN

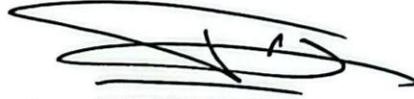
LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Efektivitas Pemanfaatan IT Board dalam Meningkatkan Hasil Belajar Fikih Siswa MIN 2 Kota Malang” oleh Akhmad Ramadhani ini telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 24 Juni 2025.

Dewan Penguji

Tanda Tangan

Penguji Utama
Prof. Dr. H. Triyo Supriyatno, M.Ag., Ph.D
NIP. 19700427 200003 1 001


: _____

Penguji Sidang
Muhammad Muhsin Arumawan, M.Pd
NIP. 19880320 20160801 1 005


: _____

Sekretaris
Abdul Fattah, M.Th.I
NIP. 19860908 201503 1 003


: _____

Mengesahkan
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP. 19650403 199803 1 002

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Akhmad Ramadhani
NIM : 210101110064
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Efektivitas Pemanfaatan IT Board dalam Meningkatkan Hasil Belajar Fikih Siswa MIN 2 Kota Malang

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini merupakan karya sendiri, bukan plagiasi dari karya yang telah ditulis atau diterbitkan orang lain. Adapun pendapat atau temuan orang lain dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk sesuai kode etik penulisan karya ilmiah dan dicantumkan dalam daftar rujukan. Apabila di kemudian hari ternyata skripsi ini terdapat unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia untuk diproses sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Malang, 13 Juni 2025

Hormat saya,



Akhmad Ramadhani

NIM. 210101110064

NOTA DINAS PEMBIMBING

NOTA DINAS PEMBIMBING

Abdul Fattah, M.Th.I.
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Malang, 12 Juni 2025

Hal : Skripsi Akhmad Ramadhani

Lamp : 4 (empat) eksemplar

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana
Malik Ibrahim Malang

di Malang.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi bahasa maupun teknik penulisan dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Akhmad Ramadhani
NIM : 210101110064
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Efektivitas Pemanfaatan IT Board dalam Meningkatkan Hasil Belajar Fikih Siswa MIN 2 Kota Malang

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan dan diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Abdul Fattah, M.Th.I

NIP. 198609082015031003

LEMBAR MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Maka sesungguhnya Bersama kesulitan ada kemudahan”

Q.S Al-Insyirah (94): 5

“Hidup itu sudah tentu naik turun, maka nikmati saja prosesnya, pungut hikmahnya.
Saat naik rendah hatilah, saat turun tabahlah. Sungguh Bersama kesulitan ada
kemudahan”

(Najwa Shihab)

LEMBAR PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah *Azza wa Jalla*, Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Sholawat beriring salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, yang dengan syafa'atnya membawa umat Islam ke jalan yang terang benderang. Karya ini peneliti persembahkan kepada:

1. Orang tua tercinta, Ibu Fiyanti dan Abah Ali Usman yang menjadi alasan utama peneliti untuk terus berjuang dan bertahan. Terima kasih telah menciptakan “*Keluarga Cemara*” serta terus memberikan dukungan dan do’a yang melambung tinggi.
2. Kakek peneliti, Mbah Kasiyan yang selalu merasa senang dan bangga kepada peneliti, Kakak peneliti yaitu Mas Arifin Sujoyo, Mbak Fatma, Mas Mochammad Agus Irwanto, Mbak Alfifah Dinda Briliana, Mbak Nur Azizah Al-Karimah dan seluruh keluarga besar peneliti yang senantiasa kebersamai, mendukung, dan memberikan motivasi kepada peneliti.
3. Orang tua kedua juga sebagai keluarga selama peneliti menempuh pendidikan S1, Umik Luluk Qomariyah sekeluarga, Bu Kusrianingsih (Ina), Bu Tadjab sekeluarga, yang senantiasa memberikan motivasi hidup yang sangat bermakna dan selalu peduli serta menjaga peneliti.
4. Seluruh Guru, Kyai, Pengasuh MSAA, Ustadz/ah, dan Dosen yang menjadi pendidik peneliti. Khususnya Bapak Dr. H. Sudirman, S.Ag., M.Ag. selaku Wali Dosen yang kebersamai peneliti dari awal hingga akhir.

5. Sahabat dan juga keluarga peneliti, Mbak Nur Risma Hamidah (Cima), A' Edy Hariyanto (Hyto), Ning Mirza Aaliyah Agung, Mbak Nurlaila Zhulaikah, Mbak Ismi Ata Nabila, Mas Mohammad Alfi Nazemi, Mas Narul Hasyim Muzadi, Mas Yusral Ruslin, Arib Akram, Mbak Valy Anisa, Mbak Amalia Zessa Nastiti, Wulidatul Imro'ah, Muhammad Umar Sidiq, Wahbah Zuchayly, Achmad Rifqi Ali, Faisal Rahmatullah, Muhammad Wildan Alghofari, Zuhairroh Al-Mahfudhoh, Ni'matul Mahmudah, Siti Ainurrohmah, dan Aura Pramestika Anandaluh yang menjadi pewarna dalam hari-hari perkuliahan peneliti.
6. Keluarga yang kebersamai perjalanan peneliti, Teman seperjuangan Ice Generation (PAI-2021), Asistensi Mengajar Acarya Dirgantara 2024, Seluruh Keluarga Besar Ma'had Sunan Ampel Al-Aly (MSAA), Ustdaz Chamim Thohari M. beserta Aa' Faraby'23, Ustadz Ahmad Munawir Mokolintad beserta Mas-mas Muhasibi'34, Seluruh Keluarga besar Hai'ah Tahfizh Al-Qur'an (HTQ), Seluruh Keluarga besar Paduan Suara Mahasiswa Gema Gita Bahana (PSMGGB), Seluruh Keluarga besar Ikatan Mahasiswa Pasuruan (IMAPAS), Sita-Ilma-Dhani-Ica-Fifi (SIDIF *Family*), dan seluruh pihak yang senantiasa mendukung, membantu, dan mendo'akan peneliti.
7. Diri sendiri, Akhmad Ramadhani. Terima kasih untuk tidak melawan takdir. Meski tidak mudah, terima kasih untuk tetap bertahan, berjuang, dan tabah atas segala ujian dan pengorbanan.

Jazâkumullah Khairan Katsiran Wa Jazâkumullah Ahsana al-Jaza'

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahillâhi robbi al'âlamîna. Puji syukur ke hadirat Allah *Azza wa Jalla* atas limpahan rahmat dan taufik-Nya sehingga peneliti diberi kesempatan untuk merampungkan skripsi yang berjudul “Efektivitas Pemanfaatan IT Board dalam Meningkatkan Hasil Belajar Fikih Siswa MIN 2 Kota Malang” dengan baik. Sholawat beriring salam semoga tetap terhatur kepada Nabi Muhammad SAW. sebagai uswah hasanah dan penerang hidup umat Islam.

Penelitian ini berhasil selesai dengan baik berkat bimbingan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak. Maka, dengan segala kerendahan hati, peneliti menyampaikan terima kasih yang terdalam kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M.A, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
3. Bapak Mujtahid, M.Ag, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Dr. H. Sudirman, S.Ag., M.Ag., selaku dosen wali peneliti atas segala arahan, bimbingan, dan bantuannya selama menempuh pendidikan jenjang Strata 1 (S1-PAI).
5. Bapak Abdul Fattah, M.Th.I, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan waktu, pikiran, dan ilmu untuk membimbing dan mengarahkan penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

6. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberikan ilmu sehingga penulis dapat meningkatkan wawasan keilmuan.
7. Kedua orang tua, Abah Ali Usman dan Ibu Fiyanti yang dengan segenap hari memberikan dukungan secara batin maupun materil kepada penulis.
8. Bapak Nanang Sukmawan, S.Pd., M.Pd.I., selaku kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Malang, Bapak Imam Ahmadi, S.Ag, M.Pd.I, selaku guru mata pelajaran Fikih, dan siswa-siswi kelas VE dan VF, serta seluruh civitas akademika MIN 2 Kota Malang yang telah memberi dukungan dan bantuan selama proses penelitian.
9. Semua pihak yang telah memberikan dukungannya selama proses penyusunan skripsi.

Semoga segala kebaikan dan do'a yang peneliti terima akan dibalas oleh Allah *Azza wa Jalla*. Meski demikian, tentu dalam kepenulisannya masih banyak kekurangan sehingga peneliti berharap akan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini di masa mendatang. Besar harapan penelitian ini mampu memberikan manfaat, khususnya bagi penulis dan umumnya bagi khalayak umum.

Malang, 13 Juni 2025



Akhmad Ramadhani

210101110064

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
LEMBAR MOTTO	vi
LEMBAR PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
ABSTRACT	xvii
مستخلص البحث	xviii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Orisinalitas Penelitian	7
F. Definisi Istilah	17
G. Sistematika Penulisan	18
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	19
A. Kajian Teori	19
B. Teknologi Pendidikan Perspektif Islam	37
C. Kerangka Berpikir	40
D. Hipotesis Penelitian	41
BAB III METODE PENELITIAN	42
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	42
B. Lokasi Penelitian	42
C. Variabel Penelitian	43
D. Populasi dan Sampel Penelitian	43
E. Data dan Sumber Data	44

F. Instrumen Penelitian.....	45
G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	47
H. Teknik Pengumpulan Data.....	55
I. Analisis Data.....	56
J. Prosedur Penelitian.....	59
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	61
A. Paparan Data	61
1. Sejarah MIN 2 Kota Malang.....	61
2. Identitas MIN 2 Kota Malang	62
3. Visi dan Misi MIN 2 Kota Malang	62
4. Tujuan MIN 2 Kota Malang.....	64
B. Hasil Penelitian	65
1. Analisis Deskriptif Terkait Pemanfaatan <i>IT Board</i> dalam Meningkatkan Hasil Belajar Fikih di MIN 2 Kota Malang.	65
2. Seberapa Besar Efektivitas Pemanfaatan <i>IT Board</i> dalam Meningkatkan Hasil Belajar Fikih Siswa MIN 2 Kota Malang.	88
BAB V PEMBAHASAN	95
A. Bagaimana Pemanfaatan <i>IT Board</i> dalam Meningkatkan Hasil Belajar Fikih Siswa MIN 2 Kota Malang.....	95
B. Seberapa Besar Efektivitas Pemanfaatan <i>IT Board</i> dalam Meningkatkan Hasil Belajar Fikih Siswa MIN 2 Kota Malang.....	98
BAB VI PENUTUP	102
A. Kesimpulan.....	102
B. Implikasi	103
C. Saran	104
DAFTAR PUSTAKA	105
LAMPIRAN.....	113
RIWAYAT HIDUP	137

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian	12
Tabel 2.1 Kerangka Berpikir.....	40
Tabel 3.1 Pretest And Posttest Control Group Design.....	42
Tabel 3.2 Indikator Instrumen Penelitian.....	46
Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Angket.....	49
Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Soal Pretes dan Postes Kelas VE	51
Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Soal Pretes dan Postes Kelas VF.....	52
Tabel 3.6 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Angket.....	54
Tabel 3.7 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Soal Pretes dan Postes.....	55
Tabel 3.8 Kategori Perolehan <i>N-Gain Score</i> (%).....	58
Tabel 4.1 Sumber Hasil Olahan Data Responden (1)	69
Tabel 4.2 Sumber Hasil Olahan Data Responden (2)	70
Tabel 4.3 Sumber Hasil Olahan Data Responden (3)	71
Tabel 4.4 Sumber Hasil Olahan Data Responden (4)	71
Tabel 4.5 Sumber Hasil Olahan Data Responden (5)	72
Tabel 4.6 Sumber Hasil Olahan Data Responden (6)	73
Tabel 4.7 Sumber Hasil Olahan Data Responden (7)	74
Tabel 4.8 Sumber Hasil Olahan Data Responden (8)	75
Tabel 4.9 Sumber Hasil Olahan Data Responden (9)	76
Tabel 4.10 Sumber Hasil Olahan Data Responden (10)	77
Tabel 4.11 Sumber Hasil Olahan Data Responden (11)	78
Tabel 4.12 Sumber Hasil Olahan Data Responden (12)	79
Tabel 4.13 Sumber Hasil Olahan Data Responden (13)	79
Tabel 4.14 Sumber Hasil Olahan Data Responden (14)	80
Tabel 4.15 Sumber Hasil Olahan Data Responden (15)	81
Tabel 4.16 Sumber Hasil Olahan Data Responden (16)	82
Tabel 4.17 Sumber Hasil Olahan Data Responden (17)	82
Tabel 4.18 Sumber Hasil Olahan Data Responden (18)	83
Tabel 4.19 Sumber Hasil Olahan Data Responden (19)	84
Tabel 4.20 Sumber Hasil Olahan Data Responden (20)	85
Tabel 4.21 Distribusi Frekuensi Nilai Total Skor Angket Responden.....	86

Tabel 4.22 Kategori Besarnya Nilai Total Skor Angket Responden	87
Tabel 4.23 Hasil Data Statistik Pretes dan Postes.....	89
Tabel 4.24 Hasil Uji Normalitas Pretes dan Postes.....	91
Tabel 4.25 Hasil Uji <i>Mann Whitney</i>	92
Tabel 4.26 Kategori Perolehan <i>N-Gain Score</i> (%).....	93
Tabel 4.27 Hasil Perhitungan Uji <i>N-Gain Score</i>	93

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Angket	113
Lampiran 2 Instrumen Tes	116
Lampiran 3 Data Pendidik dan Tenaga Pendidik MIN 2 Kota Malang	119
Lampiran 4 Struktur Organisasi MIN 2 Kota Malang	122
Lampiran 5 Data Nilai Pretes dan Postes Kelas Eksperimen.....	123
Lampiran 6 Data Nilai Pretes dan Postes Kelas Kontrol	124
Lampiran 7 Jurnal Bimbingan Skripsi	125
Lampiran 8 Sertifikat Bebas Plagiasi.....	126
Lampiran 9 Surat Izin Survey	127
Lampiran 10 Surat Izin Penelitian Kemenag	128
Lampiran 11 Surat Izin Penelitian MIN 2 Kota Malang.....	129
Lampiran 12 Dokumentasi.....	130

ABSTRAK

Ramadhani, Akhmad. 2025. *Efektivitas Pemanfaatan IT Board dalam Meningkatkan Hasil Belajar Fikih Siswa MIN 2 Kota Malang*, Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi : Abdul Fattah, M.Th.I.

Kata Kunci : Efektivitas, IT Board, Hasil Belajar, Fikih, MIN 2 Kota Malang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana penggunaan teknologi *IT Board*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain quasi-eksperimen yang melibatkan dua kelompok siswa, yaitu kelompok eksperimen yang menggunakan *IT Board* dan kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional.

Metode pengumpulan data dilakukan melalui pretes dan postes untuk mengukur pemahaman siswa sebelum dan setelah penerapan *IT Board*. Selain itu, angket juga digunakan untuk mengumpulkan data mengenai persepsi siswa terhadap penggunaan *IT Board* dalam pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan dalam hasil belajar siswa di kelas eksperimen dibandingkan dengan kelas kontrol. Rata-rata nilai postes siswa di kelas eksperimen mencapai 80,65, sedangkan kelas kontrol hanya 69,03. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan *IT Board* dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Selain itu, analisis data menggunakan uji *Mann-Whitney* menunjukkan bahwa nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* sebesar 0,009, yang berarti hipotesis penelitian diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan *IT Board* dalam pembelajaran Fikih di MIN 2 Kota Malang terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan menarik, serta mendorong lembaga pendidikan untuk lebih memanfaatkan teknologi dalam proses belajar mengajar.

ABSTRACT

Ramadhani, Akhmad. 2025. *The Effectiveness of Utilizing IT Board in Improving the Learning Outcomes of Fiqh Students at MIN 2 Malang City*, Thesis, Islamic Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang. Thesis Supervisor: Abdul Fattah, M.Th.I.

Keywords: *Effectiveness, IT Board, Learning Outcomes, Fiqh, MIN 2 Malang City.*

This research aims to explore how the use of technology IT Board, can influence students' learning outcomes in the subject of Fiqh. This study employs a quantitative approach with a quasi-experimental design involving two groups of students, namely the experimental group using the IT Board and the control group using conventional teaching methods.

Data collection methods were conducted through pre-tests and post-tests to measure students' understanding before and after the implementation of the IT Board. Additionally, a questionnaire was used to gather data regarding students' perceptions of the use of the IT Board in learning. The results indicate a significant improvement in the learning outcomes of students in the experimental class compared to the control class. The average post-test score of students in the experimental class was 80.65, while the control class just achieved 69.03. This demonstrates that the utilization of the IT Board can enhance students' motivation and engagement in the learning process.

Furthermore, data analysis using the Mann-Whitney test revealed an Asymp.Sig. (2-tailed) value of 0.009, indicating that the research hypothesis is accepted. Therefore, it can be concluded that the utilization of the IT Board in Fiqh learning at MIN 2 Malang City is effective in improving students' learning outcomes. This research is expected to contribute to the development of more innovative and engaging teaching methods, as well as encourage educational institutions to utilize technology more effectively in the teaching and learning process.

مستخلص البحث

رمضاني، أحمد. 2025. فعالية استخدام اللوح التفاعلي في تحسين نتائج تعلم الطلاب في مادة الفقه في المدرسة الابتدائية الحكومية الثانية مالانج، البحث الجامعي، قسم دراسات التعليم الإسلامي، كلية العلوم التربوية والتعليم، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف: عبد الفتاح، الماجستير.

الكلمات الأساسية: الفعالية، اللوح التفاعلي، نتائج التعلم، الفقه، المدرسة الابتدائية الحكومية الثانية مالانج.

تتناول هذه كيفية تأثير استخدام التكنولوجيا، اللوح التفاعلي. تستخدم هذه الدراسة منهجًا كميًا مع تصميم شبه تجريبي يشمل مجموعتين من الطلاب، وهما المجموعة التجريبية التي تستخدم اللوح التفاعلي والمجموعة الضابطة التي تستخدم طرق التعليم التقليدية.

تم جمع البيانات من خلال اختبارات مسبقة واختبارات لاحقة لقياس فهم الطلاب قبل وبعد تطبيق اللوح التفاعلي. بالإضافة إلى ذلك، تم استخدام استبيان لجمع البيانات حول تصورات الطلاب بشأن استخدام اللوح التفاعلي في التعلم. تشير النتائج إلى وجود تحسن كبير في نتائج تعلم الطلاب في الفصل التجريبي مقارنة بالفصل الضابط. حيث بلغ متوسط درجة الاختبار اللاحق للطلاب في الفصل التجريبي 80.65، بينما حقق الفصل الضابط 69.03 فقط. وهذا يدل على أن استخدام اللوح التفاعلي يمكن أن يعزز من دافعية الطلاب ومشاركتهم في عملية التعلم.

علاوة على ذلك، أظهرت تحليل البيانات باستخدام اختبار *Mann-Whitney* أن قيمة *Asymp.Sig. (2-tailed)* بلغت 0،009، مما يشير إلى قبول فرضية البحث. لذلك، يمكن أن نستنتج أن استخدام اللوح التفاعلي في تعلم الفقه في المدرسة الابتدائية الحكومية الثانية مالانج فعال في تحسين نتائج تعلم الطلاب. من المتوقع أن تسهم هذه الدراسة في تطوير أساليب تعليمية أكثر ابتكارًا وجاذبية، بالإضافة إلى تشجيع المؤسسات التعليمية على الاستفادة من التكنولوجيا في عملية التعليم والتعلم.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Daftar huruf Bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat sebagai berikut:

A. Huruf

أ	Alif	ز	Zai	ق	Qaf
ب	Ba	س	Sin	ك	Kaf
ت	Ta	ش	Syin	ل	Lam
ث	Ša	ص	Şad	م	Mim
ج	Jim	ض	Ḍad	ن	Nun
ح	Ḥa	ط	Ṭa	و	Wau
خ	Kha	ظ	Ẓa	هـ	Ha
د	Dal	ع	`ain	ء	Hamzah
ذ	Ẓal	غ	Gain	ي	Ya
ر	Ra	ف	Fa		

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = ā

Vokal (i) panjang = ī

Vokal (u) panjang = ū

C. Vokal Diftong

أو = aw

أي = ay

أو = Ū

إي = Î

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berbagai bidang kehidupan telah diubah oleh kemajuan teknologi, termasuk bidang pendidikan. Zaman digital seperti sekarang menuntut lembaga pendidikan untuk beradaptasi dan mengintegrasikan teknologi ke dalam proses pembelajaran.¹ Karena teknologi menawarkan berbagai potensi untuk meningkatkan kualitas dan efisiensi pendidikan, mulai dari akses informasi yang lebih luas, metode pendidikan yang lebih interaktif, sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan siswa.²

Keterampilan seperti berpikir kritis, bekerja sama, inovatif, komunikatif, dan kreatif adalah sesuatu yang diprioritaskan dalam pendidikan abad ini.³ Keterampilan ini penting bagi siswa untuk menghadapi tantangan dan peluang di era global. Pada pembelajaran pemanfaatan teknologi dapat memfasilitasi pengembangan keterampilan-keterampilan ini melalui berbagai *platform* dan aplikasi yang interaktif dan kolaboratif. Seperti *Interactive Whiteboards (IWB)*, aplikasi perangkat lunak, website, dan media sosial.⁴ Teknologi dalam pembelajaran bukan hanya sekadar alat bantu, tetapi juga dapat menjadi bagian penting dari proses pembelajaran. Teknologi dapat membantu siswa belajar secara mandiri dan kolaboratif, memberikan berbagai

¹ Zahirah Salsabilla Khan, "Penggunaan Aplikasi Canva Dalam Meningkatkan Antusiasme Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Ibtida'iyah Negeri 3 Malang," *Skripsi*, 2024, 148.

² Khofifatur Robiah Et Al., "Peran Teknologi Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Islam" 4, No. 2 (2024): 218–23.

³ Darwin Effendi And Dan Achmad Wahidy, "Pemanfaatan Teknologi Dalam Proses Pembelajaran Menuju Pembelajaran Abad 21," *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Pgrri Palembang*, 2019, 127.

⁴ Nandang Hidayat and Husnul Khotimah, "Pemanfaatan Teknologi Digital Dalam Kegiatan Pembelajaran" 02 (2019): 10–15.

sumber belajar yang menarik dan mudah diakses, dan memberi mereka feedback yang cepat dan personal.⁵

Pembelajaran Agama Islam, termasuk Fikih, juga tidak terlepas dari pengaruh perkembangan teknologi. Di era digital ini, akses terhadap informasi keagamaan semakin mudah dan luas melalui internet. Dalam lembaga pendidikan Islam penting untuk memanfaatkan teknologi dengan bijak dan efektif pada proses pembelajaran. Pembelajaran Fikih seringkali dianggap membosankan bagi sebagian siswa karena materi yang bersifat menghafal dan teoritis. Oleh sebab itu, dibutuhkan inovasi dalam metode pembelajaran Fikih agar menarik dan dipahami oleh siswa dengan mudah.⁶

Pemanfaatan teknologi menawarkan berbagai potensi untuk mengatasi tantangan dalam pembelajaran Fikih. Misalnya, pemanfaatan video animasi dapat memvisualisasikan praktik ibadah seperti penelitian yang dilakukan oleh Achmadi menjelaskan bahwa hasil belajar sholat fardu sangat dipengaruhi oleh video animasi⁷, aplikasi kuis interaktif dapat menguji pemahaman siswa seperti penelitian oleh Unik dkk menjelaskan bahwa penelitian yang dilakukan berkontribusi pada metode pengajaran PAI yang inovatif dan efektif melalui pemanfaatan teknologi⁸, dan seperti yang ditunjukkan oleh penelitian yang dilakukan oleh Burhanudin dkk., yang menemukan bahwa aplikasi *Wordwall* tidak hanya menarik siswa, tetapi juga dapat

⁵ Effendi and Wahidy, "Pemanfaatan Teknologi Dalam Proses Pembelajaran Menuju Pembelajaran Abad 21," 127.

⁶ Abdul Hamid Wahid et al., "Problematika Pembelajaran Fiqih Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Jarak Jauh" 05, no. 01 (2021): 3.

⁷ Achmadi and Bulkani Ardiansyah, "Pengaruh Video Animasi Pembelajaran Dan Buku Ajar Cetak Terhadap Hasil Belajar Praktik Ibadah," *Cendekiawan* 5, no. 1 (2023): 92, <https://doi.org/10.35438/cendekiawan.v5i1.307>.

⁸ Unik Hanifah Salsabila et al., "Interactive PAI Science Quiz to Increase Students' Competitive Power through Kodular Applications," *ATRIA : Jurnal Multidisiplin Riset Ilmiah* 1, no. 1 (2024): 30, <https://doi.org/10.62554/n6b1b268>.

meningkatkan keterlibatan siswa dalam belajar mereka, platform pembelajaran online memungkinkan siswa untuk berbicara dan bekerja sama.⁹

Penelitian, termasuk PAI, telah menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi dapat meningkatkan hasil belajar agama. Penelitian juga menunjukkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi dapat meningkatkan motivasi siswa, minat mereka, dan pemahaman mereka tentang materi pelajaran. Pada penelitiannya yang berjudul “Efektivitas Pemanfaatan Teknologi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam: Studi Kasus Implementasi *Platform E-Learning*”, Zainal Muttaqin menyimpulkan bahwa aplikasi *e-learning* dapat memberikan kontribusi secara signifikan pada peningkatan kualitas dan jangkauan pendidikan. Teknologi membantu menyajikan materi pembelajaran PAI secara interaktif dan fleksibel. Kapanpun dan dimanapun siswa bisa terlibat pada proses pembelajaran. Selain itu, *e-learning* memudahkan untuk menyatukan dan menilai kemajuan belajar siswa.¹⁰

Salah satu madrasah ibtidaiyah di bawah nanungan Kementerian Agama Kota Malang yaitu Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Malang atau yang sering dikenal dengan MIN 2 Kota Malang ataupun dengan singkatan MINDATAMA. Madrasah ini berlokasi di Jl. Kemantren II/26 Kec. Sukun, Kota Malang. Hingga sekarang MIN 2 Kota Malang terus menerus memacu semangat untuk meraih prestasi agar dapat bersaing di jajaran lembaga pendidikan yang ada di Kota Malang.¹¹ MIN 2 Kota

⁹ Burhanudin Ata Gusman et al., “Efektivitas Platform Wordwall Pada Pembelajaran PAI Di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Pada Masa Pandemi,” *Jurnal Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman* 11, no. 3 (2022): 219, <https://doi.org/10.33367/ji.v11i3.2080>.

¹⁰ Zainal Muttaqin, “Efektivitas Penggunaan Teknologi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam: Studi Kasus Implementasi Platform E-Learning,” *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan* 18, No. 3 (2024): 2153, <https://doi.org/10.35931/Aq.V18i3.3435>.

¹¹ “Profil MIN 2 Kota Malang Di Akses Pada 11 Januari 2025 Pukul 15.30 WIB,” 2025, <https://min2kotamalang.sch.id/mod-home.html>.

Malang, sebuah lembaga pendidikan Islam, berusaha untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, termasuk fikih. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk bisa mendeteksi apakah hasil belajar fikih siswa dapat ditingkatkan dengan menggunakan teknologi. Peneliti menemukan bahwa ada variasi dalam pemanfaatan teknologi di MIN 2 Kota Malang.¹²

Pada hari Kamis, 9 Januari 2025 peneliti melangsungkan wawancara pada pukul 08.30 WIB kepada salah satu guru fikih yang merupakan guru pamong saat peneliti melaksanakan kegiatan Asistensi Mengajar (AM). Hasil wawancara menjelaskan bahwa Ustadz Imam Ahmadi merupakan salah satu guru fikih yang mengajar di kelas 5 dan 6 dengan fasilitas teknologi yang ada seperti *IT Board*, *E-Learning*, *Smart TV*, dan lainnya, beliau mengajar di MIN 2 Kota Malang selama 2 tahun yang sebelumnya mengajar fikih juga di MIN 1 Kota Malang. Di MIN 2 Kota Malang Pelajaran fikih menggunakan kurikulum 13 dan Merdeka. Materi yang sulit dipahami menurut Ustadz Imam Ahmadi adalah bab haji, beliau mengaitkan materi fikih dengan kehidupan sehari-hari dengan memberikan contoh amaliah. Metode yang sering digunakan oleh Ustadz Imam Ahmadi adalah ceramah dan *inquiry based learning*, dan metode yang ingin diterapkan adalah *cooperative learning* karena dengan gotong royong dan menyamakan persepsi dalam memecahkan masalah, dan Ustadz Imam Ahmadi menggunakan tes tulis, penugasan dan praktik untuk mengevaluasi pemahaman siswa terhadap materi fikih. Menurut Ustadz Imam Ahmadi memanfaatkan media kekinian dalam pembelajaran dapat memotivasi siswa untuk lebih tertarik belajar fikih, pengaruh lingkungan sosial dan budaya dapat mempengaruhi minat belajar terutama materi ibadah, dan tidak adanya perbedaan

¹² Observasi Awal di MIN 2 Kota Malang 26 Februari s/d 22 Mei 2024 (2024).

pemahaman fikih antara siswa laki-laki dan perempuan karena kurikulumnya sama. Menurut Ustadz Imam Ahmadi aplikasi atau media pembelajaran digital yang efektif untuk siswa MIN 2 Kota Malang yaitu *e-learning* dan *quizizz*.¹³

Penelitian tentang "Efektivitas Pemanfaatan *IT Board* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Fikih Siswa MIN 2 Kota Malang" sangat penting untuk dilakukan untuk mengetahui apakah ada peningkatan pada hasil belajar dengan menggunakan *IT Board*. Harapan pada penelitian ini bisa memberikan informasi seberapa efektif pemanfaatan *IT Board* dalam pembelajaran Fikih di MIN 2 Kota Malang dan memberikan saran yang membantu untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di institusi pendidikan tersebut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimana pemanfaatan *IT Board* dalam meningkatkan hasil belajar Fikih di MIN 2 Kota Malang?
2. Seberapa besar efektivitas pemanfaatan *IT Board* dalam meningkatkan hasil belajar Fikih Siswa MIN 2 Kota Malang?

¹³ Imam Ahmadi, Wawancara tentang teknologi dan pembelajaran fikih di MIN 2 Kota Malang pada 9 Januari 2025 pukul 8.30 WIB (2025).

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk.

1. Untuk mengetahui pemanfaatan *IT Board* dalam meningkatkan hasil belajar Fikih di MIN 2 Kota Malang.
2. Untuk mengetahui seberapa besar efektivitas *IT Board* dalam meningkatkan hasil belajar Fikih siswa MIN 2 Kota Malang.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Harapan dilakukan penelitian ini bisa membantu kemajuan ilmu pendidikan dengan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran fikih, dan bisa memberikan informasi seberapa efektif pemanfaatan *IT Board* dalam meningkatkan hasil belajar siswa Fikih di tingkat Madrasah Ibtidaiyah (MI).

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Adanya kesempatan bagi peneliti untuk mengembangkan keterampilan praktis dalam penelitian kuantitatif, mulai dari pengumpulan dan analisis data hingga penulisan laporan.

b. Bagi Sekolah/Lembaga

Dengan menggunakan inovasi dalam proses pembelajaran, kualitas pembelajaran di MIN 2 Kota Malang bisa ditingkatkan. Hasilnya diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan pengembangan kurikulum Fikih di sekolah tersebut.

c. Bagi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi seluruh komponen kampus.

d. Bagi Masyarakat

Dengan memilih dan menerapkan teknologi yang berguna, harapannya bisa meningkatkan kualitas belajar siswa.

E. Orisinalitas Penelitian

Penelitian mengenai efektivitas pemanfaatan *IT Board* dalam meningkatkan hasil belajar fikih siswa MIN 2 Kota Malang, adanya kesamaan, dan perbedaan dengan penelitian terdahulu sebagai berikut:

Penelitian yang dilakukan oleh Romaisa Ariyanti, Elya Rosalina, dan Tio Gusti Satria¹⁴ ini berjudul “Pengembangan Media *Smartboard* Pada Pembelajaran Matematika di Kelas III SD”, media penelitian ini hampir sama dengan media yang akan diteliti oleh peneliti, hanya saja perbedaan nama antara *IT Board* dengan *Smartboard*, kemudian perbedaan yang dapat dilihat pada bagian variabel X dan Y. penelitian yang dilakukan Romaisa, dkk memiliki variabel X yang membahas mengenai pengembangan media *smartboard* dan variabel Y bersinambungan pada pembelajaran matematika di kelas III SD. Kemudian adanya orisinalitas antara penelitian yang dilakukan oleh Romaisa dengan peneliti yaitu terletak pada tahun, objek dan lokasi, peneliti melakukan penelitian di MIN 2 Kota Malang pada kelas 5 pada 2025, sedangkan penelitian Romaisa dilakukan di SDN 1 Sugihwaras pada kelas 3 pada 2021. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan dengan

¹⁴ Romaisa Ariyanti, Elya Rosalina, and Tio Gusti Satria, “Pengembangan Media Smart Board Pada Pembelajaran Matematika Di Kelas III SD,” *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 1, no. 3 (2021): 88–94, <https://doi.org/10.47709/educendikia.v1i3.1147>.

menggunakan model pengembangan 4-D. Berdasarkan hasil analisis penilaian yang dilakukan kepada tiga orang ahli yaitu: ahli validasi bahasa, ahli validasi materi, dan ahli validasi media menunjukkan bahwa media pembelajaran “Smart Board” pada materi matematika untuk kelas tiga SD telah memenuhi kriteria valid dengan skor rata-rata 4,25. Sedangkan untuk kepraktisan media pembelajaran “Smart Board” pada materi matematika untuk kelas tiga SD memenuhi kriteria sangat praktis dengan rata-rata 93,6, sehingga dapat disimpulkan bahwa Media pembelajaran “Smart Board” memenuhi kriteria valid, praktis dan bisa digunakan dalam pembelajaran.

Penelitian ini dilakukan oleh Akhmad Basuni, Muhamad Sofian Hadi, Misriandi¹⁵ ini berjudul “Evaluasi Keefektifan Pemanfaatan Papan Tulis Interaktif dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas Satu SD”, media penelitian ini hampir sama dengan media yang akan diteliti oleh peneliti, hanya saja perbedaan nama antara *IT Board* dengan Papan Tulis Interaktif, kemudian perbedaan yang dapat dilihat pada bagian variabel X dan Y. penelitian yang dilakukan Akhmad Basuni, dkk memiliki variabel X yang membahas mengenai Evaluasi keefektifan pemanfaatan papan tulis interaktif dan variabel Y bersinambungan pada pembelajaran kosakata Bahasa Indonesia pada siswa kelas satu SD. Kemudian adanya orisinalitas antara penelitian yang dilakukan oleh Akhmad Basuni dengan peneliti yaitu terletak pada tahun, objek dan lokasi, peneliti melakukan penelitian di MIN 2 Kota Malang pada kelas 5 pada 2025, sedangkan penelitian Romaisa dilakukan di SD Muhammadiyah Kademangan pada kelas 1 pada 2023. Hasil

¹⁵ Akhmad Basuni et al., “Evaluasi Keefektifan Pemanfaatan Papan Tulis Interaktif Dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas Satu SD,” *JIMPS: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah* 8, no. 3 (2023): 2790–98, <https://doi.org/10.24815/jimps.v8i3.26094>.

penelitian menunjukkan bahwa penggunaan papan tulis interaktif secara signifikan meningkatkan pemahaman kosakata Bahasa Indonesia pada siswa kelas satu. Siswa yang mengikuti pembelajaran dengan papan tulis interaktif menunjukkan peningkatan yang lebih besar dalam penguasaan kosakata dibandingkan dengan siswa yang mengikuti metode pembelajaran konvensional. Selain itu, siswa juga memberikan tanggapan yang positif terhadap penggunaan papan tulis interaktif, menganggapnya sebagai alat pembelajaran yang menarik dan membantu dalam memahami kosakata.

Penelitian ini dilakukan oleh Elok Izzatul Mardhiyah, Abd Qohar, Lathiful Anwar¹⁶ ini berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran *Smartboard* dengan Pendekatan PMRI pada Materi Bilangan Bulat”, penelitian ini hampir sama dengan media yang akan diteliti oleh peneliti, hanya saja perbedaan nama antara *IT Board* dengan *Smartboard*, kemudian perbedaan yang dapat dilihat pada bagian variabel X dan Y. penelitian yang dilakukan Elok, dkk memiliki variabel X yang membahas mengenai pengembangan media pembelajaran *smartboard* dan variabel Y bersinambungan dengan pendekatan PMRI pada materi bilangan bulat. Kemudian adanya orisinalitas antara penelitian yang dilakukan oleh Elok dengan peneliti yaitu terletak pada tahun, objek dan lokasi, peneliti melakukan penelitian di MIN 2 Kota Malang pada kelas 5 pada 2025, sedangkan penelitian Elok dilakukan di MI Hidayatus Sibyan pada kelas 6 pada 2022. Model pengembangan yang digunakan adalah model Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation (ADDIE). Hasil validasi ahli materi dan ahli media menunjukkan bahwa media

¹⁶ Elok Izzatul Mardhiyah, Abd Qohar, and Lathiful Anwar, “Pengembangan Media Pembelajaran Smart Board Dengan Pendekatan PMRI Pada Materi Bilangan Bulat,” *Edumatica : Jurnal Pendidikan Matematika* 13, no. 02 (2023): 181–90, <https://doi.org/10.22437/edumatica.v13i02.21617>.

memenuhi kriteria valid dengan rata-rata skor 3,71. Hasil dari angket siswa menunjukkan bahwa media dinyatakan praktis dengan kriteria rata-rata skor hasil angket siswa 3,68.

Penelitian ini dilakukan oleh Hasnah Faizah, Auzar, Maili Yusma, Seppi Yeni¹⁷ ini berjudul “Efektivitas Pemanfaatan Media Papan Tulis Interaktif terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di MAN 2 Kota Pekanbaru”, penelitian ini hampir sama dengan media yang akan diteliti oleh peneliti, hanya saja perbedaan nama antara *IT Board* dengan *Smartboard*, kemudian perbedaan yang dapat dilihat pada bagian variabel X dan Y. penelitian yang dilakukan Hasnah, dkk memiliki variabel X yang membahas mengenai efektivitas pemanfaatan media papan tulis interaktif dan variabel Y bersinambungan terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di MAN 2 Kota Pekanbaru. Kemudian adanya orisinalitas antara penelitian yang dilakukan oleh Hasnah dengan peneliti yaitu terletak pada tahun, objek dan lokasi, peneliti melakukan penelitian pada mata pelajaran Fiqih di MIN 2 Kota Malang kelas 5 tahun 2025, sedangkan penelitian Hasnah dilakukan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di MAN 2 Kota Pekanbaru kelas XII tahun 2024. Teknik pengumpulan data menggunakan tes. Teknik analisis menggunakan uji-t. Berdasarkan hasil perhitungan nilai gain score diperoleh nilai rata-rata gain score pada kelas eksperimen sebesar 0,04 dengan kategori rendah. Sedangkan nilai gain score pada kelas kontrol yaitu 0,01 dengan kategori rendah. Pada kelas kontrol memiliki rata-rata pretest yaitu 60 dan rata-rata posttest yaitu 62,25. Pada kelas eksperimen memiliki rata-rata pretest yaitu 72,963 dan rata-rata

¹⁷ Hasnah Faizah, Maili Yusma, and Seppi Yeni, “Efektivitas Penggunaan Media Papan Tulis Interaktif Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia Di MAN 2 Kota Pekanbaru” 8, no. September 2023 (2024): 23226–32.

posttest yaitu 78,51. Hasil perhitungannya tersebut menunjukkan terdapat perbedaan pada hasil belajar siswa, akan tetapi bukanlah perbedaan yang signifikan.

Penelitian ini dilakukan oleh Monica Anandito Rahayu, Amelia Makmur¹⁸ ini berjudul “Efektivitas Pemanfaatan *Smartboard* Interactive terhadap Inovasi Pembelajaran di Sekolah”, penelitian ini hampir sama dengan media yang akan diteliti oleh peneliti yaitu variabel X menggunakan *Smartboard* interactive/*IT Board*, kemudian perbedaan yang dapat dilihat pada bagian Y. penelitian yang dilakukan Monica, dkk memiliki variabel variabel Y yang membahas mengenai inovasi pembelajaran di sekolah. Kemudian adanya orisinalitas antara penelitian yang dilakukan oleh Monica dengan peneliti yaitu terletak pada tahun, dan objek peneliti melakukan penelitian pada 2025 dengan objek siswa MIN 2 Kota Malang, sedangkan penelitian Monica melakukan penelitian pada 2024 dengan objek guru dan siswa tingkat SD, SMP, dan SMA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *SmartBoard* Interactive memiliki dampak positif terhadap inovasi pembelajaran. Guru menyatakan bahwa alat ini meningkatkan keterlibatan siswa, meningkatkan motivasi belajar, dan memfasilitasi pemahaman konsep yang lebih baik. Sebanyak 96,9% siswa menunjukkan respons yang positif terhadap penggunaan teknologi ini, merasa lebih termotivasi, dan menunjukkan peningkatan hasil belajar yang signifikan. Penelitian ini akan mendorong penerapan teknologi ini secara lebih luas dalam konteks pendidikan, dengan tujuan mencapai hasil pembelajaran yang lebih efektif dan meningkatkan pengalaman belajar siswa.

¹⁸ Monica Anandito Rahayu, “Efektivitas Penggunaan *Smart Board* Interactive Terhadap Inovasi Pembelajaran Di Sekolah,” *Jurnal Ilmiah PTK PNF* 19, no. 1 (2024): 23–31.

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian

No	Nama Peneliti, Judul, Bentuk (skripsi/tesis/jurnal/dll), Penerbit dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas
1	Romaisa Ariyanti, Elya Rosalina, Tio Gusti Satria. Pengembangan media <i>smartboard</i> pada pembelajaran matematika di kelas III SD. Jurnal. Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan. 2021.	Adanya persamaan pada media yang digunakan yaitu <i>smartboard/IT Board</i> .	Perbedaan pada variabel x yang dilakukan peneliti yaitu menggunakan efektivitas sedangkan Romaisa menggunakan pengembangan. Dan pada variabel y nya yaitu pad pembelajaran matematika di kelas 3 SD, sedangkan peneliti menggunakan variabel y yaitu meningkatkan hasil belajar fikih siswa MIN 2 Kota Malang. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan dengan menggunakan model pengembangan 4-D. Berdasarkan hasil analisis penilaian yang dilakukan kepada tiga orang ahli yaitu: ahli validasi bahasa, ahli validasi materi, dan ahli validasi media menunjukkan bahwa media pembelajaran “Smart Board” pada materi matematika untuk kelas tiga SD telah memenuhi kriteria valid dengan skor rata-rata 4,25. Sedangkan untuk kepraktisan media pembelajaran “Smart Board” pada materi matematika untuk kelas tiga SD memenuhi kriteria sangat praktis dengan rata-rata 93,6.	Peneliti melakukan penelitian pada tahun 2025, dengan Lokasi yang berbeda yaitu berada di MIN 2 Kota Malang pada mata pelajaran Fikih kelas 5. Pada penelitian ini membahas mengenai efektivitas pemanfaatan <i>IT Board</i> dalam meningkatkan hasil belajar fikih sehingga diperoleh hasil apakah media ini efektif atau tidak.

No	Nama Peneliti, Judul, Bentuk (skripsi/tesis/jurnal/dll), Penerbit dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas
2	Akhmad Basuni, Muhamad Sofian Hadi, Misriandi. Evaluasi Keefektifan Pemanfaatan Papan Tulis Interaktif dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas Satu SD. Jurnal. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah. 2023.	Persamaan pada media yang digunakan yaitu sama sama menggunakan papan tulis inerkatif.	Perbedaan pada evaluasi keefektifan dengan efektivitas pemanfaatan <i>IT Board</i> . Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan papan tulis interaktif secara signifikan meningkatkan pemahaman kosakata Bahasa Indonesia pada siswa kelas satu. Siswa yang mengikuti pembelajaran dengan papan tulis interaktif menunjukkan peningkatan yang lebih besar dalam penguasaan kosakata dibandingkan dengan siswa yang mengikuti metode pembelajaran konvensional. Selain itu, siswa juga memberikan tanggapan yang positif terhadap penggunaan papan tulis interaktif, menganggapnya sebagai alat pembelajaran yang menarik dan membantu dalam memahami kosakata.	Perbedaan pada mata pelajaran, kelas, objek, dan tahun yang dilakukan antara kedua peneliti. Selain dari persamaan dan perbedaan yang sudah diketahui, penelitian ini mengulik apakah media <i>IT Board</i> efektif atau tidak untuk meningkatkan hasil belajar fikih.

No	Nama Peneliti, Judul, Bentuk (skripsi/tesis/jurnal/dll), Penerbit dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas
3	Elok Izzatul Mardhiyah, Abd Qohar, Lathiful Anwar. Pengembangan Media Pembelajaran <i>Smartboard</i> dengan Pendekatan PMRI pada Materi Bilangan Bulat. Jurnal. Edumatica Jurnal Pendidikan Matemattika. 2023.	Persamaan pada media yang digunakan sama antara <i>smartboard</i> dengan <i>IT Board</i> .	Perbedaan terletak pada variabel x dan y. Model pengembangan yang digunakan adalah model Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation (ADDIE). Hasil validasi ahli materi dan ahli media menunjukkan bahwa media memenuhi kriteria valid dengan rata-rata skor 3,71. Hasil dari angket siswa menunjukkan bahwa media dinyatakan praktis dengan kriteria rata-rata skor hasil angket siswa 3,68.	Orisinalitas terletak pada perbedaan objek, Lokasi, dan tahun. Serta penelitian ini terfokuskan pada media pembelajaran <i>IT Board</i> untuk mengukur efektif atau tidak dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

No	Nama Peneliti, Judul, Bentuk (skripsi/tesis/jurnal/dll), Penerbit dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas
4	Hasnah Faizah, Auzar, Maili Yusma, Seppi Yeni. Efektivitas Pemanfaatan Media Papan Tulis Interaktif terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di MAN 2 Kota Pekanbaru. Jurnal. Pendidikan Tambusai. 2024.	Persamaan pada variabel X yaitu sama efektivitas pemanfaatan media papan tulis interaktif.	Namun perbedaan terlihat pada variabel Y yaitu pembelajaran Bahasa Indonesia di MAN 2 Kota Pekanbaru. Teknik pengumpulani datai menggunakan tes. Teknik analisisi menggunakan uji-t. Berdasarkan hasil perhitungani nilaii gaini scorei diperolehi nilaii rata-ratai gaini scorei padai kelasi eksperimeni sebesari 0,0,04i dengani kategorii rendah. Sedangkani nilaii gainsi scorei padai kelasi kontrolii yaitui 0,01i dengani kategorii rendah. Padai kelasi kontrolii memilikii rata ratai pretesti yaitu 60i dani rata-ratai posttesti yaitui 62,25. Padai kelasi eksperimeni memilikii rata-ratai pretesti yaitui 72,963i dani rata-ratai posttesti yaitu 78,51. Hasil perhitungani tersebut menunjukkan terdapatii perbedaanii pada hasil belajari siswa, akan tetapi bukanlah perbedaan yang signifikan.	Meskipun variabel x sama, namun adanya orisinalitas pada objek, Lokasi dan tahun. Penelitian ini sendiri terfokuskan pada mata pelajaran fikih jenjang kelas 5.

No	Nama Peneliti, Judul, Bentuk (skripsi/tesis/jurnal/dll), Penerbit dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas
5	Monica Anandito Rahayu, Amelia Makmur. Efektivitas Pemanfaatan <i>Smartboard Interactive</i> Terhadap Inovasi Pembelajaran di Sekolah. Jurnal. Jurnal Ilmiah PTK PNF. 2024.	Variabel X (efektivitas pemanfaatan <i>smartboard interactive</i>).	Variabel Y (terhadap inovasi pembelajaran di sekolah). Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan SmartBoard Interactive memiliki dampak positif terhadap inovasi pembelajaran. Guru menyatakan bahwa alat ini meningkatkan keterlibatan siswa, meningkatkan motivasi belajar, dan memfasilitasi pemahaman konsep yang lebih baik. Sebanyak 96,9% siswa menunjukkan respons yang positif terhadap penggunaan teknologi ini, merasa lebih termotivasi, dan menunjukkan peningkatan hasil belajar yang signifikan. Penelitian ini akan mendorong penerapan teknologi ini secara lebih luas dalam konteks pendidikan, dengan tujuan mencapai hasil pembelajaran yang lebih efektif dan meningkatkan pengalaman belajar siswa.	Perbedaan objek dan tahun, peneliti memiliki objek siswa kelas 5 MIN 2 Kota Malang dan dilakukan pada tahun 2025. Sedangkan penelitian Monica memiliki objek guru dan siswa tingkat SD, SMP, dan SMA, penelitian dilaksanakan pada tahun 2024. Pada penelitian ini terfokuskan pada hasil belajar siswa untuk bisa membandingkan seberapa efektif dengan penggunaan <i>IT Board</i> .

F. Definisi Istilah

Pada bagian ini, istilah-istilah penting yang digunakan dalam penelitian akan dijelaskan. Tujuannya adalah untuk memudahkan pembaca, terutama yang berkaitan dengan judul skripsi ini :

1. Efektivitas Pemanfaatan Teknologi

Efektivitas pemanfaatan *IT Board* merujuk pada sejauh mana pemanfaatan papan tulis interaktif (*IT Board*) berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam suatu konteks, seperti pembelajaran, presentasi, atau kolaborasi. Pengukuran efektivitas ini melibatkan evaluasi terhadap dampak positif yang dihasilkan, seperti pemahaman materi yang lebih baik dibandingkan dengan metode tradisional atau tanpa pemanfaatan *IT Board*.

2. Meningkatkan Hasil Belajar Fikih Siswa

Meningkatkan hasil belajar Fikih siswa adalah serangkaian upaya untuk meningkatkan pemahaman, penguasaan, dan penerapan materi pelajaran Fikih lebih baik dan memuaskan. Proses ini tidak hanya mencakup mendapatkan nilai-nilai yang bagus di atas kertas, tetapi juga mencakup perubahan positif dalam pengetahuan yang berkaitan dengan ajaran Fikih. Tujuannya tidak hanya meningkatkan nilai, tetapi juga membentuk generasi yang memahami dan mengamalkan ajaran Fikih dalam kehidupan sehari-hari.

G. Sistematika Penulisan

Untuk membuat proposal skripsi lebih mudah dipahami oleh peneliti dan pembaca, ada sistem yang harus diikuti saat menulis karya ilmiah. Sistem ini dikenal sebagai sistematika penulisan proposal skripsi, dan langkah-langkahnya :

1. **BAB I PENDAHULUAN**, mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, orisinalitas, definisi istilah dan sistematika penulisan.
2. **BAB II KAJIAN PUSTAKA**, berisi tentang: kajian teori, perspektif teori dalam Islam, kerangka berpikir, dan hipotesis penelitian.
3. **BAB III METODE PENELITIAN**, berkaitan dengan metode penelitian yang digunakan dalam penyusunan, meliputi: pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel penelitian, data dan sumber data, instrumen penelitian, validitas dan reabilitas instrumen, teknik pengumpulan data, analisis data dan prosedur penelitian.
4. **BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN**, pada bab ini akan diuraikan tentang data temuan yang diperoleh dari gambaran obyek penelitian mengenai Efektivitas Pemanfaatan *IT Board* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Fikih Siswa MIN 2 Kota Malang.
5. **BAB V PEMBAHASAN**, menyajikan analisis hasil yang diperoleh dari penelitian Efektivitas Pemanfaatan *IT Board* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Fikih Siswa MIN 2 Kota Malang.
6. **BAB VI PENUTUP**, Bab ini diakhiri dengan pembahasan, yang mencakup kesimpulan dari data diskusi dan rekomendasi untuk dipertimbangkan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Pembelajaran akan menyebabkan perubahan pada individu dalam aspek kognitif (pengetahuan), psikomotorik (keterampilan), dan afektif (sikap).¹⁹ Menurut Bloom, ada tiga domain utama di mana hasil belajar dapat dikategorikan: psikomotorik (keterampilan), afektif (sikap), dan kognitif (pengetahuan). Memahami dan menguasai Pelajaran merupakan poin penting menentukan hasil belajar siswa.²⁰

Hasil belajar menunjukkan seberapa baik siswa menghafal atau menguasai materi secara teoritis serta bagaimana mereka dapat mengaplikasikan pengetahuan dalam kehidupan. Jika siswa mengalami perubahan dalam cara mereka berpikir, bertindak, dan menyelesaikan masalah, pembelajaran dikatakan berhasil.²¹

Oleh karena itu, evaluasi hasil belajar sangat penting untuk mengetahui apakah pendekatan pembelajaran yang digunakan efektif. Dalam dunia pendidikan, berbagai metode evaluasi sering digunakan untuk

¹⁹ Teni Nurrita, "Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa", *Jurnal Misykat* 3, no.1(2018):171–87.

²⁰ Ihwan Mahmudi et al., "Taksonomi Hasil Belajar Menurut Benyamin S. Bloom," *Jurnal Multidisiplin Madani* 2, no. 9 (2022): 3507–14.

²¹ Rike Andriani, "Motivasi Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa (Learning Motivation as Determinant Student Learning Outcomes)" 4, no. 1 (2019): 80–86, <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i1.14958>.

memancarkan siswa. Ini termasuk ujian tertulis, proyek, presentasi, dan asesmen berbasis keterampilan. Bagaimana siswa belajar berpikir kritis, kreatif, dan memiliki keterampilan sosial yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari juga dapat menentukan keberhasilan hasil belajar. Dengan demikian, hasil belajar bukan sekadar nilai akademik, tetapi juga mencakup aspek perkembangan individu secara menyeluruh.²²

b. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Dua faktor utama yang mempengaruhi hasil belajar siswa: faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi kecerdasan, minat, dan motivasi siswa, serta kondisi fisik dan psikologis siswa. Kondisi fisik dan psikologis siswa juga mempengaruhi hasil belajar, tetapi kesehatan dan keadaan emosi yang stabil memungkinkan siswa menyerap informasi dengan lebih baik.²³

Selain faktor internal, ada faktor eksternal yang berasal dari lingkungan siswa. Lingkungan keluarga adalah salah satu faktor eksternal yang paling penting. Dukungan orang tua, kondisi ekonomi keluarga, serta pola asuh yang diterapkan dapat memengaruhi motivasi dan kesiapan belajar siswa. Keluarga yang mendukung pendidikan anaknya cenderung memberikan fasilitas yang lebih baik, seperti buku, perangkat teknologi, atau bimbingan belajar tambahan, sehingga dapat meningkatkan hasil

²² Muhammad Rayhan Affandi, Maryscha Widyawati, and Yoga Budi Bhakti, "Analisis Efektivitas Media Pembelajaran E-Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sma Pada Pelajaran Fisika," *Jurnal Pendidikan Fisika* 8, no. 2 (2020): 150, <https://doi.org/10.24127/jpf.v8i2.2910>.

²³ Azza Salsabila and Puspitasari Puspitasari, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar", *Pandawa* 2, no.2(2020): 278–88.

belajar siswa. Selain itu, faktor sekolah juga penting untuk keberhasilan belajar. Guru yang baik, pendekatan pembelajaran yang digunakan, dan jumlah laboratorium, perpustakaan, dan fasilitas pendukung yang tersedia dapat mempengaruhi seberapa baik belajar.²⁴

Lingkungan sosial juga menjadi faktor eksternal yang dapat memengaruhi hasil belajar. Interaksi siswa dengan teman sebaya dan lingkungan sekitar dapat membentuk sikap dan kebiasaan belajar mereka. Jika siswa berada dalam lingkungan yang mendukung budaya belajar yang positif, seperti kelompok belajar yang aktif dan suasana akademik yang kondusif, maka mereka akan lebih termotivasi untuk belajar. Sebaliknya, lingkungan yang kurang kondusif, seperti pergaulan yang kurang baik atau banyaknya distraksi, dapat menghambat proses belajar dan menurunkan hasil belajar siswa.²⁵

Oleh karena itu, hasil belajar siswa tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan mereka sendiri, tetapi juga oleh berbagai faktor eksternal yang membentuk kondisi belajar mereka. Oleh karena itu, untuk meningkatkan hasil belajar siswa, diperlukan pendekatan yang mencakup faktor internal dan eksternal.²⁶

²⁴ Ibrahim M Jamil, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Anak", *Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak (JIPA)* 1, no. 1 (2016).

²⁵ Andri Yandi et al., "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik (Literature Review)" 1, no. 1 (2023): 13–24.

²⁶ Atin Sri Handayani, Kantri Nurlisa, and Mustafiyanti Mustafiyanti, "Efektivitas Dan Peran Guru Dalam Kurikulum Merdeka Belajar," *Perspektif: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Bahasa* 1, no. 4 (2023): 319–30, <https://doi.org/10.59059/perspektif.v1i4.766>.

c. Indikator Hasil Belajar

Indikator hasil belajar berfungsi sebagai tolok ukur keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Aspek-aspek yang diukur meliputi kognitif, afektif, dan psikomotorik. Indikator ini membantu guru dalam mengevaluasi dan memperbaiki strategi pembelajaran agar lebih efektif.²⁷

Dalam aspek kognitif, indikator hasil belajar dapat dilihat dari pemahaman siswa terhadap konsep, teori, dan fakta yang telah dipelajari. Misalnya, siswa mampu mengingat, menjelaskan, menganalisis, dan menerapkan materi dalam berbagai konteks. Pengukuran aspek ini biasanya dilakukan melalui tes tertulis, kuis, tugas, atau proyek yang menilai kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah.²⁸

Pada aspek afektif, indikator hasil belajar berkaitan dengan sikap, nilai, dan karakter yang terbentuk dalam diri siswa selama proses pembelajaran. Misalnya, siswa menunjukkan rasa tanggung jawab, disiplin dalam mengerjakan tugas, menghargai pendapat orang lain, serta memiliki sikap positif terhadap mata pelajaran yang dipelajari. Indikator ini sering diukur melalui observasi perilaku, jurnal refleksi, serta interaksi siswa di dalam dan di luar kelas.²⁹

Sementara itu, dalam aspek psikomotorik, indikator hasil belajar mencerminkan keterampilan yang dapat dilakukan siswa setelah mengikuti

²⁷ Arief Aulia Rahmah and Cut Eva Nasryah, "Evaluasi Pembelajaran", *Evaluasi Pembelajaran*, 2019.

²⁸ Mahmudi et al., "Taksonomi Hasil Belajar Menurut Benyamin S. Bloom."

²⁹ Mahmudi et al, Loc.Cit.

pembelajaran. Contohnya adalah kemampuan siswa dalam melakukan eksperimen di laboratorium, membuat karya seni, mengoperasikan alat teknologi, atau menampilkan keterampilan fisik tertentu dalam olahraga. Aspek ini sering dinilai melalui demonstrasi praktik, penugasan proyek, serta asesmen berbasis keterampilan.³⁰

Dalam dunia pendidikan, indikator hasil belajar yang jelas dan dapat diukur sangat penting karena membantu memastikan bahwa setiap siswa mendapatkan manfaat terbaik dari proses pembelajaran. Dengan mengetahui indikator ini, guru dapat membangun strategi pengajaran yang lebih baik dan memberikan umpan balik yang lebih tepat kepada siswa agar mereka dapat terus berkembang secara pribadi dan akademik.³¹ Pada penelitian ini terfokuskan pada aspek kognitif yang memfokuskan pada hasil belajar siswa.

d. Hasil Belajar dipengaruhi Pemanfaatan *IT Board*

Di era digital ini, teknologi telah menjadi bagian tak terpisahkan dari proses belajar mengajar. Salah satu inovasi yang kian populer adalah *IT Board* (Interactive Whiteboard), atau papan tulis interaktif. Bukan sekadar alat tulis biasa, *IT Board* mampu mengubah dinamika kelas dan secara signifikan memengaruhi hasil belajar siswa.³²

Bayangkan sebuah kelas di mana guru tidak lagi terbatas pada kapur dan papan tulis hitam yang statis. Dengan *IT Board*, materi pelajaran bisa

³⁰ Mahmudi et al, Loc.Cit.

³¹ Nurrita, "Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa."

³² Alfina Lailan, "Peran Teknologi Pendidikan Dalam Pembelajaran," *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah* 3, no. 7 (2024): 3257–62, <https://doi.org/10.55681/sentri.v3i7.3115>.

disajikan secara visual dan interaktif. Guru dapat menampilkan video, simulasi, gambar bergerak, bahkan menjelajahi situs web secara langsung di depan kelas. Ini membuat penjelasan menjadi lebih hidup dan menarik, jauh dari kesan membosankan yang sering menghantui pelajaran konvensional. Siswa, yang kini terbiasa dengan stimulasi visual dari gawai mereka, akan merasa lebih terlibat dan antusias. Keterlibatan yang lebih tinggi ini secara langsung berkorelasi dengan peningkatan atensi dan fokus pada materi.³³

Lebih dari itu, *IT Board* memfasilitasi pembelajaran kolaboratif. Siswa dapat maju ke depan, berinteraksi langsung dengan materi yang ditampilkan, menulis, menggambar, bahkan mengerjakan soal bersama di papan. Misalnya, dalam pelajaran matematika, siswa bisa memecahkan masalah langkah demi langkah di *IT Board*, sementara teman-teman lainnya melihat dan memberikan masukan. Hal ini mendorong diskusi, mempromosikan pemikiran kritis, dan memperkuat pemahaman konsep melalui interaksi langsung. Berbeda dengan papan tulis biasa, semua anotasi dan pekerjaan bisa disimpan dan dibagikan, memungkinkan siswa untuk meninjau kembali materi kapan saja, yang sangat membantu dalam proses pengulangan dan penguatan memori.³⁴

Selain itu, fleksibilitas *IT Board* dalam mengakomodasi berbagai gaya belajar juga berdampak positif. Bagi pembelajar visual, tampilan grafis

³³ Faizah, Yusma, and Yeni, "Efektivitas Penggunaan Media Papan Tulis Interaktif Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia Di MAN 2 Kota Pekanbaru."

³⁴ Basuni et al., "Evaluasi Keefektifan Pemanfaatan Papan Tulis Interaktif Dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas Satu SD."

dan multimedia sangat membantu. Pembelajar kinestetik dapat merasakan pengalaman langsung melalui interaksi fisik dengan papan. Guru juga bisa dengan mudah mengadaptasi materi sesuai kebutuhan siswa, menambahkan catatan, menyorot bagian penting, atau bahkan mengintegrasikan aplikasi edukasi. Semua kemudahan ini pada akhirnya menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis, personal, dan efektif.³⁵

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan *IT Board* bukan hanya sekadar tren teknologi, melainkan sebuah investasi cerdas dalam pendidikan. Dengan kemampuannya meningkatkan keterlibatan, memfasilitasi kolaborasi, dan mengakomodasi beragam gaya belajar, *IT Board* terbukti memiliki pengaruh signifikan dalam meningkatkan pemahaman materi, retensi informasi, dan pada akhirnya, memperbaiki hasil belajar siswa secara keseluruhan.³⁶

2. Mata Pelajaran Fikih

Salah satu cabang ilmu dalam pengajaran agama Islam adalah Fikih, yang membahas hukum-hukum Islam yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.³⁷ Pelajaran Fikih memiliki peran penting dalam membentuk pemahaman dan praktik keagamaan siswa sesuai dengan ajaran Islam dalam program pendidikan madrasah. Untuk memastikan kesesuaian materi ajar dengan perkembangan zaman dan kebutuhan peserta didik, Kementerian Agama

³⁵ Faizah, Yusma, and Yeni, "Efektivitas Penggunaan Media Papan Tulis Interaktif Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia Di MAN 2 Kota Pekanbaru."

³⁶ Basuni et al., "Evaluasi Keefektifan Pemanfaatan Papan Tulis Interaktif Dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas Satu SD."

³⁷ Firman Mansir, "Urgensi Pembelajaran Fiqih Dalam Meningkatkan Religiusitas Siswa Madrasah", *AL-WIJDĀN Journal of Islamic Education Studies* 5,no.2(2020):167-79, <https://doi.org/10.58788/alwijdn.v5i2.538>.

Republik Indonesia telah menetapkan regulasi terkait pembelajaran Fiqih dalam KMA (Keputusan Menteri Agama) Nomor 183 Tahun 2019 dan KMA Nomor 347 Tahun 2022.³⁸

KMA 183 Tahun 2019 mengatur tentang kurikulum Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di madrasah. Dalam keputusan ini, mata pelajaran Fiqih dirancang agar tidak hanya berorientasi pada aspek kognitif (pemahaman teori hukum Islam), tetapi juga pada aspek aplikatif yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Siswa harus belajar tentang hukum Islam, yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis, dan bagaimana mereka diterapkan dalam berbagai aspek kehidupan, seperti ibadah, muamalah, dan akhlak, karena tujuan utama dari pembelajaran Fiqih dalam peraturan ini.³⁹

Materi yang diajarkan dalam pelajaran Fiqih mencakup berbagai topik penting, seperti *thaharah* (bersuci), shalat, zakat, puasa, haji, jual beli, pernikahan, serta hukum-hukum lainnya yang berkaitan dengan kehidupan sosial. Pembelajaran Fiqih dalam KMA 183 juga menekankan pentingnya moderasi beragama (*wasathiyyah*) dan pemahaman Islam yang kontekstual sesuai dengan perkembangan zaman. Dengan pendekatan ini, siswa tidak hanya memahami hukum Islam secara tekstual tetapi juga secara kontekstual dengan mempertimbangkan nilai-nilai keadilan, toleransi, dan kemanusiaan dalam beragama.⁴⁰

³⁸ Kementrian Agama, "Keputusan Menteri Agama Nomor 183 Tahun 2019 Tentang Kurikulum PAI Dan Bahasa Arab Pada Madrasah", *Direktorat KSKK Madrasah Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementrian Agama Republik Indonesia*, 2019, 1–466.

³⁹ Kementrian Agama, Loc.Cit.

⁴⁰ Kementrian Agama, Loc.Cit.

KMA 347 Tahun 2022 hadir sebagai penyempurnaan dari KMA 183 Tahun 2019 dengan penyesuaian pada aspek kurikulum agar lebih relevan dengan kebutuhan pendidikan di era modern. Salah satu aspek penting dalam regulasi ini adalah penguatan pendekatan pembelajaran berbasis proyek dan kolaborasi, sehingga siswa tidak hanya memahami konsep Fikih secara teoritis, tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan nyata.⁴¹

Regulasi ini juga mendorong pendidikan fikih untuk menjadi lebih responsif terhadap kemajuan teknologi dan media digital. Untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang Fikih, guru harus dapat menggunakan berbagai sumber belajar, seperti video pembelajaran, aplikasi digital, dan diskusi interaktif. Selain itu, KMA 347 menekankan bahwa pembelajaran harus menggunakan pendekatan tematik dan integratif. Artinya pelajaran tentang fikih dapat dikaitkan dengan mata pelajaran lain seperti pendidikan kewarganegaraan, sejarah kebudayaan Islam, dan akidah akhlak.⁴²

Tujuan dari kedua peraturan ini adalah untuk memastikan bahwa pendidikan Fikih di madrasah tidak hanya mengajarkan siswa tentang konsep-konsep hukum Islam secara teoritis, tetapi juga mendidik mereka menjadi orang-orang yang bermoral, memiliki pemahaman agama yang moderat, dan mampu menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan masyarakat. Akibatnya, pendidikan Fikih tidak hanya menjadi mata pelajaran akademik, tetapi juga

⁴¹ Kementerian Agama, "Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No 347 Tahun 2022 Tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Madrasah", *Implementasi Kurikulum Merdeka*, 2022, 1–60, <https://www.mgmpmadrasah.com/2022/04/download-kma-keputusan-menteri-agama.html>.

⁴² Kementerian Agama, Loc.Cit.

menjadi pedoman hidup bagi siswa untuk menjalani kehidupan beragama dan dapat bermasyarakat dengan harmonis.⁴³

3. Efektivitas

Efektivitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan sejauh mana suatu tujuan dapat dicapai dengan optimal. Dalam konteks pendidikan, efektivitas sering dikaitkan dengan keberhasilan suatu metode, strategi, atau teknologi dalam meningkatkan hasil belajar siswa.⁴⁴ Robbins dan Coulter mendefinisikan efektivitas sebagai pencapaian tujuan dengan pemanfaatan sumber daya yang optimal. Artinya, suatu metode atau teknologi tidak hanya dianggap efektif jika dapat mencapai tujuan, tetapi juga jika dapat melakukannya dengan efisien tanpa pemborosan waktu, tenaga, atau biaya. Selain itu, tingkat efektivitas mencerminkan sejauh mana suatu metode pembelajaran dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan terhadap perkembangan siswa.⁴⁵

Efektivitas sangat penting dalam pendidikan karena berhubungan langsung dengan kualitas pembelajaran siswa. Metode pembelajaran yang efektif harus mampu meningkatkan pemahaman siswa, meningkatkan kemampuan mereka untuk menyerap materi, serta berpikir kritis. Bagaimana suatu metode dapat menarik minat siswa untuk belajar, meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran, dan membantu mereka

⁴³ Dkk Rifa'i, Ahmad, "Penerapan Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran PAI Di Sekolah" 3, no. 8 (2022), <https://doi.org/https://doi.org/10.46799/jsa.v3i8.471>.

⁴⁴ Taufik Hidayat, Lia Fitrianingrum, and Kodar Hudiwasono, "Penerapan Prinsip Efektif Dan Efisien Dalam Pelaksanaan Monitoring Kegiatan Penelitian," *Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian Dan Pengembangan Kota Bandung* 2, no. 1 (2021): 42–50.

⁴⁵ Didit Darmawan and Ernawati Ernawati, "Motivasi Karyawan Dan Hasil Kerja Bagi Organisasi," *Jurnal Baruna Horizon* 4, no. 2 (2021): 74–78.

mencapai kompetensi yang diharapkan juga merupakan cara untuk mengukur efektivitasnya. Oleh karena itu, suatu teknologi atau pendekatan pendidikan tidak hanya diukur berdasarkan seberapa baik itu mencapai tujuan akademik.⁴⁶

Keberhasilan dalam mencapai tujuan pendidikan, efisiensi proses pembelajaran, efek positif terhadap peningkatan kompetensi siswa, dan tingkat kepuasan guru dan siswa adalah beberapa indikator efektivitas pendidikan. Jika suatu metode atau teknologi mampu meningkatkan pemahaman siswa, mempercepat proses pembelajaran, dan memberikan manfaat jangka panjang, maka dapat dikatakan bahwa metode tersebut efektif. Oleh karena itu, hasil belajar siswa dan dampaknya terhadap proses pendidikan secara keseluruhan harus dievaluasi secara menyeluruh sebelum menentukan suatu teknologi atau metode pembelajaran yang efektif.⁴⁷

Efektivitas dalam pembelajaran juga dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kesiapan guru dalam mengimplementasikan suatu metode, karakteristik peserta didik, ketersediaan sumber daya, serta dukungan lingkungan belajar. Misalnya, tanpa perencanaan yang baik dan pemahaman yang mendalam mengenai cara pemanfaatannya, teknologi bisa saja tidak memberikan dampak yang maksimal. Oleh karena itu, efektivitas suatu pendekatan dalam pendidikan tidak hanya bergantung pada alat atau metode

⁴⁶ Atin Sri Handayani, Kantri Nurlisa, and Mustafiyanti Mustafiyanti, "Efektivitas Dan Peran Guru Dalam Kurikulum Merdeka Belajar", *Perspektif: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Bahasa* 1, no. 4 (2023): 319–30, <https://doi.org/10.59059/perspektif.v1i4.766>.

⁴⁷ Wayan Somayana, "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode PAKEM," *Jurnal Pendidikan Indonesia* 1, no. 03 (2020): 283–94, <https://doi.org/10.59141/japendi.v1i03.33>.

yang digunakan, tetapi juga pada bagaimana implementasinya dilakukan di dalam kelas.⁴⁸

4. *IT Board*

a. Pengertian dan Fungsi *IT Board*

IT Board atau yang biasa dikenal sebagai Interactive Whiteboard adalah sebuah perangkat digital berupa papan interaktif yang dapat dioperasikan melalui sentuhan langsung menggunakan jari atau pena khusus.⁴⁹ Menurut Ashadi, *IT Board* merupakan sebuah layar sentuh yang terhubung dengan komputer dan proyektor, yang memungkinkan guru dan siswa berinteraksi langsung dengan materi pembelajaran yang ditampilkan. Dengan *IT Board*, proses pengajaran menjadi lebih dinamis dan memungkinkan pemanfaatan berbagai media digital secara simultan. Fungsi utama *IT Board* dalam konteks pendidikan adalah sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas pembelajaran melalui visualisasi materi, interaksi langsung, serta kolaborasi antara pengajar dan peserta didik. Pemanfaatan *IT Board* memungkinkan guru untuk menjelaskan konsep-konsep yang kompleks dengan cara yang lebih menarik dan mudah dipahami, sehingga dapat meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa dalam pembelajaran.⁵⁰

⁴⁸ Affandi, Widyawati, and Bhakti, "Analisis Efektivitas Media Pembelajaran E-Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sma Pada Pelajaran Fisika," 151.

⁴⁹ Imam Ashadi, Achmad Basuki, and Bima Sena Bayu Dewantara, "Perancangan Dan Integrasi Smart Touch Presenter Kit-Portable Interactive Surface Dalam Pembelajaran Hybrid Learning System," *The Indonesian Journal of Computer Science* 11, no. 2 (2022), <https://doi.org/10.33022/ijcs.v11i2.3053>.

⁵⁰ Fitri Harabiyah Gultom et al., "Penerapan Media Papan Perkalian Pada Pembelajaran Matematika Di Kelas IV Sekolah Dasar Melalui Kegiatan Pengabdian Masyarakat UINSU," *Student Scientific Creativity Journal* 3, no. 2 (2025): 110–19.

b. Komponen dan Cara Kerja *IT Board*

Secara teknis, *IT Board* terdiri atas beberapa komponen utama yang saling mendukung kinerjanya. Komponen pertama adalah layar interaktif yang sensitif terhadap sentuhan. Layar ini berfungsi sebagai media tampilan sekaligus alat input yang dapat menerima perintah dari pengguna. Komponen kedua adalah proyektor yang memproyeksikan tampilan komputer ke layar tersebut. Komputer sebagai sumber data mengelola materi yang akan ditampilkan dan dioperasikan melalui *IT Board*. Selain itu, perangkat ini biasanya dilengkapi dengan pena digital atau stylus yang berfungsi sebagai alat tulis atau pointer, serta teknologi sensor yang mampu mendeteksi sentuhan jari pengguna.⁵¹ Dalam operasionalnya, proyektor mengirimkan gambar dari komputer ke layar *IT Board*, kemudian sensor pada layar mendeteksi interaksi pengguna dan menerjemahkannya menjadi perintah digital yang dikirim kembali ke komputer, sehingga segala aktivitas seperti menulis, menggambar, atau menggeser konten dapat dilakukan secara real time.

c. Pemanfaatan *IT Board* dalam Pembelajaran

Pemanfaatan *IT Board* dalam proses pembelajaran memberikan perubahan signifikan terhadap model pembelajaran konvensional. *IT Board* memungkinkan guru menyajikan materi secara lebih variatif dan interaktif, sehingga dapat menjangkau berbagai gaya belajar siswa

⁵¹ Dirk Geeraerts and Wing Wahyu Winarno, *Sistem Informasi Dan Teknologi Informasi: Sebuah Pengantar, Cognitive Linguistics: Basic Readings*, vol. 34 (Wingit Press, 2006).

seperti visual, kinestetik, dan auditori secara bersamaan. Dengan kemampuannya menampilkan animasi, video, dan simulasi interaktif, *IT Board* mendukung pemahaman konsep yang sulit dengan lebih efektif.⁵²

Penelitian John Braga menunjukkan bahwa pemanfaatan *IT Board* dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran dan memperbaiki pemahaman materi, khususnya pada pelajaran matematika dan sains yang menuntut visualisasi. Selain itu, *IT Board* juga memungkinkan pembelajaran yang bersifat kolaboratif, di mana siswa dapat berpartisipasi aktif dalam menjawab soal, membuat catatan, dan berdiskusi secara langsung di layar.⁵³ Menurut Purwanto, Papan tulis interaktif/*IT Board* dapat mengembangkan keterampilan siswa, meningkatkan motivasi, mengembangkan persepsi, sikap, perhatian, perilaku, tingkat interaksi, pembelajaran, pedagogi, dan memperkaya lingkungan dalam masyarakat belajar.⁵⁴

d. Kelebihan dan Kekurangan *IT Board*

Meskipun *IT Board* menawarkan banyak keunggulan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, pemanfaatannya juga memiliki keterbatasan. Di satu sisi, *IT Board* memberikan pengalaman belajar yang interaktif dan menarik, yang mampu meningkatkan motivasi siswa

⁵² Sarah Bibi and Handaru Jati, "Efektivitas Model Blended Learning Terhadap Motivasi Dan Tingkat Pemahaman Mahasiswa Mata Kuliah Algoritma Dan Pemrograman," *Jurnal Pendidikan Vokasi* 5, no. 1 (2015): 74, <https://doi.org/10.21831/jpv.v5i1.6074>.

⁵³ John Braga, Linda M. Phillips, and Stephen P. Norris, "Visualizations and Visualization in Science Education," *Reading for Evidence and Interpreting Visualizations in Mathematics and Science Education* 9789460919, no. 1 (2012): 123–45, https://doi.org/10.1007/978-94-6091-924-4_7.

⁵⁴ Purwanto Purwanto, "Penggunaan Papan Tulis Interaktif Di Kelas," *Jurnal Teknodik* 17 (2019): 338, <https://doi.org/10.32550/teknodik.v17i3.565>.

serta mempermudah guru dalam menyampaikan materi yang kompleks.⁵⁵ *IT Board* juga multifungsi, dapat digunakan untuk berbagai aktivitas seperti presentasi, diskusi, serta evaluasi. Namun, di sisi lain, perangkat ini memiliki kendala berupa biaya investasi yang relatif tinggi, termasuk perawatan dan pembaruan perangkat lunak, sehingga belum dapat dijangkau secara merata oleh seluruh institusi pendidikan, khususnya di daerah terpencil. Selain itu, pemanfaatan *IT Board* sangat bergantung pada ketersediaan listrik dan dukungan teknis, sehingga apabila terjadi gangguan dapat menghambat proses pembelajaran. Faktor lain yang juga perlu diperhatikan adalah kesiapan dan kompetensi guru dalam mengoperasikan *IT Board* secara efektif. Tanpa pelatihan dan pemahaman pedagogis yang memadai, teknologi ini dapat menjadi kurang optimal dalam menunjang proses pembelajaran.⁵⁶

e. Kemudahan Pemanfaatan⁵⁷

Ketika sebuah teknologi baru diperkenalkan, khususnya di lingkungan pendidikan, salah satu pertanyaan krusialnya adalah: seberapa mudah alat ini dapat dimanfaatkan? Untuk *IT Board*, kemudahan pemanfaatan bukanlah sekadar klaim, melainkan sesuatu yang bisa diukur melalui beberapa indikator kunci. Indikator-indikator ini membantu kita memahami apakah *IT Board* benar-benar menjadi alat

⁵⁵ Arita Marini Dian Nur Septiyawati Putri, Fitriah Islamiah, Tyara Andini, “Analisis Pengaruh Pembelajaran Menggunakan Media Interaktif Terhadap Hasil Pembelajaran Siswa Sekolah Dasar,” *Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora* 2, no. 2 (2022): 367.

⁵⁶ Azri Azri and Qaulan Raniyah, “Peran Teknologi Dan Pelatihan Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan,” *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora* 3, no. 4 (2024): 4859–84.

⁵⁷ Peter DiGregorio and Karen Sobel-Lojeski, “The Effects of Interactive Whiteboards (IWBs) on Student Performance and Learning: A Literature Review,” *Journal of Educational Technology Systems* 38, no. 3 (2010): 255–312, <https://doi.org/10.2190/et.38.3.b>.

bantu yang efisien atau justru menambah kerumitan.

1) Tingkat Kecepatan Adaptasi Pengguna

Salah satu indikator utama adalah kecepatan pengguna beradaptasi dengan *IT Board*. Jika guru, siswa, atau presenter dapat dengan cepat menguasai fungsi-fungsi dasar seperti menulis, menghapus, atau beralih antar aplikasi tanpa perlu pelatihan ekstensif, ini menunjukkan tingkat kemudahan yang tinggi. Ini mencakup intuisi antarmuka pengguna: apakah ikon-ikonnya jelas, menuanya mudah diakses, dan alur kerjanya logis? Semakin cepat pengguna merasa nyaman dan produktif, semakin mudah *IT Board* itu digunakan.

2) Minimnya Kesalahan Operasional

Indikator berikutnya adalah minimnya kesalahan operasional yang dilakukan pengguna. Ketika mengoperasikan *IT Board*, apakah pengguna sering menekan tombol yang salah, kesulitan mengakses fitur yang diinginkan, atau mengalami *bug* yang mengganggu? Sebuah *IT Board* yang mudah digunakan akan meminimalkan kesalahan tersebut, memungkinkan pengguna fokus pada konten yang disampaikan, bukan pada cara mengoperasikan perangkatnya. Ini juga berarti sistemnya responsif dan tidak *laggy*, sehingga setiap sentuhan atau *gesture* langsung diterjemahkan tanpa penundaan.

3) Ketersediaan Fitur yang Relevan dan Mudah Diakses

Kemudahan pemanfaatan juga diukur dari ketersediaan fitur-fitur penting yang relevan dengan kebutuhan pengguna, dan seberapa mudah fitur-fitur tersebut diakses. Misalnya, dalam konteks

pendidikan, apakah ada fitur *screenshot* yang cepat, kemampuan menyimpan catatan sesi, atau integrasi langsung dengan *cloud storage*? Jika fitur-fitur esensial ini disematkan dengan baik dan dapat diakses hanya dengan beberapa ketukan atau klik, ini sangat meningkatkan kemudahan penggunaannya. Sebaliknya, fitur yang tersembunyi dalam menu berlapis atau memerlukan banyak langkah akan mengurangi kemudahan.

4) Kompatibilitas dan Integrasi yang Mulus

Terakhir, namun tidak kalah penting, adalah kompatibilitas dan integrasi yang mulus dengan perangkat dan *software* lain. Sebuah *IT Board* yang mudah digunakan harus mampu terhubung dengan laptop, *smartphone*, atau proyektor lain tanpa hambatan teknis yang berarti. Proses *plug-and-play* yang sederhana untuk memindahkan materi dari perangkat lain ke *IT Board* (atau sebaliknya) adalah indikator kemudahan yang kuat. Semakin sedikit *driver* yang perlu *diinstal* atau pengaturan yang perlu diubah, semakin mudah alat ini beradaptasi dengan ekosistem digital yang sudah ada.

f. Indikator Ketertarikan Siswa⁵⁸

Ketertarikan siswa terhadap sebuah alat pembelajaran, termasuk *IT Board*, sangat memengaruhi efektivitas penggunaannya. Indikator-indikator ini membantu kita mengamati dan mengukur sejauh mana *IT Board* berhasil menarik minat dan keterlibatan siswa.

⁵⁸ DiGregorio and Sobel-Lojeski, Loc.Cit.

1) Partisipasi Aktif dalam Pembelajaran

Salah satu indikator paling jelas adalah peningkatan partisipasi aktif siswa selama sesi pembelajaran yang menggunakan *IT Board*. Ini bisa terlihat dari frekuensi siswa mengajukan pertanyaan atau memberikan tanggapan terkait materi yang ditampilkan di *IT Board*, kesediaan siswa untuk maju ke depan dan berinteraksi langsung dengan *IT Board* (misalnya, menulis, menarik garis, atau memindahkan objek digital), dan diskusi kelompok yang lebih hidup dan fokus pada informasi yang disajikan melalui *IT Board*.

2) Antusiasme dan Ekspresi Positif

Antusiasme dan ekspresi non-verbal positif juga menjadi penanda ketertarikan. Perhatikan apakah siswa menunjukkan ekspresi wajah yang ceria dan rasa ingin tahu saat *IT Board* mulai digunakan, perhatian yang terpusat pada *IT Board* selama penjelasan guru, gumaman atau komentar positif (misalnya, "wah, keren!" atau "ini lebih jelas!") yang muncul spontan, dan minimnya tanda-tanda kebosanan seperti menguap, melamun, atau berbicara di luar topik.

3. Keinginan untuk Mengeksplorasi dan Menggunakan Mandiri

Ketertarikan yang mendalam seringkali diwujudkan dalam keinginan untuk mengeksplorasi dan menggunakan *IT Board* secara mandiri di luar instruksi langsung. Indikatornya meliputi siswa mencoba-coba fitur lain yang belum diajarkan oleh guru setelah selesai menggunakan *IT Board* untuk tugas tertentu, siswa meminta kesempatan untuk menggunakan *IT Board* saat presentasi kelompok

atau mengerjakan proyek individu, dan inisiatif siswa untuk mencari tahu bagaimana memanfaatkan *IT Board* untuk memecahkan masalah atau mengerjakan tugas mereka dengan cara yang lebih kreatif.

4. Peningkatan Fokus dan Konsentrasi

IT Board yang menarik akan membantu siswa untuk mempertahankan fokus dan konsentrasi mereka lebih lama.

5. Umpan Balik Positif dari Siswa

Indikator langsung terakhir adalah umpan balik positif yang diberikan siswa baik secara lisan maupun melalui kuesioner. Dengan memperhatikan indikator-indikator ini, pendidik dan peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih komprehensif tentang seberapa besar ketertarikan siswa terhadap pemanfaatan *IT Board* dalam proses pembelajaran.

B. Teknologi Pendidikan Perspektif Islam

Teknologi menjadi faktor penting dalam dunia pendidikan, khususnya pada pembelajaran.⁵⁹ Teknologi pendidikan dalam perspektif Islam merupakan pemanfaatan berbagai inovasi teknologi untuk meningkatkan efektivitas proses pembelajaran dengan tetap berlandaskan nilai-nilai Islam.⁶⁰ Dengan mengutamakan ilmu pengetahuan, agama Islam mendorong penganutnya untuk memanfaatkan teknologi dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam pendidikan. Sejak masa kejayaan Islam, para ulama dan cendekiawan Muslim telah memanfaatkan berbagai

⁵⁹ Muchamad Suradji, "Teknologi Pembelajaran Dalam Pendidikan Islam," 2011, 67–78.au

⁶⁰ Firman Firman, "Inovasi Dalam Manajemen Pendidikan Islam Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Era Pendidikan Digital", *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)* 7,no.3(2024):9035–44.

bentuk inovasi dalam penyebaran ilmu, seperti pemanfaatan manuskrip, perpustakaan besar, serta metode pengajaran yang interaktif.⁶¹ Seiring perkembangan zaman, teknologi terus mengalami kemajuan pesat, sehingga dunia pendidikan pun harus beradaptasi agar dapat terus relevan dan efektif dalam menyampaikan ilmu.⁶²

Salah satu bentuk teknologi pendidikan yang saat ini berkembang pesat adalah pembelajaran berbasis digital, seperti *e-learning*, video pembelajaran, serta aplikasi yang mendukung pendidikan Islam, seperti Al-Qur'an digital, tafsir interaktif, serta platform kajian daring. Teknologi ini memungkinkan umat Islam untuk belajar kapan saja dan di mana saja tanpa terbatas oleh ruang dan waktu, sehingga semakin memudahkan dalam menuntut ilmu.⁶³

Selain itu, pemanfaatan teknologi pendidikan dalam Islam juga harus berlandaskan prinsip *maqashid syariah*, yaitu menjaga agama (*hifzhud-din*), menjaga akal (*hifzhul-aql*), menjaga jiwa (*hifzhun-nafs*), menjaga keturunan (*hifzhun-nasl*), dan menjaga harta (*hifzhul-mal*). Hal ini berarti bahwa teknologi yang digunakan dalam pendidikan harus memberikan manfaat yang nyata, tidak bertentangan dengan ajaran Islam, serta dapat meningkatkan kualitas kehidupan manusia. Misalnya, dalam pemanfaatan internet dan media sosial untuk pembelajaran, umat Islam harus selektif dalam memilih konten agar tidak terpapar informasi yang tidak sesuai dengan nilai-nilai Islam.⁶⁴

⁶¹ Yuberti, "Peran Teknologi Pendidikan Dalam Perspektif Islam" 151 (2015): 10–17.

⁶² Mansir, "Urgensi Pembelajaran Fiqih Dalam Meningkatkan Religiusitas Siswa Madrasah."

⁶³ Zakiyatul Mardiyah et al., "Keutamaan Menuntut Ilmu Dalam Perspektif Islam Di Kehidupan Modern : Tantangan , Peluang , Dan Pengaruh Teknologi Dalam Pembentukan Karakter Di Era Digital" 4 (2025), <https://doi.org/https://doi.org/10.58192/insdun.v4i1.2774>.

⁶⁴ Lina Nur Anisa, "Judi Online Dalam Perspektif Maqashid Syariah" 5, no. 1 (2024): 1–21, <https://doi.org/https://doi.org/10.51875/jibms.v5i1.284>.

Teknologi pada pendidikan Islam merupakan sebuah produk yang dapat dimanfaatkan untuk terselenggaranya pendidikan Islam sesuai dengan perkembangan zaman.⁶⁵ Teknologi pendidikan Islam fokus pada pemerolehan pengetahuan serta pembentukan moralitas dan karakter. Nilai moral seperti etika, kesopanan, dan kejujuran harus dipertahankan dalam pembelajaran berbasis teknologi. Oleh karena itu, pemanfaatan teknologi dalam pendidikan harus dikombinasikan dengan nilai-nilai moral agar hasil belajar tidak hanya meningkatkan prestasi akademik tetapi juga membentuk individu yang lebih baik.⁶⁶

Ajaran Islam sepenuhnya mendukung kemajuan teknologi dan modernitas, mendorong umat Islam untuk terlibat dalam eksperimen dan penelitian. Teknologi dipandang sebagai sarana untuk mencapai kemudahan dan meningkatkan kualitas hidup. Meskipun demikian, sangat penting bagi para pendidik, terutama mereka yang mengajar studi Islam untuk selalu mempertimbangkan nilai-nilai Islam, termasuk perilaku yang tepat dan kepatuhan terhadap apa yang diizinkan dan dilarang, ketika menerapkan teknologi.⁶⁷ Oleh karena itu, teknologi pendidikan Islam seharusnya bukan sekadar alat untuk membantu siswa belajar, tetapi juga harus menjaga nilai-nilai Islam dan membantu kemajuan umat. Teknologi pendidikan harus meningkatkan pemahaman agama, meningkatkan akhlak, dan membangun masyarakat yang berilmu dan bertakwa di dunia yang terus berkembang.⁶⁸ Umat Islam harus mampu mengikuti kemajuan teknologi dengan mempertahankan

⁶⁵ Nella Lucky, "Perkembangan Teknologi Dalam Perspektif Pendidikan Agama Islam," *SUMUR-Jurnal Sosial Humaniora* 2, no. 1 (2024): 1–5, <https://doi.org/10.58794/sumur.v2i1.602>.

⁶⁶ Isti'ana, "Integrasi Teknologi Dalam Pembelajaran Pendidikan Islam," 2024.

⁶⁷ Velly Sanzi et al., "Hakikat Teknologi Dalam Konteks Pendidikan Islam" 10, no. 1 (2024): 121–26, <https://doi.org/10.58258/jime.v9i1.6539/http>.

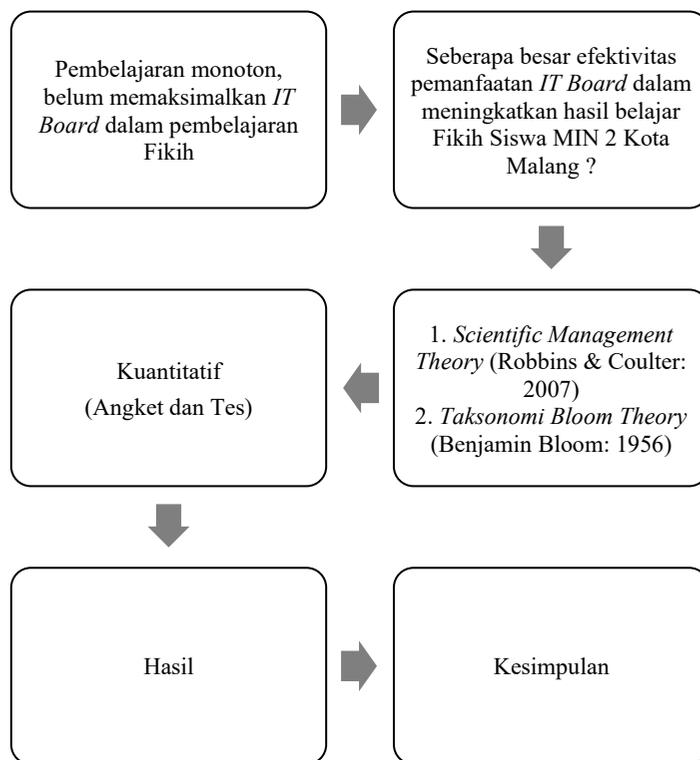
⁶⁸ M Choirul Muzaini, Andi Prastowo, and Umi Salamah, "Peran Teknologi Pendidikan Dalam Kemajuan Pendidikan Islam Di Abad 21," *Jurnal IHSAN Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2024): 70–81, <https://doi.org/10.61104/ihsan.v2i2.214>.

identitas dan nilai-nilai Islam, sehingga pendidikan yang dihasilkan tidak hanya cerdas secara intelektual tetapi juga spiritual.⁶⁹

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2.1 Kerangka Berpikir



⁶⁹ Isti'ana, "Integrasi Teknologi Dalam Pembelajaran Pendidikan Islam," 2024.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis berfungsi menjadi jawaban sementara pada perumusan masalah yang sudah ditentukan pada konteks penelitian. Dikatakan sementara disebabkan oleh fakta bahwa jawaban yang disajikan berasal semata-mata dari landasan teoritis yang relevan, tanpa dukungan dari fakta empiris yang diperoleh dari pengamatan lapangan. Oleh sebab itu, bisa dinyatakan jika hipotesis ini lebih bersifat teoritis daripada bersifat empiris, karena belum didukung oleh hasil observasi.

Dari penelitian ini, memuat dua hipotesis yang dipakai yaitu hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif atau kerja (H_1).

Hipotesis nol (H_0) dalam penelitian ini yakni:

H_0 : Pemanfaatan *IT Board* tidak efektif terhadap hasil belajar Fikih siswa kelas V MIN 2 Kota Malang.

Hipotesis alternatif (H_1) dalam penelitian ini yakni:

H_1 : Pemanfaatan *IT Board* efektif terhadap hasil belajar Fikih siswa kelas V MIN 2 Kota Malang.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Kuantitatif merupakan pendekatan yang peneliti pilih dengan jenis quasi eksperimen yang menerapkan desain *pre-test and post-test control group design*. Pada desain ini yang mendapat perlakuan hanya kelompok eksperimen saja, tidak dengan kelompok kontrol.⁷⁰ Desain tersebut dapat digambarkan pada tabel berikut:⁷¹

Tabel 3.1 *pre-test and post-test control group design*

Kelompok	<i>Pre-test</i>	<i>Treatment</i>	<i>Post-test</i>
Eksperimen	O1	X	O2
Kontrol	O3	-	O4

Keterangan:

O1 & O3 = *Pre-test* untuk mengetahui kemampuan awal

O2 = *Post-test* untuk mengetahui kemampuan akhir setelah diberikan perlakuan

O4 = *Post-test* untuk mengetahui kemampuan akhir tanpa diberikan perlakuan

X = *Treatment* (pemanfaatan *IT Board*)

B. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di MIN 2 Kota Malang yang berada dibawah naungan Kementerian Agama, berlokasi di Jalan Kemantren II/26 Kecamatan Sukun, Kota Malang, Provinsi Jawa Timur. Alasan peneliti memilih Lokasi tersebut adalah karena peneliti pernah melaksanakan observasi langsung selama kurang lebih tiga bulan di

⁷⁰ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode Dan Paradigma Baru*, ed. Kamsyach Adriyani (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 78.

⁷¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 2013, 159.

MIN 2 Kota Malang pada kegiatan AM (Asistensi Mengajar), sehingga peneliti menemukan adanya fenomena yang ingin peneliti teliti lebih dalam. Selain itu, alasan lainnya adalah karena madrasah ini dilengkapi oleh sarana dan prasarana yang mendukung, termasuk ketersediaannya beberapa teknologi pendidikan seperti *IT Board*, *Smart TV*, *E-Learning*, dan lainnya, namun belum optimal dalam pemanfaatannya sebagai sarana pembelajaran. Oleh karena itu, peneliti ingin mengeksplorasi sejauh mana efektivitas pemanfaatan *IT Board* di MIN 2 Kota Malang.

C. Variabel Penelitian

Zainal Arifin menjelaskan bahwa variabel memiliki peran yang sangat Dalam penelitian, variabel memegang peranan krusial karena menjadi fokus utama penelitian dan memiliki fungsi tersendiri dalam proses investigasi fenomena. Variabel, sebagai sebuah fenomena yang menunjukkan variasi atau keragaman, dapat diukur dan menghasilkan skor yang berbeda-beda.⁷² Pada penelitian ini menggunakan jenis variabel yang saling berkaitan yaitu variabel bebas dan terikat, pemanfaatan *IT Board* merupakan variabel bebas (X), sedangkan hasil belajar merupakan variabel terikat (Y).

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Zainal Arifin populasi merupakan keseluruhan objek yang diteliti, baik berupa orang, benda, kejadian, nilai, ataupun hal-hal yang terjadi.⁷³ Sedangkan sampel yaitu bagian dari jumlah dan karakteristik pada populasi.⁷⁴ Populasi dalam

⁷² Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode Dan Paradigma Baru*, 185.

⁷³ Arifin, 215.

⁷⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 7th ed. (Bandung: CV. Alfabeta, 2009), 118.

penelitian ini adalah seluruh kelas dari berbagai jenjang yang menggunakan *IT Board* dalam pembelajarannya di MIN 2 Kota Malang.

Teknik sampling yang dipakai yaitu *cluster random sampling*, yang berarti populasi dibagi menjadi kelompok-kelompok (*cluster*), kemudian beberapa *cluster* dipilih secara acak untuk menjadi bagian dari kelompok eksperimen atau kontrol.⁷⁵ Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan adalah kelas VE sebagai kelas kontrol dan kelas VF sebagai kelas eksperimen. Pemilihan kedua kelas ini didasarkan pada rekomendasi guru mata pelajaran dengan mempertimbangkan jadwal yang ada, jumlah siswa yang sama sebanyak 31 siswa sehingga tidak mengganggu proses pembelajaran yang telah ditentukan oleh sekolah.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Pokok

- 1) Hasil tes yang dilakukan pada siswa di awal proses pembelajaran sebelum penerapan perlakuan dan didasarkan pada hasil pretes.
- 2) Data mengenai hasil belajar setelah adanya perlakuan dan diperoleh dari hasil postes.

b. Data Penunjang

Lokasi penelitian berupa gambaran umum MIN 2 Kota Malang, dokumentasi penelitian dan hasil belajar.

⁷⁵ Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode Dan Paradigma Baru*, 221.

2. Sumber Data

- a. Siswa kelas VE dan VF yang dijadikan sebagai kelas kontrol dan kelas eksperimen untuk menjadi responden dalam penelitian ini. Serta guru mata pelajaran Fikih MIN 2 Kota Malang.

F. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian, instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan informasi. Mutu instrumen ini akan mempengaruhi mutu data, yang pada akhirnya akan berdampak pada kebenaran hasil penelitian.⁷⁶

Guna mendukung pengumpulan data dan mencapai tujuan penelitian, peneliti memanfaatkan tes dan angket sebagai instrumen penelitian.

1. Tes

Tes merupakan alat yang diberikan kepada responden untuk mengerjakan atau menjawab serangkaian pertanyaan atau tugas.⁷⁷ Tes sebelum perlakuan (*pretes*) dan tes sesudah perlakuan (*postes*) adalah dua jenis tes yang digunakan dalam penelitian ini. Tes ini terdiri dari dua puluh soal pilihan ganda yang berhubungan dengan topik yang dibahas. Dalam penelitian ini, data yang dianalisis adalah hasil tes siswa kelas V MIN 2 Kota Malang setelah pemanfaatan *IT Board* dalam pembelajaran.

2. Angket

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan memanfaatkan angket berskala Likert untuk mengukur penilaian siswa setelah menggunakan teknologi. Angket ini dirancang untuk mengumpulkan informasi

⁷⁶ Arifin, Loc.Cit.

⁷⁷ Arifin, Loc.Cit.

tentang pemanfaatan *IT Board* dan tingkat ketertarikan siswa terhadap *IT Board*. Skala Likert dipilih karena kemampuannya dalam mengukur sikap, pendapat, dan persepsi secara efektif.⁷⁸

Data diolah dengan menggunakan skala likert dengan jawaban atas pernyataan yaitu nilai 1-5. Nilai yang dimaksud adalah skor atas jawaban responden, dimana nilai yang digunakan peneliti sebagai berikut :⁷⁹

- Sangat Setuju : diberi skor 5
- Setuju : diberi skor 4
- Biasa : diberi skor 3
- Tidak Setuju : diberi skor 2
- Sangat Tidak Setuju : diberi skor 1

Salah satu karakteristik utama skala Likert adalah bahwa peningkatan skor mengindikasikan peningkatan sikap positif responden terhadap subjek penelitian.

Tabel 3.2 Indikator Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Instrumen	Nomor Item
IT Board	1. Kemudahan Pemanfaatan 2. Indikator Ketertarikan Siswa	Angket	1-20
Hasil Belajar	Hasil Tes Siswa	Pretes dan Postes	1-20

⁷⁸ Arifin, Loc.Cit.

⁷⁹ Arifin, Loc.Cit.

Untuk memperoleh analisis yang lebih detail, nilai total skor angket responden tersebut dikelompokkan ke dalam tiga kategori, yaitu kategori kurang, sedang, dan baik, berdasarkan interval kelas sebagai berikut :⁸⁰

- Mencari Rentang (*Range*) :
= skor tertinggi – skor terendah
- Jumlah Kelas
- Interval Kelas
= *range* / jumlah kelas

Dengan demikian, kategori dibagi menjadi:

- Kurang
- Sedang
- Baik

G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas diperlukan untuk memastikan bahwa instrumen soal dan angket yang digunakan memang layak untuk diujikan. Hanya instrumen yang valid yang akan digunakan dalam pengujian. Salah satu metode yang umum digunakan untuk menguji validitas soal adalah rumus *korelasi product moment*. Secara khusus, untuk soal pilihan ganda dan angket, digunakan korelasi *point biserial* :

⁸⁰ Arifin, Loc.Cit.

$$r_{pbis} : \frac{M_p - M_t}{S_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan :

r_{pbis} : Koefisien korelasi point biserial

M_p : Rata-rata skor total yang menjawab benar pada butir soal

M_t : Rata-rata skor total

S_t : Standar deviasi skor total

P : Proporsi peserta didik yang menjawab benar pada setiap butir soal

Q : Proporsi peserta didik yang menjawab salah pada setiap butir soal

Setelah dihitung r dibandingkan dengan r table (r -point biserial) dengan taraf signifikansi 5% jika r hitung $>$ r tabel maka dikatakan soal valid.⁸¹ SPSS versi 22 digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini untuk menguji apakah angket dan soal yang digunakan valid atau tidak.

a) Uji Validitas Angket

Uji validitas angket dilakukan untuk mengetahui apakah setiap item pernyataan dalam angket valid. Analisis dilakukan dengan mengkorelasikan skor setiap item dengan skor total angket menggunakan koefisien korelasi Pearson (r -hitung) dengan bantuan SPSS 22. Dasar pengambilan keputusan validasi adalah: Jika nilai Pearson Correlation (r -hitung) lebih besar dibandingkan dengan r -tabel, maka item dinyatakan valid. Untuk penelitian ini dengan jumlah responden $N=31$ dan taraf signifikansi 5% (uji dua arah), nilai r -tabel product moment adalah 0,355. Berdasarkan hasil analisis, seluruh 20 item pernyataan memiliki nilai korelasi Pearson lebih besar dari

⁸¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 128.

r-tabel, sehingga seluruh item dinyatakan valid. Berikut rincian hasil uji validitas tiap item:

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Angket

Pernyataan Ke-	r-hitung	r-tabel (0,355)	Keterangan
1	0.748	0.355	Valid
2	0.774	0.355	Valid
3	0.620	0.355	Valid
4	0.787	0.355	Valid
5	0.786	0.355	Valid
6	0.755	0.355	Valid
7	0.794	0.355	Valid
8	0.672	0.355	Valid
9	0.619	0.355	Valid
10	0.797	0.355	Valid
11	0.627	0.355	Valid
12	0.698	0.355	Valid
13	0.768	0.355	Valid
14	0.738	0.355	Valid
15	0.703	0.355	Valid
16	0.856	0.355	Valid
17	0.764	0.355	Valid
18	0.753	0.355	Valid
19	0.856	0.355	Valid
20	0.737	0.355	Valid

b. Uji Validitas dan Reliabilitas Soal Pretes dan Postes

Sebelum memberikan soal pretes kepada siswa, soal harus divalidasi terlebih dahulu kepada ahli agar soal-soal yang diujikan valid. Uji validitas dilakukan melalui dua cara, yaitu uji validitas ahli dan uji validitas empiris. Uji validitas ahli dilakukan oleh guru mata pelajaran Fiqih MIN 2 Kota Malang, yaitu Bapak Imam Ahmadi, S.Ag., M.Pd.I. Soal tersebut telah divalidasi dan dinyatakan layak digunakan. Sedangkan untuk uji validitas empiris, terdapat 20 soal yang diujikan kepada 31 siswa di kelas VE dan VF. Setelah data terkumpul, dilakukan pengujian untuk mengetahui apakah soal tersebut valid atau tidak dengan aplikasi SPSS 22.

Dasar pengambilan keputusan validasi adalah jika nilai Pearson correlation (r -hitung) lebih besar dibandingkan dengan r -tabel (r -hitung > r -tabel) untuk taraf signifikansi 5% yaitu 0,355. Nilai r -tabel tersebut didapat dari tabel nilai r product moment yang menunjukkan bahwa untuk $N=31$, r -tabel adalah 0,355. Adapun hasil uji validitas instrumen Pretes dan Postes untuk kelas VE dan VF sebagai berikut:

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Soal Pretes dan Postes Kelas VE

Nomor Soal	r hitung (Pretes)	r hitung (Postes)	r tabel 5%	Keterangan
1	0,423	0,472	0,355	Valid
2	0,380	0,377	0,355	Valid
3	0,451	0,476	0,355	Valid
4	0,444	0,416	0,355	Valid
5	0,728	0,515	0,355	Valid
6	0,551	0,497	0,355	Valid
7	0,594	0,400	0,355	Valid
8	0,447	0,450	0,355	Valid
9	0,375	0,388	0,355	Valid
10	0,433	0,515	0,355	Valid
11	0,384	0,515	0,355	Valid
12	0,383	0,391	0,355	Valid
13	0,458	0,580	0,355	Valid
14	0,381	0,382	0,355	Valid
15	0,374	0,407	0,355	Valid
16	0,390	0,533	0,355	Valid
17	0,403	0,392	0,355	Valid
18	0,394	0,450	0,355	Valid
19	0,568	0,458	0,355	Valid
20	0,400	0,366	0,355	Valid

Tabel 3.5 Data Validitas Soal Pretes dan Postes Kelas VF

Nomor Soal	r hitung (Pretes)	r hitung (Postes)	r tabel 5%	Keterangan
1	0,389	0,439	0,355	Valid
2	0,419	0,412	0,355	Valid
3	0,447	0,436	0,355	Valid
4	0,377	0,444	0,355	Valid
5	0,370	0,439	0,355	Valid
6	0,393	0,461	0,355	Valid
7	0,371	0,406	0,355	Valid
8	0,449	0,421	0,355	Valid
9	0,419	0,392	0,355	Valid
10	0,380	0,485	0,355	Valid
11	0,412	0,465	0,355	Valid
12	0,361	0,355	0,355	Valid
13	0,367	0,444	0,355	Valid
14	0,360	0,454	0,355	Valid
15	0,409	0,461	0,355	Valid
16	0,385	0,399	0,355	Valid
17	0,371	0,504	0,355	Valid
18	0,393	0,420	0,355	Valid
19	0,418	0,439	0,355	Valid
20	0,372	0,466	0,355	Valid

2. Uji Reliabilitas

Tujuan dari pengujian reliabilitas adalah untuk menentukan apakah suatu instrumen pengumpulan data memiliki tingkat akurasi, kestabilan, dan konsistensi yang memadai dalam mengukur gejala atau karakteristik tertentu dari sekelompok individu pada waktu yang berbeda. Untuk menentukan reliabilitas pada instrumen ini yaitu soal pilihan ganda digunakan rumus sebagai berikut :⁸²

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{s^2 - \sum pq}{s^2} \right)$$

Dengan

s^2 = Varians total

$$s^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

$\sum x^2$: Jumlah skor total kuadrat

$(\sum x)^2$: Kuadrat dari jumlah skor

N : Jumlah peserta

r_{11} : Reliabilitas instrumen

n : Banyaknya butir pertanyaan

p : Proporsi subyek yang mendapat skor 1

q : Proporsi subyek yang mendapat skor 0

Kriteria menurut Djemari Mardapi adalah :

$0,7 \leq r_{11} \leq 1$: Reliabel

⁸² Sri Wahyuning, *Statistik Dasar-Dasar*, 2021, 101.

$0,3 \leq r_{11} \leq 0,7$: Reliabel dengan butir soal

$r_{11} < 0,3$: Tidak reliabel dan butir soal diganti atau dibuang.

Setelah didapat harga r_{11} , harga r_{11} dibandingkan dengan harga r_{tabel} . Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item tes yang diujicobakan reliabel. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan bantuan SPSS 22 untuk menguji reliabilitas angket dan soal.

a. Uji Reliabilitas Angket

Selanjutnya, untuk menguji reliabilitas instrumen angket (menggunakan seluruh item yang telah dinyatakan valid), dalam penelitian ini digunakan metode Cronbach's Alpha dengan bantuan SPSS 22. Dasar pengambilan keputusan reliabilitas adalah: Instrumen dikatakan reliabel apabila nilai koefisien Cronbach's Alpha lebih dari 0,60. Hasil uji reliabilitas angket menyatakan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,956. Karena nilai ini $> 0,60$, maka instrumen angket dinyatakan reliabel.

Tabel 3.6 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Angket

Cronbach's Alpha	N of Items
.956	20

b. Uji Reliabilitas Tes

Setelah melakukan uji validitas, dilakukan uji reliabilitas menggunakan metode Cronbach's Alpha dengan bantuan SPSS 22. Instrumen dikatakan reliabel apabila nilai koefisien alpha lebih dari 0,60.

Tabel 3.7 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Soal Pretes dan Postes

Kelas	Cronbach's Alpha (Pretes)	Cronbach's Alpha (Postes)	Keterangan
VE	0,789	0,783	Reliabel
VF	0,693	0,769	Reliabel

Berdasarkan table di atas, nilai Cronbach's Alpha pada kedua kelas lebih besar dari 0,60, sehingga Pretes dan Postes dikatakan reliabel.

H. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan informasi yang digunakan meliputi:

1. Angket (Kuesioner)

Berupa serangkaian pernyataan yang diberikan kepada siswa sebagai responden. Tujuannya adalah untuk mengumpulkan informasi mengenai tanggapan dan pengalaman siswa setelah mengikuti pembelajaran yang menggunakan *IT Board*.

2. Tes

Dilaksanakan sebanyak dua kali, yaitu pretes (sebelum pembelajaran dengan *IT Board*) dan postes (setelah pembelajaran dengan *IT Board*). Tes ini digunakan untuk menganalisis dan membandingkan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah pemanfaatan *IT Board* dalam pembelajaran. Pada soal tes ini pembuatan soal dan pengembangan soalnya berdasarkan buku pedoman siswa yaitu LKS.

I. Analisis Data

Langkah selanjutnya adalah menganalisis data yang dikumpulkan dari responden dan sumber lainnya. Analisis ini meliputi pengelompokan data berdasarkan jenis dan variabel responden, membuat tabel berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data untuk masing-masing variabel yang diteliti, menghitung untuk menjawab rumusan masalah, dan menguji hipotesis yang diajukan.⁸³

Jenis analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial. Statistik deskriptif merupakan metode yang dipergunakan dalam menjelaskan, atau menguraikan data yang sudah terhimpun dengan tidak menarik kesimpulan atas data tersebut. Statistik inferensial merupakan teknik analisis data yang diterapkan dalam penarikan hasil pada temuan penelitian.⁸⁴

Analisis statistik deskriptif dan inferensial digunakan dalam penelitian ini. Data pretes dan postes siswa disajikan untuk analisis deskriptif melalui tabel. Analisis inferensial dilakukan dengan uji-t, yang merupakan uji sampel t independen, yang digunakan dengan program SPSS versi 22. Studi ini juga menggunakan uji *N-Gain Score* untuk mengukur efektivitas pemanfaatan *IT Board* dalam pembelajaran fikih. Uji prasyarat, yaitu uji normalitas dan homogenitas, dilakukan sebelum uji t dan *N-Gain Score*.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan dalam penelitian ini untuk menyebarkan data nilai siswa baik di kelas eksperimen maupun di kelas kontrol . Uji ini

⁸³ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, (2009), 147.

⁸⁴ *Ibid.*

dilakukan dengan aplikasi SPSS 22 dan metode *Kolmogorov-Smirnov* dan *Shapiro-Wilk*. Data dianggap berdistribusi normal jika nilai signifikansi (Sig.) pada tabel output Tes Normalitas SPSS lebih besar dari 0,05.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk memastikan bahwa varians kelas eksperimen dan kontrol sebanding. Proses pengujian ini memanfaatkan program SPSS versi 22. Kriteria homogenitas atau tidaknya data ditentukan oleh nilai Sig. yang tertera pada tabel output SPSS *Test of Homogeneity of Variances*. Jika nilai Sig. lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa varians data adalah homogen atau sama.

3. Uji *N Gain Score*

Uji *N-Gain Score*, yang digunakan untuk membandingkan hasil pretes dan postes, akan digunakan untuk mengukur efektivitas metode atau perlakuan yang digunakan dalam penelitian ini. Skor *N-gain* yang diperoleh kemudian akan dianalisis menggunakan aplikasi SPSS versi 22. Adapun *N Gain Score* dapat kita hitung dengan berpedoman pada rumus di bawah ini :

$$N \text{ Gain} = \frac{\text{Skor Posttest} - \text{Skor Pretest}}{\text{Skor Ideal} - \text{Skor Pretest}}$$

Uji Normalized Gain atau *N-Gain Score* digunakan untuk menentukan keefektifan treatment dan mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan. Pembagian kategori *N-Gain Score* (%) adalah sebagai berikut :⁸⁵

⁸⁵ Nuryadi et al., *Buku Ajar Dasar-Dasar Statistik Penelitian*, Sibuku Media, 2017.

Tabel 3.8 Kategori Perolehan *N-Gain Score* (%)

Persentase (%)	Tafsiran
< 40	Tidak Efektif
40 – 55	Kurang Efektif
56 – 75	Cukup Efektif
> 76	Efektif

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis ini menggunakan uji t dua sampel bebas untuk membandingkan apakah dua variabel memiliki nilai yang sama atau berbeda secara signifikan. Tujuannya adalah untuk menguji kemampuan generalisasi atau signifikansi hasil penelitian yang berupa perbandingan dua rata-rata sampel. Rumus uji t dua variabel sebagai berikut :⁸⁶

$$t_{hitung} = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2} - 2r \left(\frac{S_1}{\sqrt{n_1}} \right) + \left(\frac{S_2}{\sqrt{n_2}} \right)}}$$

Keterangan :

r : Nilai korelasi X_1 dengan X_2

n : Jumlah sampel

X_1 : Rata-rata sampel ke-1

X_2 : Rata-rata sampel ke-2

s_1 : Standar deviasi sampel ke-1

s_2 : Standar deviasi sampel ke-2

⁸⁶ Nuryadi et al., *Buku Ajar Dasar-Dasar Statistik Penelitian*, Sibuku Media, 2017, 108.

S_1 : Varian sampel ke-1

S_2 : Varian sampel ke-2

Taraf signifikansinya ($\alpha = 0,05$)

Dasar Pengambilan Keputusan

Jika : $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq + t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Hasil postes rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol akan dibandingkan dalam analisis uji t, yang akan menggunakan metode sampel t-test independen. Tujuannya adalah untuk mengetahui apakah pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran fikih berdampak pada hasil belajar siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Untuk mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan, perbandingan dilakukan antara kedua kelompok. Untuk mengambil keputusan tentang hipotesis penelitian, hasil uji ini akan digunakan. Program SPSS 22 akan digunakan untuk melakukan analisis ini.

J. Prosedur Penelitian

Penelitian ini akan mengikuti langkah-langkah berikut :

1. Observasi Lapangan

Mengamati secara langsung bagaimana *IT Board* digunakan dalam pembelajaran Fikih.

2. Penentuan Kelas

Memilih kelas yang akan menjadi kelompok eksperimen (menggunakan *IT Board*) dan kelompok kontrol (tanpa *IT Board*).

3. Pretes

Memberikan tes awal kepada kedua kelompok untuk mengetahui kemampuan awal mereka sebelum pembelajaran dimulai.

4. Perlakuan (*Treatment*)

Melaksanakan pembelajaran Fikih. Kelompok eksperimen belajar dengan bantuan *IT Board*, sementara kelompok kontrol belajar dengan cara konvensional.

5. Postes

Memberikan tes akhir kepada kedua kelompok setelah pembelajaran selesai untuk mengukur perbedaan hasil belajar.

6. Analisis Data

Mengolah dan menganalisis data dari pretes dan postes untuk mengetahui efektivitas pemanfaatan *IT Board* dalam pembelajaran Fikih.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Sejarah MIN 2 Kota Malang⁸⁷

MIN (Madrasah Ibtidaiyah Negeri) 2 Kota Malang adalah sekolah dasar yang berciri khas Agama Islam di bawah naungan Kementerian Agama. Madrasah ini berlokasi di Jalan Kemantren II/26 Kel. Bandungrejosari, Kecamatan Sukun, Kota Malang. Mungkin belum banyak masyarakat yang mengenal MIN 2 Kota Malang. Namun Keberadaan sekolah ini cukup lama, berloksi di Kecamatan Sukun mulai bulan Januari 1986.

Dulunya MIN 2 Kota Malang (MIN Malang II) adalah Sekolah Latihan PGA 6 Tahun. Sebelum berada di Bandung Rejoisasri, MIN Malang II pernah menempati gedung di Jalan Arjuno Klojen Kota Malang. Setelah ada SK yang mengubah Sekolah Latihan 6 tahun pada bulan Januari 1978, maka berubah nama menjadi MIN Malang II. Sampai saat ini MIN 2 Kota Malang terus memacu semangat untuk meraih prestasi agar mampu bersaing di jajaran lembaga pendidikan yang ada di Kota Malang. Khususnya lembaga Pendidikan Islam (Madrasah).

⁸⁷ https://min2kotamalang.sch.id/mod-profile_page.html, diakses pada 5 Juni 2025.

2. Identitas MIN 2 Kota Malang⁸⁸

MIN 2 Kota Malang merupakan salah satu sekolah jenjang MI berstatus Negeri yang berada di wilayah Kec. Sukun, Kota Malang, Jawa Timur. MIN 2 Kota Malang didirikan pada tanggal 6 Maret 1978 dengan nomor SK Pendirian Nomor: 15 Tahun 1978 yang berada dalam naungan Kementerian Agama. Dengan adanya keberadaan MIN 2 Kota Malang, diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam mencerdaskan anak bangsa di wilayah Kec. Sukun, Kota Malang.

Sekolah ini telah terakreditasi A dengan Nomor SK Akreditasi 133/BAN-S/M.35/SK/X/2018 pada tanggal 24 Oktober 2018. Alamat MIN 2 Kota Malang terletak di JL. Kemantren II/26, Bandungrejosari, Kec. Sukun, Kota Malang, Jawa Timur. NPSN MIN 2 Kota Malang yaitu 60720787, dengan website (min2kotamalang.sch.id) dan e-mail (min2malang@gmail.com).

3. Visi dan Misi MIN 2 Kota Malang⁸⁹

Visi Sekolah :

Terwujudnya lulusan MIN 2 Kota Malang yang Bertaqwa, Berakhlak Mulia, Berprestasi, Berkarakter dan Berwawasan Global.

Misi sekolah :

- a. Menyelenggarakan pembelajaran untuk menumbuh-kembangkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik agar mampu menjalankan ajaran agama Islam dengan penuh kesadaran.

⁸⁸ *Ibid.*

⁸⁹ *Ibid.*

- b. Menyelenggarakan pembelajaran yang berorientasi pada praktik pembiasaan berakhlakul karimah di lingkungan madrasah dan keluarga kepada peserta didik sehingga mampu menampilkan profil pelajar Pancasila yang *rahmatan lil alamin* dan moderat.
- c. Mengembangkan seluruh potensi peserta didik secara optimal untuk mencapai prestasi yang maksimal baik di bidang akademik maupun non akademik di tataran regional, nasional dan internasional.
- d. Mengembangkan pembelajaran berbasis digital untuk memberikan keterampilan berteknologi dan berliterasi kepada peserta didik agar mampu belajar secara efektif dan efisien.
- e. Mempersiapkan peserta didik dengan kemampuan dasar berkomunikasi dan karakter guna memasuki kehidupan global yang bersifat kompetitif dan dengan semangat hidup berdampingan yang saling membutuhkan secara damai.
- f. Membangun lingkungan sekolah yang bertoleransi dalam kebhinekaan global, mencintai budaya lokal dan menjunjung nilai gotong royong.
- g. Mengembangkan kemandirian, nalar kritis dan kreativitas yang memfasilitasi keragaman minat dan bakat peserta didik.
- h. Mengembangkan program Madrasah yang membentuk ide dan gagasan cepat tanggap terhadap perubahan yang terjadi untuk merancang inovasi.
- i. Mengembangkan dan memfasilitasi peningkatan prestasi peserta didik sesuai minat dan bakatnya melalui proses pendampingan dan kerja sama dengan orang tua.

4. Tujuan MIN 2 Kota Malang⁹⁰

1. Terwujudnya kesadaran siswa dalam menjalankan ibadah yaumiyah menurut ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari.
2. Terwujudnya perilaku siswa sesuai dengan nilai-nilai akhlakul karimah yang tercermin dalam kehidupan sehari-hari.
3. Tercapainya keunggulan prestasi siswa dalam bidang akademik dan non akademik.
4. Terwujudnya kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan sesuai dengan standar kompetensi.
5. Terwujudnya keterampilan peserta didik dalam berbahasa Inggris secara aktif.
6. Terpenuhinya sarana dan prasarana yang memadai, yang mendukung peningkatan kualitas penyelenggaraan pendidikan.
7. Terpenuhinya sarana dan prasarana yang memadai, yang mendukung peningkatan kualitas penyelenggaraan pendidikan.
8. Terwujudnya budaya kerja dan budaya mutu yang tercermin dalam iklim kerja dan suasana.

⁹⁰ *Ibid.*

B. Hasil Penelitian

1. Analisis Deskriptif Terkait Pemanfaatan *IT Board* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Fikih di MIN 2 Kota Malang.

a. Implementasi Pemanfaatan Teknologi dalam Pembelajaran Fikih di MIN 2 Kota Malang

Penelitian ini dilakukan di MIN 2 Kota Malang dengan subjek siswa kelas VF sebagai kelas eksperimen yang menerima perlakuan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran Fikih dan kelas VE sebagai kelas kontrol yang mengikuti pembelajaran konvensional tanpa menggunakan teknologi. Dalam pembelajaran Fikih kelas eksperimen, teknologi yang dimanfaatkan meliputi *IT Board*. Materi yang diajarkan menggunakan media teknologi ini adalah Bab Umroh dan Haji.

1) Tahap Persiapan Media dan Materi Fikih

- a) Sebelum pelaksanaan pembelajaran, peneliti memastikan bahwa perangkat teknologi seperti *IT Board* telah siap dan berfungsi dengan baik. Proses pengecekan meliputi koneksi laptop ke *IT Board*, persiapan Laptop untuk pemutaran video, serta pena *IT Board* untuk menulis.
- b) Materi pembelajaran disusun atau dipilih berdasarkan kurikulum yang berlaku di MIN 2 Kota Malang dan disesuaikan dengan Modul Ajar dari Guru mata pelajaran Fikih.

2) Tahap Persiapan Kelas

- a) Pembelajaran diawali dengan kegiatan pembuka seperti salam,

doa, absensi siswa, dan motivasi belajar. Peneliti atau guru menjelaskan tujuan pembelajaran Fikih pada hari itu dan menginformasikan bagaimana teknologi akan digunakan sebagai alat bantu agar siswa lebih mudah memahami materi.

- b) Upaya dilakukan untuk menciptakan suasana kelas yang kondusif, termasuk pengaturan tempat duduk dan pengelolaan perhatian siswa.

3) Tahap Penyajian Materi Fikih Menggunakan *IT Board*

- a) Selama pembelajaran inti, materi Fikih disajikan melalui Video dan PPT yang terkoneksi dari laptop ke *IT Board* yang kemudian siswa mengikuti pembelajaran dengan mengamati materi, berdiskusi, menjawab kuis, dan mencatat poin penting.
- b) Peran peneliti atau guru di tahap ini adalah sebagai fasilitator yang membimbing siswa, memberikan penjelasan tambahan, serta menjawab pertanyaan yang muncul. Observasi awal menunjukkan siswa menunjukkan antusiasme dan fokus yang lebih baik dibanding metode konvensional.

4) Tahap Aktivitas Lanjutan

- a) Setelah penyajian materi, peneliti melakukan tanya jawab dan meminta siswa menjelaskan kembali konsep penting agar pemahaman mereka dapat dipastikan. Umpan balik diberikan secara langsung untuk mengoreksi kesalahan atau kekurangan pemahaman.

- b) Jika terdapat bagian materi yang kurang jelas, peneliti mengulang penyajian materi menggunakan media teknologi yang sama. Dokumentasi lengkap mengenai sesi tanya jawab dan pengulangan materi akan dicatat pada laporan akhir.

5) Tahap Penguatan Materi Fikih

- a) Untuk memperkuat pemahaman, peneliti merangkum kembali materi dengan menampilkan slide ringkasan dan mengaitkan materi dengan contoh penerapan dalam kehidupan sehari-hari.
- b) Observasi terhadap kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan dan mengikuti penguatan materi menunjukkan hasil positif, walaupun data kuantitatif akan disajikan secara lengkap pada bagian hasil analisis berikutnya.

6) Penutup

- a) Setelah proses pembelajaran dengan pemanfaatan *IT Board* selama 4 minggu, peneliti melanjutkan dengan pengumpulan data berupa angket tanggapan siswa terhadap pemanfaatan *IT Board* serta pelaksanaan postes untuk mengukur peningkatan hasil belajar.
- b) Apabila terdapat kekurangan data pada bagian deskripsi ini, hal tersebut akan diperbaiki dan dilengkapi pada tahapan pengumpulan data, sehingga laporan akhir dapat mencerminkan kondisi riil di lapangan.

b. Deskripsi Data Hasil Angket Siswa terhadap Pemanfaatan *IT Board* dalam Pembelajaran Fikih

Angket ini diberikan kepada siswa kelas VF MIN 2 Kota Malang setelah menerima perlakuan pembelajaran Fikih dengan memanfaatkan *IT Board*. Tujuan angket ini adalah untuk mengetahui penilaian dan tanggapan siswa terhadap efektivitas pemanfaatan *IT Board* dalam proses pembelajaran tersebut.

Jumlah responden yang mengisi angket ini sebanyak 31 siswa. Angket terdiri dari 20 pernyataan yang menggunakan skala Likert dengan kriteria skor sebagai berikut:

- Sangat Setuju (SS) = 5
- Setuju (S) = 4
- Biasa / Netral (B) = 3
- Tidak Setuju (TS) = 2
- Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

Berikut adalah deskripsi dari hasil analisis angket setiap pernyataan:

1. Saya merasa senang belajar Fikih menggunakan papan tulis interaktif

Tabel 4.1 Sumber hasil olahan data responden (1)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Biasa	4	12,9	12,9	12,9
	Setuju	15	48,4	48,4	61,3
	Sangat Setuju	12	38,7	38,7	100
	Total	31	100	100	

Berdasarkan tabel 4.1, dapat dilihat bahwa mayoritas responden merasa senang belajar Fikih menggunakan papan tulis interaktif. Hal ini terbukti dari sebanyak 15 responden (48,4%) memberikan jawaban “Setuju”, dan 12 responden lainnya (38,7%) memberikan jawaban “Sangat Setuju”. Dengan demikian, total 87,1% responden memiliki sikap positif terhadap pemanfaatan papan tulis interaktif dalam pembelajaran Fikih. Sebaliknya, tidak ada responden yang memberikan jawaban “Sangat Tidak Setuju” maupun “Tidak Setuju”, menunjukkan tidak ada ketidaksetujuan terhadap pernyataan tersebut. Sebanyak 4 responden (12,9%) memilih jawaban “Netral”, yang menunjukkan adanya sebagian kecil responden yang belum memiliki pendapat atau sikap yang kuat terkait hal ini.

Kesimpulannya, sebagian besar siswa merasakan pengalaman belajar yang menyenangkan dengan memanfaatkan papan tulis interaktif sebagai media pembelajaran Fikih. Hal ini mengindikasikan bahwa pemanfaatan teknologi interaktif tersebut dapat meningkatkan minat dan antusiasme siswa dalam proses belajar mengajar.

2. Gambar dan video pada papan tulis interaktif membantu saya lebih memahami materi Fikih

Tabel 4.2 Sumber hasil olahan data responden (2)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Biasa	8	25.8	25.8	25.8
	Setuju	12	38.7	38.7	64.5
	Sangat Setuju	11	35.5	35.5	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 4.2, mayoritas responden menunjukkan bahwa gambar dan video pada papan tulis interaktif sangat membantu dalam memahami materi Fikih. Hal ini tercermin dari jawaban “Setuju” yang diberikan oleh 12 responden (38,7%) dan jawaban “Sangat Setuju” oleh 11 responden (35,5%). Secara total, sebanyak 74,2% responden menyatakan sikap positif terhadap pemanfaatan media ini.

Sebaliknya, tidak ada responden yang memberikan jawaban “Sangat Tidak Setuju” atau “Tidak Setuju”, menandakan tidak ada penolakan terhadap pernyataan tersebut. Namun, terdapat 8 responden (25,8%) yang memilih jawaban “Netral”, yang mengindikasikan sebagian siswa mungkin merasa kurang yakin atau memiliki sikap netral terhadap efektivitas gambar dan video tersebut dalam membantu pemahaman materi.

Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan gambar dan video pada papan tulis interaktif dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Fikih secara signifikan, walaupun ada sebagian kecil siswa yang belum terlalu yakin.

3. Papan tulis interaktif membuat pelajaran Fikih menjadi lebih menarik

Tabel 4.3 Sumber hasil olahan data responden (3)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Biasa	3	9.7	9.7	9.7
	Setuju	12	38.7	38.7	48.4
	Sangat Setuju	16	51.6	51.6	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

Dari tabel 4.3 terlihat bahwa sebagian besar responden memberikan tanggapan positif terhadap pernyataan bahwa papan tulis interaktif membuat pelajaran Fikih menjadi lebih menarik. Hal ini dibuktikan dengan 16 responden (51,6%) yang memilih opsi “Sangat Setuju”, dan 12 responden (38,7%) yang memilih “Setuju”. Selain itu, 3 responden (9,7%) memilih opsi “Netral”, yang menunjukkan ada kelompok siswa yang belum yakin atau tidak merasakan perubahan signifikan dalam tingkat ketertarikan mereka terhadap pelajaran saat menggunakan papan tulis interaktif.

Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa papan tulis interaktif membuat pelajaran Fikih menjadi lebih menarik bagi sebagian besar, meskipun ada pula sebagian siswa yang bersikap netral terhadap hal tersebut.

4. Saya lebih mudah fokus saat guru menjelaskan materi Fikih menggunakan papan tulis interaktif

Tabel 4.4 Sumber hasil olahan data responden (4)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Biasa	10	32.3	32.3	32.3
	Setuju	11	35.5	35.5	67.7
	Sangat Setuju	10	32.3	32.3	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 4.4 terlihat bahwa mayoritas responden memiliki persepsi beragam terkait kemudahan fokus saat guru menjelaskan materi Fikih menggunakan papan tulis interaktif. Sebanyak 11 responden (35,5%) memilih kategori “Setuju”, dan 10 responden (32,3%) memilih kategori “Sangat Setuju”, ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa sebanyak (67,8%) merasakan peningkatan fokus saat menggunakan papan tulis interaktif. Sementara itu sebanyak 10 responden (32,3%) memilih “Biasa”. Hasil ini mengindikasikan bahwa pemanfaatan papan tulis interaktif/*IT Board* dalam pembelajaran materi Fikih membuat siswa lebih mudah fokus saat guru menjelaskan materi Fikih.

5. Saya dapat berinteraksi langsung dengan materi Fikih melalui papan tulis interaktif/*IT Board*

Tabel 4.5 Sumber hasil olahan data responden (5)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Biasa	9	29.0	29.0	29.0
	Setuju	13	41.9	41.9	71.0
	Sangat Setuju	9	29.0	29.0	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

Dari tabel 4.5 dapat dilihat bahwa responden memiliki persepsi beragam terhadap pernyataan bahwa mereka dapat berinteraksi langsung dengan materi Fikih melalui papan tulis interaktif. Sebanyak 13 responden (41,9%) memilih kategori “setuju”, dan 9 responden (29%) memilih “Sangat Setuju” dan “Biasa”. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa merasa dapat berinteraksi langsung dengan materi melalui media papan tulis interaktif/*IT Board*.

Hasil ini menunjukkan bahwa interaksi langsung siswa dengan materi Fikih melalui papan tulis interaktif tergolong tinggi. Hal ini mungkin menjadi indikasi bahwa teknologi papan tulis interaktif dapat dimanfaatkan secara maksimal untuk bisa memfasilitasi interaksi yang efektif bagi siswa dalam pembelajaran Fikih.

6. Menggunakan papan tulis interaktif membuat saya lebih aktif dalam belajar Fikih

Tabel 4.6 Sumber hasil olahan data responden (6)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Biasa	12	38.7	38.7	38.7
	Setuju	9	29.0	29.0	67.7
	Sangat Setuju	10	32.3	32.3	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

Hasil data menunjukkan bahwa sebagian besar responden merasa yakin bahwa pemanfaatan papan tulis interaktif membuat mereka lebih aktif dalam belajar Fikih. Terlihat dari total keseluruhan responden sebanyak (61,3%) yang memilih kategori “Sangat Setuju” sebanyak 10 responden (32,3%) dan yang memilih “Setuju” sebanyak 9 responden (29%), sedangkan yang memilih “Biasa” sebanyak 12 responden (38,7%). Dapat disimpulkan bahwa *IT Board* ini dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam proses belajar Fikih.

7. Saya lebih mudah mengingat materi Fikih yang diajarkan menggunakan papan tulis interaktif

Tabel 4.7 Sumber hasil olahan data responden (7)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	3.2	3.2	3.2
	Biasa	12	38.7	38.7	41.9
	Setuju	8	25.8	25.8	67.7
	Sangat Setuju	10	32.3	32.3	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

Berdasarkan data yang diperoleh dari 31 responden mengenai pernyataan "Saya lebih mudah mengingat materi Fikih yang diajarkan menggunakan papan tulis interaktif," dapat dilihat bahwa mayoritas responden memberikan tanggapan positif terhadap pemanfaatan papan tulis interaktif dalam proses pembelajaran. Sebanyak 32,3% responden sangat setuju dan 25,8% setuju dengan pernyataan tersebut, sehingga total 58,1% responden merasa bahwa pemanfaatan papan tulis interaktif membantu mereka dalam mengingat materi Fikih dengan lebih mudah. Sementara itu, 38,7% responden berada pada posisi netral, yang menandakan bahwa sebagian besar dari mereka tidak memiliki pendapat yang kuat mengenai hal ini. Adapun 3,2% responden memberikan tanggapan tidak setuju dan tidak ada yang memilih opsi sangat tidak setuju.

Interpretasi hasil ini menunjukkan bahwa pemanfaatan papan tulis interaktif cenderung memberikan dampak positif terhadap daya ingat siswa pada materi yang diajarkan, walaupun ada sebagian kecil yang masih belum yakin atau kurang setuju. Hal ini mengindikasikan bahwa metode pembelajaran yang interaktif dapat meningkatkan efektivitas proses belajar, khususnya dalam materi Fikih.

8. Papan tulis interaktif membantu saya memahami contoh-contoh praktik ibadah dalam Fikih

Tabel 4.8 Sumber hasil olahan data responden (8)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Biasa	10	32.3	32.3	32.3
	Setuju	13	41.9	41.9	74.2
	Sangat Setuju	8	25.8	25.8	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

Data dari 31 responden mengenai pernyataan "Papan tulis interaktif membantu saya memahami contoh-contoh praktik ibadah dalam Fikih" menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan tanggapan positif terhadap pemanfaatan papan tulis interaktif dalam pembelajaran. Sebanyak 41,9% responden menyatakan setuju, dan 25,8% sangat setuju bahwa pemanfaatan papan tulis interaktif memudahkan mereka dalam memahami contoh praktik ibadah, sehingga total 67,7% responden merasakan manfaat positif dari media ini. Sebagian lain, sebanyak 32,3% berada pada posisi netral, yang menunjukkan ketidakpastian atau sikap sedang terhadap pernyataan tersebut. Dan tidak ada responden yang memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Interpretasi hasil ini mengindikasikan bahwa papan tulis interaktif sangat membantu dalam proses pemahaman praktik ibadah di materi Fikih. Media ini memberikan visualisasi yang jelas dan interaktif sehingga meningkatkan keterlibatan serta pemahaman siswa. Meskipun sebagian kecil masih netral, secara keseluruhan pemanfaatan papan tulis interaktif dianggap efektif untuk menunjang pembelajaran praktik ibadah dalam mata pelajaran Fikih.

9. Saya merasa papan tulis interaktif membuat belajar Fikih tidak membosankan

Tabel 4.9 Sumber hasil olahan data responden (9)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Biasa	12	38.7	38.7	38.7
	Setuju	10	32.3	32.3	71.0
	Sangat Setuju	9	29.0	29.0	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

Dari 31 responden yang memberikan tanggapan pada pernyataan "Saya merasa papan tulis interaktif membuat belajar Fikih tidak membosankan", hasilnya menunjukkan bahwa sebagian besar peserta merasa bahwa pemanfaatan papan tulis interaktif mampu meningkatkan suasana belajar yang lebih menarik dan tidak membosankan. Sebanyak 32,3% responden menyatakan setuju dan 29% sangat setuju bahwa papan tulis interaktif membuat belajar Fikih menjadi lebih menyenangkan. Ini berarti total 61,3% responden merasakan bahwa papan tulis interaktif mampu meminimalisir kebosanan saat proses pembelajaran berlangsung. Sementara itu, 38,7% responden memilih netral, menandakan bahwa ada sebagian yang belum yakin sepenuhnya mengenai pengaruh papan tulis interaktif terhadap tingkat kebosanan dalam belajar Fikih. Dan tidak ada responden yang memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Interpretasi hasil ini mengindikasikan bahwa pemanfaatan papan tulis interaktif dalam pembelajaran Fikih cukup efektif dalam meningkatkan ketertarikan dan mengurangi rasa bosan siswa selama proses belajar. Media pembelajaran yang interaktif dan visual tersebut mampu menghadirkan suasana yang lebih dinamis dan menyenangkan, sehingga memicu motivasi belajar yang lebih baik.

10. Saya lebih termotivasi untuk belajar Fikih ketika menggunakan papan tulis interaktif

Tabel 4.10 Sumber hasil olahan data responden (10)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Biasa	11	35.5	35.5	35.5
	Setuju	12	38.7	38.7	74.2
	Sangat Setuju	8	25.8	25.8	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

Hasil distribusi tanggapan responden terhadap pernyataan "Saya lebih termotivasi untuk belajar Fikih ketika menggunakan papan tulis interaktif" menunjukkan bahwa sebagian besar siswa merasakan peningkatan motivasi belajar dengan media ini. Sebanyak 38,7% responden menyatakan setuju, dan 25,8% sangat setuju bahwa papan tulis interaktif meningkatkan motivasi belajar mereka. Total 64,5% responden merasa termotivasi lebih baik dengan pemanfaatan papan tulis interaktif selama pembelajaran Fikih. Namun, ada 35,5% responden yang memilih netral, yang menunjukkan bahwa sebagian siswa masih belum merasakan perbedaan signifikan dalam motivasi belajar ketika menggunakan media tersebut.

Berdasarkan hasil ini, dapat diinterpretasikan bahwa pemanfaatan papan tulis interaktif dalam pembelajaran memiliki potensi yang cukup baik dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fikih. Media pembelajaran yang interaktif dapat memberikan stimulus baru yang mendorong siswa untuk lebih aktif dan bersemangat dalam mengikuti proses belajar mengajar.

11. Saya dapat melihat tulisan dan gambar pada papan tulis interaktif dengan jelas

Tabel 4.11 Sumber hasil olahan data responden (11)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	3.2	3.2	3.2
	Biasa	10	32.3	32.3	35.5
	Setuju	8	25.8	25.8	61.3
	Sangat Setuju	12	38.7	38.7	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

Berdasarkan hasil distribusi jawaban terhadap pernyataan "Saya dapat melihat tulisan dan gambar pada papan tulis interaktif dengan jelas", mayoritas responden memberikan tanggapan positif. Sebanyak 38,7% siswa menyatakan sangat setuju, dan 25,8% setuju bahwa mereka dapat melihat tulisan dan gambar pada papan tulis interaktif dengan jelas. Dengan demikian, total 64,5% responden menilai media pembelajaran ini memiliki kualitas visual yang baik dan mudah dilihat selama proses pembelajaran.

Namun, terdapat 32,3% responden yang memilih netral dan 3,2% yang memilih tidak setuju yang menunjukkan bahwa sebagian kecil siswa masih mengalami kesulitan atau belum yakin sepenuhnya terkait kejelasan tampilan pada papan tulis interaktif atau mungkin ada faktor dari segi pengelihatannya yang membuat 1 responden memilih tidak setuju. Secara keseluruhan, data ini mengindikasikan bahwa papan tulis interaktif secara umum memberikan tampilan tulisan dan gambar yang cukup jelas bagi mayoritas siswa, sehingga dapat mendukung proses pembelajaran secara efektif.

12. Saya suka dengan fitur-fitur yang ada pada papan tulis interaktif saat belajar Fikih

Tabel 4.12 Sumber hasil olahan data responden (12)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Biasa	4	12.9	12.9	12.9
	Setuju	11	35.5	35.5	48.4
	Sangat Setuju	16	51.6	51.6	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

Berdasarkan hasil distribusi jawaban terhadap pernyataan "Saya suka dengan fitur-fitur yang ada pada papan tulis interaktif saat belajar Fikih", sebagian besar responden menunjukkan respon positif. Sebanyak 51,6% responden menyatakan sangat setuju, dan 35,5% setuju dengan pernyataan tersebut. Artinya, 87,1% peserta didik merasa puas dan menyukai fitur-fitur yang tersedia pada papan tulis interaktif yang digunakan dalam pembelajaran Fikih. Sementara itu, terdapat 12,9% responden yang memilih netral, dan tidak ada responden yang tidak setuju maupun sangat tidak setuju dengan pernyataan ini. Secara keseluruhan, data ini mengindikasikan bahwa fitur-fitur pada papan tulis interaktif dianggap menarik dan dapat mendukung proses belajar Fikih dengan baik bagi mayoritas siswa.

13. Papan tulis interaktif membantu saya memahami perbedaan antara konsep-konsep dalam Fikih

Tabel 4.13 Sumber hasil olahan data responden (13)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Biasa	8	25.8	25.8	25.8
	Setuju	15	48.4	48.4	74.2
	Sangat Setuju	8	25.8	25.8	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

Berdasarkan hasil distribusi jawaban terhadap pernyataan "Papan tulis interaktif membantu saya memahami perbedaan antara konsep-konsep dalam Fikih", dapat dilihat bahwa responden menunjukkan variasi pendapat. Sebanyak 48,4% responden memilih setuju dan 25,8% responden memilih sangat setuju terhadap pernyataan ini, menunjukkan bahwa 74,2% peserta didik merasa yakin bahwa papan tulis interaktif membantu memahami perbedaan antara konsep-konsep dalam Fikih. Sementara itu, sebanyak 25,8% responden menyatakan netral, dan tidak ada responden yang tidak setuju ataupun sangat tidak setuju. Secara keseluruhan, hasil ini mengindikasikan bahwa pemanfaatan papan tulis interaktif dalam pembelajaran Fikih diyakini oleh sebagian besar siswa dapat membantu mereka memahami perbedaan konsep-konsep secara jelas.

14. Saya merasa lebih mudah menjawab pertanyaan tentang materi Fikih setelah belajar menggunakan papan tulis interaktif

Tabel 4.14 Sumber hasil olahan data responden (14)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Biasa	5	16.1	16.1	16.1
	Setuju	16	51.6	51.6	67.7
	Sangat Setuju	10	32.3	32.3	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

Berdasarkan hasil distribusi jawaban terhadap pernyataan "Saya merasa lebih mudah menjawab pertanyaan tentang materi Fikih setelah belajar menggunakan papan tulis interaktif", dapat dilihat bahwa sebagian besar responden memberikan respon positif berupa setuju dengan persentase 51,6% dan Sangat Setuju dengan presentase 32,3%. Selain itu, sebanyak 16,1% responden menyatakan netral. dan tidak ada responden yang memilih tidak setuju atau sangat tidak setuju.

Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa lebih dari setengah peserta didik merasa termudahkan dalam menjawab pertanyaan materi Fikih setelah menggunakan papan tulis interaktif, dan dapat disimpulkan bahwa media papan interaktif ini efektif dalam pembelajaran Fikih.

15. Saya ingin lebih sering belajar Fikih menggunakan papan tulis interaktif

Tabel 4.15 Sumber hasil olahan data responden (15)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	3.2	3.2	3.2
	Biasa	12	38.7	38.7	41.9
	Setuju	9	29.0	29.0	71.0
	Sangat Setuju	9	29.0	29.0	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

Hasil distribusi jawaban menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki keinginan yang positif untuk lebih sering belajar Fikih menggunakan papan tulis interaktif. Responden yang memilih kategori netral mendominasi dengan persentase 38,7%, diikuti oleh 29% yang setuju dan sangat setuju. Ini menunjukkan bahwa sebanyak 58% peserta memiliki ketertarikan dan keinginan nyata untuk memanfaatkan papan tulis interaktif lebih sering dalam proses pembelajaran Fikih.

Sebaliknya, ada 1 responden yang tidak setuju dengan prosentase 3,2% terhadap pernyataan tersebut, menandakan sebagian kecil peserta belum tertarik atau mungkin memiliki alasan tertentu untuk tidak ingin menggunakan media tersebut lebih sering. Secara keseluruhan, data ini mengindikasikan bahwa pemanfaatan papan tulis interaktif cukup diminati oleh siswa dalam pembelajaran Fikih dan berpotensi untuk dikembangkan lebih luas sebagai metode pembelajaran yang menarik dan efektif.

16. Saya merasa papan tulis interaktif membantu guru menjelaskan materi Fikih dengan lebih baik

Tabel 4.16 Sumber hasil olahan data responden (16)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Biasa	9	29.0	29.0	29.0
	Setuju	12	38.7	38.7	67.7
	Sangat Setuju	10	32.3	32.3	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

Berdasarkan hasil distribusi jawaban responden terhadap pernyataan mengenai peran papan tulis interaktif dalam membantu guru menjelaskan materi Fikih, terlihat bahwa sebagian besar responden memilih kategori "Setuju" sebanyak 38,7%. Selanjutnya, 32,3% responden memilih "Sangat Setuju" dan 29% menyatakan "Biasa" dan tidak ada responden yang memilih "Tidak Setuju" dan "Tidak Sangat Setuju". Hal ini mengindikasikan bahwa mayoritas responden sepakat bahwa papan tulis interaktif secara signifikan membantu guru dalam menjelaskan materi Fikih.

17. Saya dapat belajar Fikih dengan cara yang berbeda dan lebih menyenangkan melalui papan tulis interaktif

Tabel 4.17 Sumber hasil olahan data responden (17)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Biasa	8	25.8	25.8	25.8
	Setuju	13	41.9	41.9	67.7
	Sangat Setuju	10	32.3	32.3	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

Dari hasil distribusi jawaban responden terkait pernyataan tentang belajar Fikih dengan cara yang berbeda dan lebih menyenangkan melalui papan tulis interaktif, dapat

diketahui bahwa 41,94% responden memilih jawaban "Setuju" dan 32,3% menyatakan "Sangat Setuju". Ini menunjukkan sebagian besar siswa memberikan penilaian positif terhadap pernyataan tersebut. Selanjutnya, 25,8% memilih "Netral". Dan tidak ada responden yang memilih "Tidak Setuju" dan "Sangat Tidak Setuju". Hasil ini mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa memiliki penilaian yang positif terkait media papan tulis interaktif yang berbeda dan lebih menyenangkan.

18. Papan tulis interaktif membantu saya memahami manfaat dari mempelajari ilmu Fikih

Tabel 4.18 Sumber hasil olahan data responden (18)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Biasa	9	29.0	29.0	29.0
	Setuju	13	41.9	41.9	71.0
	Sangat Setuju	9	29.0	29.0	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

Berdasarkan data yang diperoleh, mayoritas responden yaitu 41,9% memberikan jawaban "Setuju" dan 29% memilih "Sangat Setuju" terhadap pernyataan bahwa papan tulis interaktif membantu mereka memahami manfaat dari mempelajari ilmu Fikih. Responden yang menyatakan "Netral" sebanyak 29% dan tidak ada yang memilih "Tidak Setuju" dan "Sangat Tidak Setuju". Hal ini menunjukkan bahwa adanya keefektifan dan sebagian besar siswa merasakan bahwa pemanfaatan papan tulis interaktif memberikan kontribusi positif dalam membantu pemahaman manfaat belajar ilmu Fikih.

19. Saya merasa percaya diri untuk bertanya tentang materi Fikih ketika belajar menggunakan papan tulis interaktif

Tabel 4.19 Sumber hasil olahan data responden (19)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	2	6.5	6.5	6.5
	Biasa	14	45.2	45.2	51.6
	Setuju	9	29.0	29.0	80.6
	Sangat Setuju	6	19.4	19.4	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel di atas, perbandingan responden yang memilih biasa dengan respon positif sangat berbeda sedikit, hal tersebut dapat diprosentasikan bahwa responden yang memilih “Biasa” sebanyak 45,2%, sedangkan respon positif meliputi “Setuju” sebanyak 29% dan “Sangat Setuju” sebanyak 19,4%, dan yang memilih “Tidak Setuju” sebanyak 6,5%.

Data ini mengindikasikan bahwa meskipun pemanfaatan papan tulis interaktif bertujuan untuk meningkatkan interaksi dan rasa percaya diri siswa, kenyataannya masih banyak siswa yang merasa kurang percaya diri untuk bertanya, mungkin karena faktor lain seperti kebiasaan, suasana kelas, atau metode pengajaran yang masih perlu dioptimalkan.

20. Pemanfaatan papan tulis interaktif membuat saya lebih tertatik untuk mendalami pelajaran Fikih

Tabel 4.20 Sumber hasil olahan data responden (20)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Biasa	12	38.7	38.7	38.7
	Setuju	7	22.6	22.6	61.3
	Sangat Setuju	12	38.7	38.7	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

Dari tabel di atas, terlihat bahwa responden memiliki variasi pendapat terkait ketertarikan mendalami pelajaran Fikih dengan menggunakan papan tulis interaktif. Sebagian besar responden cenderung sangat setuju (38,7%) dan setuju (22,6%) terhadap pernyataan ini. Namun, ada juga responden yang menyatakan biasa sebanyak (38,7%) dan tidak ada yang memilih tidak setuju maupun sangat tidak setuju.

Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan papan tulis interaktif secara signifikan meningkatkan ketertarikan sebagian besar siswa untuk lebih mendalami pelajaran Fikih. Meskipun demikian, ada sebagian yang merasa biasa oleh pemanfaatan media pembelajaran ini. Besarnya nilai angket siswa disajikan berupa skor total dalam tabel frekuensi. Skor total maksimum adalah 100 dan minimum adalah 20. Namun, dalam kenyataannya setelah dilakukan perhitungan skor total yang berasal dari angket diperoleh skor antara 65 sampai 100. Sebagaimana terlihat dalam tabel 4.21 berikut ini:

Tabel 4.21 Distribusi Frekuensi Nilai Total Skor Angket Responden

Nilai Total	Frekuensi	Presentase (%)	Presentase Kumulatif (%)
65	1	3.23	3.23
67	1	3.23	6.46
69	1	3.23	9.69
70	1	3.23	12.92
74	1	3.23	16.15
76	1	3.23	19.38
77	3	9.69	29.07
80	1	3.23	32.3
84	3	9.69	41.99
89	2	6.46	48.45
90	2	6.46	54.91
91	4	12.92	67.83
93	2	6.46	74.29
95	1	3.23	77.52
97	1	3.23	80.75
100	6	19.38	100

Untuk memperoleh analisis yang lebih detail, nilai total skor angket responden tersebut dikelompokkan ke dalam tiga kategori, yaitu kategori kurang, sedang, dan baik, berdasarkan interval kelas sebagai berikut:

- Mencari Rentang (*Range*) :

= skor tertinggi – skor terendah

$$= 100 - 65 = 35$$

- Jumlah Kelas : 3

- Interval Kelas :

= *range* / jumlah kelas

$$= 35 / 3 = 11,67 \text{ (dibulatkan menjadi 12)}$$

Dengan demikian, kategori dibagi menjadi:

- Kurang: 65 – 76
- Sedang: 77 – 88
- Baik: 89 – 100

Tabel 4.21 menunjukkan distribusi frekuensi nilai total skor angket dari 31 responden yang mengikuti penelitian ini. Nilai total merupakan jumlah skor dari 20 item pertanyaan yang diberikan kepada responden. Distribusi frekuensi ini menggambarkan sebaran skor yang diperoleh oleh para responden dalam mengisi angket. Berdasarkan tabel, dapat dilihat bahwa nilai total skor angket bervariasi antara 65 hingga 100. Nilai total terbanyak ditempati oleh skor 100 dengan frekuensi 6 responden (19,38%), yang menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan skor maksimal terhadap variabel yang diukur. Selanjutnya, skor 91 ditempati oleh 4 responden (12,92%).

Sebagian besar responden memberikan skor total di atas 70, yang mencerminkan tingkat penilaian yang relatif tinggi terhadap aspek yang diukur oleh angket. Hal ini mengindikasikan bahwa secara umum responden memiliki persepsi positif terhadap variabel yang diukur dalam penelitian ini.

Tabel 4.22 Kategori Besarnya Nilai Total Skor Angket Responden

Kategori	Interval Skor	Frekuensi	Persentase (%)
Kurang	65 – 76	6	19,38
Sedang	77 – 88	7	22,61
Baik	89 – 100	18	58,14
Total		31	100

Berdasarkan hasil pengelompokan nilai total skor angket pada tabel 4.22, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden (58,14%) masuk ke dalam

kategori baik, yang menunjukkan persepsi positif dan tingkat penilaian yang tinggi terhadap variabel yang diukur. Selanjutnya, sebanyak 22,61% responden termasuk kategori sedang, dan 19,38% berada pada kategori kurang.

Kesimpulannya, mayoritas responden memberikan nilai angket yang baik, sehingga dapat disimpulkan bahwa persepsi mereka terhadap aspek yang diteliti cukup positif dan mendukung tujuan penelitian.

2. Seberapa Besar Efektivitas Pemanfaatan *IT Board* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Fikih Siswa MIN 2 Kota Malang.

a. Nilai Pre Test dan Post Test

Pretes adalah tes yang dilakukan sebelum diberikan perlakuan yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum diterapkannya *IT Board*. Pretes ini dilakukan sebelum pembelajaran dengan menggunakan *IT Board* kepada sampel baik di kelas eksperimen maupun kelas kontrol.

Postes adalah tes yang dilakukan sesudah proses pembelajaran dan diterapkannya *IT Board* yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa setelah diterapkannya *IT Board* atau diberikannya perlakuan. Postes ini dilakukan setelah pembelajaran dengan menggunakan *IT Board* kepada sampel di kelas eksperimen. Adapun jumlah soal pretes dan postes adalah 20 soal berbentuk pilihan ganda.

Tujuan dilakukannya pretes dan postes pada kedua kelompok kelas yaitu eksperimen dan kontrol adalah agar peneliti bisa mengetahui apakah ada perbedaan dalam peningkatan hasil belajar Fikih siswa antara

kelas yang menggunakan *IT Board* (eksperimen) dengan kelas yang tidak menggunakan *IT Board* (kontrol). Data nilai pretes dan postes siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Untuk mengetahui rincian dari hasil data diatas, peneliti menggunakan SPSS versi 22 mengenai banyak data, nilai minimal, nilai maksimal, rata-rata, dan standar deviasi. Adapun hasil deskriptif dari nilai pretes dan postes disajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 4.23 Hasil Data Statistik Pretes dan Postest

Kelas	Jumlah Siswa	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Rata-Rata	Std.Deviasi
Pretes Eksperimen	31	45	95	70,16	16,046
Postes Eksperimen	31	45	100	80,65	16,919
Pretes Kontrol	31	15	85	58,55	20,623
Postes Kontrol	31	20	95	69,03	19,21

Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa nilai terendah pretes kelas eksperimen adalah 45, dan nilai tertinggi pretes kelas eksperimen adalah 95. Adapun nilai terendah postes kelas eksperimen adalah 45 dan nilai tertinggi postes kelas eksperimen adalah 100. Sedangkan nilai terendah preteset kelas kontrol adalah 15 dan nilai tertinggi pretes kelas kontrol adalah 85. Nilai terendah postes kelas kontrol adalah 20 dan nilai tertinggi postes kelas kontrol adalah 95. Adapun rata-rata dari nilai pretes kelas eksperimen adalah 70.16, dan rata-rata nilai postes kelas eksperimen adalah 80.65. Sedangkan rata-rata

dari nilai pretes kelas kontrol adalah 58.55 dan rata-rata nilai postes kelas kontrol adalah 69.03.

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai Pretes dan Postes di kelas VF (kelas eksperimen) secara umum lebih tinggi dibandingkan kelas VE (kelas kontrol), yang mengindikasikan adanya peningkatan hasil belajar siswa setelah penerapan *IT Board*.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Peneliti menguji normalitas data menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan SPSS 22. Suatu data dikatakan berdistribusi normal apabila taraf signifikansinya $> 0,05$, sedangkan data dengan taraf signifikansi $< 0,05$ dikatakan berdistribusi tidak normal.

Dasar pengambilan kesimpulan adalah jika taraf signifikansi dari Asymp. Sig (2-tailed) lebih besar dari 0,05 ($> 0,05$) maka data berdistribusi normal, sedangkan jika Asymp. Sig (2-tailed) lebih kecil dari 0,05 ($< 0,05$) maka data berdistribusi tidak normal.

Adapun hasil uji normalitas pretes dan postes kelas eksperimen dan kontrol dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.24 Hasil Uji Normalitas Pretes dan Postes

Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pre Test Eksperimen	.182	31	.011	.917	31	.019
Postes Eksperimen	.247	31	.000	.880	31	.002
Pretes Kontrol	.195	31	.004	.898	31	.006
Postes Kontrol	.203	31	.002	.914	31	.016

Berdasarkan tabel 4.24, taraf signifikansi uji normalitas untuk semua data adalah $< 0,05$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data tidak berdistribusi normal pada uji normalitas. Sehingga dilakukan alternatif lain yaitu menggunakan uji Mann-Whitney. Uji *Mann Whitney* bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan rata-rata dua sampel yang tidak berpasangan. Uji *Mann Whitney* merupakan bagian dari statistic non paramterik.

Maka dalam uji *Mann Whitney* tidak diperlukan data penelitian yang berdistribusi normal dan homogen. Uji *Mann Whitney* digunakan sebagai alternatif dari uji independent sample t-test, jika data penelitian tidak berdistribusi normal dan tidak homogen. Dan dapat disimpulkan uji homogenitas tidak diperlukan lagi dan hasil dari uji *Mann Whitney* menjawab uji hipotesis. Adapun Uji *Mann Whitney* dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.25 Hasil Uji *Mann Whitney*

	Hasil Belajar <i>IT Board</i>
Mann-Whitney U	296.500
Wilcoxon W	792.500
Z	-2.604
Asymp. Sig. (2-tailed)	.009

Dasar pengambilan Keputusan Uji *Mann Whitney*:

1. Jika nilai Asymp.Sig.<0,05, maka Hipotesis diterima.
2. Jika nilai Asymp.Sig.>0,05, maka Hipotesis ditolak.

Pengambilan Keputusan:

Berdasarkan output “Test Statistics” diketahui bahwa nilai Asymp.Sig.(2-tailed) sebesar $0,009 < 0,05$, Maka dapat disimpulkan bahwa “Hipotesis diterima”. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa ada perbedaan antara Kelas Eksperimen (*IT Board*) dengan Kelas Kontrol (Konvensional). Karena ada perbedaan yang signifikan maka dapat dikatakan bahwa “ada pengaruh pemanfaatan *IT Board* terhadap hasil belajar Fikih siswa MIN 2 Kota Malang”.

c. **Uji *N-Gain Score***

Uji Normalized Gain atau *N-Gain Score* digunakan untuk menentukan keefektifan treatment dan mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan. Pembagian kategori *N-Gain Score* (%) adalah sebagai berikut:

Tabel 4.26 Kategori Perolehan *N-Gain Score* (%)

Persentase (%)	Tafsiran
< 40	Tidak Efektif
40 – 55	Kurang Efektif
56 – 75	Cukup Efektif
> 76	Efektif

Adapun hasil perhitungan *N-Gain Score* dari nilai pretes dan postes kelas eksperimen dan kontrol adalah sebagai berikut:

Tabel 4.27 Hasil Perhitungan Uji *N-Gain Score*

Kelas		Statistic	Std. Error	
Eksperimen	Mean	60.33	4.079	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	52.00	
		Upper Bound	68.66	
	5% Trimmed Mean	61.47		
	Median	62.50		
	Variance	515.740		
	Std. Deviation	22.710		
	Minimum	0		
	Maximum	100		
	Range	100		
	Interquartile Range	17		
	Skewness	-.611	.421	
	Kurtosis	2.298	.821	

Kontrol	Mean		25.70	4.091
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	17.34	
		Upper Bound	34.05	
	5% Trimmed Mean		24.71	
	Median		25.00	
	Variance		518.927	
	Std. Deviation		22.780	
	Minimum		-17	
	Maximum		86	
	Range		102	
	Interquartile Range		17	
	Skewness		.804	.421
	Kurtosis		1.225	.821

Kelas	Rata-Rata (%)	Nilai Minimum (%)	Nilai Maksimum (%)
Eksperimen	60,33	0	100
Kontrol	25,7	-17	86

Berdasarkan hasil perhitungan, nilai rata-rata *N-Gain Score* kelas eksperimen sebesar 60,33 termasuk dalam kategori cukup efektif, sedangkan kelas kontrol sebesar 25,70 termasuk kategori tidak efektif. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan *IT Board* dalam pembelajaran Fikih di kelas V MIN 2 Kota Malang cukup efektif meningkatkan hasil belajar siswa.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Bagaimana Pemanfaatan *IT Board* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Fikih Siswa MIN 2 Kota Malang.

Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya bahwa media pembelajaran merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam proses belajar mengajar agar proses pembelajaran lebih efektif. Media pembelajaran yang dirancang dengan baik akan sangat membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran. Salah satu manfaat dari menggunakan media adalah pembelajaran lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi dan semangat belajar. Hal ini sesuai dengan manfaat *IT Board* itu sendiri yaitu dapat menjadikan suasana pembelajaran dalam kelas menjadi menyenangkan dan bersemangat.

IT Board merupakan media pembelajaran yang digunakan guru untuk menyampaikan materi agar diterima oleh siswa melalui papan tulis interaktif yang memiliki berbagai fitur untuk menunjang pembelajaran. *IT Board* memainkan peran yang sangat penting dalam proses pendidikan, terutama ketika digunakan oleh guru dan siswa dalam pembelajaran. Terdapat beberapa langkah-langkah atau tahapan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan *IT Board* yaitu tahap menyiapkan media dan materi, menyiapkan kelas, tahap penyajian materi dengan menggunakan *IT Board*, tahap aktivitas lanjutan, dan tahap penguatan materi.

Dalam penerapan *IT Board* tergambar bahwa siswa terlibat antusias dalam mengikuti pembelajaran. Mereka sangat bersemangat dan senang karena pembelajaran yang seperti biasanya mereka ikuti terasa membosankan menjadi

menyenangkan. Hal ini dikarenakan ketika belajar dengan menggunakan *IT Board*, siswa langsung terfokus pada materi pembelajaran yang tersedia melalui *IT Board*. Materi yang disajikan pada *IT Board* juga menyenangkan karena tidak hanya berbentuk penjelasan materi saja, tetapi bisa mengakses video, menggunakan fasilitas *IT Board* seperti pena yang dikhususkan untuk *IT Board* yang semakin membuat siswa lebih aktif.

Peneliti juga mengamati bahwa ketika pembelajaran Fikih dengan menggunakan *IT Board*, siswa bisa mengikuti pembelajaran dengan tenang dan teratur, mengerjakan tugas yang diberikan, antusias dalam mengikuti pembelajaran, dan aktif selama proses pembelajaran berlangsung.

Dengan menggunakan *IT Board* siswa lebih fokus pada materi yang disampaikan lewat tampilan slide dan video edukatif. Secara langsung aktivitas siswa kondusif dan sangat interaktif dengan adanya materi yang menarik pada saat disampaikan melalui *IT Board*. Dalam hal ini *IT Board* berdampak positif pada pembelajaran yang dilakukan di kelompok eksperimen. Nilai sikap peserta didiknya juga berpengaruh positif, dengan adanya *IT Board* sikap kedisiplinan siswa di dalam kelas sangat tinggi, hal ini dikarenakan antusias siswa yang tinggi untuk senantiasa menyimak materi yang disampaikan melalui *IT Board*.

Dibuktikan dengan pendapat Purwanto⁹¹ yang menyatakan bahwa papan tulis interaktif/*IT Board* dapat mengembangkan keterampilan siswa, meningkatkan motivasi, mengembangkan persepsi, sikap, perhatian, perilaku, tingkat interaksi,

⁹¹ Purwanto Purwanto, "Penggunaan Papan Tulis Interaktif Di Kelas," *Jurnal Teknodik* 17 (2019): 338, <https://doi.org/10.32550/teknodik.v17i3.565>.

pembelajaran, pedagogi, dan memperkaya lingkungan dalam masyarakat belajar. Hal itu dalam kenyataannya membuat sikap siswa secara langsung berubah menjadi disiplin, aktif, dan kreatif. Dengan disediakan *IT Board* bukan hanya antusias siswa saja namun berakibat pada hasil belajar siswa yang berpengaruh positif dan meningkat daripada sebelumnya yang tanpa menggunakan *IT Board*.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab IV menyatakan bahwa hasil perhitungan persentase dari pengisian data angket yang menyatakan kurang sebanyak 6 siswa dengan persentase 19,38% , kategori sedang sebanyak 7 siswa dengan persentase 22,61%, dan kategori baik sebanyak 18 siswa dengan persentase 58,14%. Artinya dalam proses belajar mengajar Fikih menggunakan *IT Board* efektif untuk digunakan. Pernyataan ini juga didukung dengan respon positif siswa dalam mengikuti pembelajaran Fikih dengan menggunakan *IT Board*. Respon positif siswa ditunjukkan dengan rasa antusias dan semangat siswa dalam mengikuti serangkaian penerapan *IT Board*.

Dengan rutin menggunakan *IT Board* dalam pembelajaran maka hasil belajar Fikih akan mengalami peningkatan. Hal ini disebabkan karena pemanfaatan *IT Board* dalam proses pembelajaran memberikan perubahan signifikan terhadap model pembelajaran konvensional. *IT Board* memungkinkan guru menyajikan materi secara lebih variatif dan interaktif, sehingga dapat menjangkau berbagai gaya belajar siswa seperti visual, kinestetik, dan auditori secara bersamaan. Dengan kemampuannya menampilkan animasi, video, dan simulasi interaktif, *IT Board* mendukung pemahaman konsep yang sulit dengan lebih efektif. Hasil penelitian tersebut sesuai dengan pendapat Sarah Bibi bahwa penggunaan *IT Board* di dalam

proses belajar mengajar dapat memberikan perubahan pada model pembelajaran konvensional sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar.

B. Seberapa Besar Efektivitas Pemanfaatan *IT Board* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Fikih Siswa MIN 2 Kota Malang.

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil olah data dari peneliti, terlihat bahwa nilai peserta didik kelas V MIN 2 Kota Malang mengalami peningkatan antara sebelum dan sesudah diterapkannya *IT Board* pada kelas eksperimen. Begitu pula pada kelas kontrol peserta didik mengalami peningkatan hasil belajar walaupun tidak sebesar hasil belajar kelas eksperimen. Seperti contoh bahwa peserta didik pada kelas eksperimen saat pretes mendapatkan nilai 55 dan ketika postes mengalami peningkatan nilai menjadi 100. Sedangkan siswa pada kelas kontrol yang saat pretes mendapat nilai 55 dan pada saat postes mendapat nilai 90. Peningkatan nilai pada kelas kontrol disini menunjukkan bahwa tidak setinggi nilai siswa pada kelas eksperimen.

Pemanfaatan *IT Board* cukup efektif digunakan pada pembelajaran Fikih terlihat dari peningkatan hasil rata-rata dari nilai pretes kelas eksperimen yaitu 70,16 ke nilai rata-rata postes eksperimen yaitu 80,65. Sedangkan hasil rata-rata nilai pretes kelas kontrol yaitu dari 58,55 ke nilai rata-rata postes kelas kontrol yaitu 69,03. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata setelah diberikan perlakuan (treatment) lebih tinggi dan mengalami peningkatan dibandingkan dengan sebelum diberikan perlakuan (treatment) dan yang tidak diberikan perlakuan (treatment).

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan dua sampel yakni kelas eksperimen dan kelas kontrol pada kelas V yang masing-masing berjumlah 31 siswa. Pada kelas eksperimen diberikan perlakuan dan pada kelas kontrol tidak diberikan perlakuan. Untuk mengetahui pengaruh *IT Board* dalam meningkatkan hasil belajar maka peneliti memberikan pretes dan postes pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian yakni Seberapa Besar Efektivitas Pemanfaatan *IT Board* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Fikih Siswa MIN 2 Kota Malang, maka peneliti membuktikannya dengan menggunakan uji *N gain score* untuk mengetahui keefektifan *IT Board* dan uji *Mann Whitney* untuk melihat pengaruh *IT Board* dalam pembelajaran Fikih. Hasil uji *Mann Whitney* ini yang akan menggeneralisasi hipotesis penelitian.

Sebelum melakukan uji *N gain score*, peneliti melakukan uji normalitas yang kemudian hasilnya tidak berdistribusi normal sehingga peneliti melakukan alternatif menggunakan uji non parametrik yaitu uji *Mann Whitney*, dari hasil uji *Mann Whitney* inilah menjawab hipotesis dan tidak diperlukan lagi untuk uji homogenitas dan uji hipotesis. Diperoleh hasil dari uji *Mann Whitney* dengan dasar pengambilan Keputusan Uji *Mann Whitney* yaitu Jika nilai $Asymp.Sig.<0,05$, maka Hipotesis diterima, dan Jika nilai $Asymp.Sig.>0,05$, maka Hipotesis ditolak. Setelah dilakukan uji *Mann Whitney* diketahui bahwa nilai $Asymp.Sig.(2-tailed)$ sebesar $0,009<0,05$, Maka dapat disimpulkan bahwa “Hipotesis diterima”. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa ada perbedaan antara Kelas Eksperimen (*IT Board*) dengan Kelas Kontrol (Konvensional). Karena ada perbedaan yang signifikan maka dapat

dikatakan bahwa “ada pengaruh pemanfaatan *IT Board* terhadap hasil belajar Fikih siswa MIN 2 Kota Malang”.

Selanjutnya, agar mengetahui apakah *IT Board* efektif atau tidak, maka dilakukan uji *N gain score* untuk menentukan keefektifan treatment dan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan. Berdasarkan hasil perhitungan uji *N-Gain Score* tersebut, menunjukkan bahwa nilai rata-rata *N gain score* untuk kelas eksperimen adalah 60,33 termasuk dalam kategori cukup efektif. Dengan nilai *N gain score* minimal 0 dan maksimal 100. Sedangkan untuk rata-rata *N gain score* untuk kelas kontrol adalah 25,70 termasuk dalam kategori tidak efektif. Dengan nilai *N gain score* minimal -17 dan maksimal 86. Maka dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan *IT Board* dalam pembelajaran Fikih di kelas V MIN 2 Kota Malang adalah cukup efektif.

Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Hasnah Faizah, dkk.⁹² dengan judul *Efektivitas Pemanfaatan Media Papan Tulis Interaktif terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di MAN 2 Kota Pekanbaru*. Hasil hipotesis pada penelitian ini menyatakan adanya pengaruh pemanfaatan media Papan Tulis Interaktif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas XII MAN 2 Kota Pekanbaru. Dengan hasil nilai rata-rata sebelum dan sesudah diberi perlakuan mengalami peningkatan dari 72,96 menjadi 78,51.

⁹² Faizah, Yusma, and Yeni, “Efektivitas Penggunaan Media Papan Tulis Interaktif Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia Di MAN 2 Kota Pekanbaru.”

Penelitian yang dilakukan oleh Monica Anandito Rahayu dan Amelia Makmur⁹³ dengan judul *Efektifitas Pemanfaatan Smartboard Interactive terhadap Inovasi pembelajaran di sekolah*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan *Smartboard Interactive* memiliki dampak positif terhadap inovasi pembelajaran. Guru menyatakan bahwa alat ini meningkatkan keterlibatan siswa, meningkatkan motivasi belajar, dan memfasilitasi pemahaman konsep yang lebih baik. Sebanyak 96,9% siswa menunjukkan respons yang positif terhadap pemanfaatan teknologi ini, merasa lebih termotivasi, dan menunjukkan peningkatan hasil belajar yang signifikan. Penelitian ini akan mendorong penerapan teknologi ini secara lebih luas dalam konteks pendidikan, dengan tujuan mencapai hasil pembelajaran yang lebih efektif dan meningkatkan pengalaman belajar siswa.

Jadi sesuai dengan hasil data yang telah dilakukan analisis serta merujuk pada teori dan penelitian terdahulu maka dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan *IT Board* cukup efektif dan dapat berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar Fikih siswa kelas V MIN 2 Kota Malang.

⁹³ Rahayu, "Efektivitas Penggunaan Smart Board Interactive Terhadap Inovasi Pembelajaran Di Sekolah."

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang efektivitas pemanfaatan *IT Board* dalam meningkatkan hasil belajar Fikih siswa MIN 2 Kota Malang, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat beberapa langkah-langkah atau tahapan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan *IT Board* yaitu tahap menyiapkan media dan materi, menyiapkan kelas, tahap penyajian materi dengan menggunakan *IT Board*, tahap aktivitas lanjutan, dan tahap penguatan materi. Pemanfaatan Penerapan *IT Board* dalam pembelajaran Fikih terhadap hasil belajar siswa kelas V MIN 2 Kota Malang adalah baik sebesar 58,14%. Artinya, dalam proses belajar mengajar Fikih siswa antusias dan dapat menerima proses pembelajaran dengan menggunakan *IT Board*.
2. Hasil belajar siswa pada kelas eksperimen menunjukkan bahwa rata-rata nilai pretes adalah 70,16 dan rata-rata nilai postes adalah 80,65. Sedangkan pada kelas kontrol rata-rata nilai pretes adalah 58,55 dan rata-rata nilai postes adalah 69,03. Maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata nilai setelah diberikan perlakuan (treatment) cukup tinggi dan mengalami peningkatan dibandingkan dengan sebelum diberi perlakuan (treatment) dan yang tidak diberikan perlakuan (treatment). Maka *IT Board* dapat dinyatakan mampu untuk meningkatkan hasil belajar Fikih siswa.

IT Board terbukti cukup efektif dalam pembelajaran Fikih di kelas V MIN 2 Kota Malang, dilihat dari nilai rata-rata N gain score untuk kelas eksperimen adalah 60,33 termasuk dalam kategori cukup efektif. Dengan nilai N gain score minimal 0 dan maksimal 100. Sedangkan untuk rata-rata N gain score untuk kelas kontrol adalah 25,70 termasuk dalam kategori tidak efektif. Dengan nilai N gain score minimal -17 dan maksimal 86.

Hasil uji *Mann Whitney* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol karena rata-rata kelompok eksperimen (80,65) lebih besar dari rata-rata kelompok kontrol (69,03). Pengaruh *IT Board* terhadap peningkatan hasil belajar Fikih dengan menggunakan uji *Mann Whitney* menyatakan nilai Asymp.Sig.(2-tailed) sebesar $0,009 < 0,05$. Karena nilai dari uji *Mann Whitney* kurang dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan *IT Board* berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar Fikih siswa kelas V MIN 2 Kota Malang.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan *IT Board* cukup efektif dan berpengaruh dalam pembelajaran Fikih di kelas V MIN 2 Kota Malang. Hal ini mengandung implikasi bahwa *IT Board* memiliki peranan yang sangat penting dalam peningkatan hasil belajar Fikih. Pemanfaatan *IT Board* juga harus dilakukan dengan efektif dan efisien agar tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai. Melalui pemanfaatan *IT Board* yang efektif dan efisien, diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar dan pemahaman siswa terhadap pembelajaran Fikih.

C. Saran

1. Bagi sekolah, sebagai informasi dan saran bahwa pemanfaatan *IT Board* ini merupakan salah satu media yang baik untuk digunakan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Bagi guru mata pelajaran Fikih agar dapat menambah pengetahuan mengenai media pembelajaran yang menarik untuk diterapkan dalam rangka menciptakan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan.
3. Bagi siswa agar meningkatkan motivasi belajar dan tetap antusias serta semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran ketika diterapkannya *IT Board*.
4. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan teori-teori lain mengenai media pembelajaran *IT Board* dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi, and Bulkani Ardiansyah. "Pengaruh Video Animasi Pembelajaran Dan Buku Ajar Cetak Terhadap Hasil Belajar Praktik Ibadah." *Cendekiawan* 5, no. 1 (2023): 91–98. <https://doi.org/10.35438/cendekiawan.v5i1.307>.
- Affandi, Muhammad Rayhan, Maryscha Widyawati, and Yoga Budi Bhakti. "Analisis Efektivitas Media Pembelajaran E-Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sma Pada Pelajaran Fisika." *Jurnal Pendidikan Fisika* 8, no. 2 (2020): 150. <https://doi.org/10.24127/jpf.v8i2.2910>.
- Ahmadi, Imam. Wawancara tentang teknologi dan pembelajaran fikih di MIN 2 Kota Malang pada 9 Januari 2025 pukul 8.30 WIB (2025).
- Andriani, Rike. "Motivasi Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa (Learning Motivation as Determinant Student Learning Outcomes)" 4, no. 1 (2019): 80–86. <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i1.14958>.
- Anisa, Lina Nur. "Judi Online Dalam Perspektif Maqashid Syariah" 5, no. 1 (2024): 1–21. <https://doi.org/https://doi.org/10.51875/jibms.v5i1.284>.
- Arifin, Zainal. *Penelitian Pendidikan Metode Dan Paradigma Baru*. Edited by Kamsyach Adriyani. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Ariyanti, Romaisa, Elya Rosalina, and Tio Gusti Satria. "Pengembangan Media Smart Board Pada Pembelajaran Matematika Di Kelas III SD." *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 1, no. 3 (2021): 88–94. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v1i3.1147>.
- Ashadi, Imam, Achmad Basuki, and Bima Sena Bayu Dewantara. "Perancangan Dan Integrasi Smart Touch Presenter Kit-Portable Interactive Surface Dalam Pembelajaran Hybrid Learning System." *The Indonesian Journal of Computer Science* 11, no. 2 (2022). <https://doi.org/10.33022/ijcs.v11i2.3053>.
- Astini, Sari, N. K. "Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Tingkat Sekolah Dasar Pada Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Lembaga Penjaminan Mutu STKIP Agama Hindu Amlapura* 11, no. 2 (2020): 13–25.
- Atin Sri Handayani, Kantri Nurlisa, and Mustafiyanti Mustafiyanti. "Efektivitas Dan Peran Guru Dalam Kurikulum Merdeka Belajar."

Perspektif: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Bahasa 1, no. 4 (2023): 319–30. <https://doi.org/10.59059/perspektif.v1i4.766>.

Azri, Azri, and Qaulan Raniyah. “Peran Teknologi Dan Pelatihan Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan.” *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora* 3, no. 4 (2024): 4859–84.

Basuni, Akhmad, Muhamad Sofian Hadi, Universitas Muhammadiyah Jakarta, and Indonesia Correspondence Author. “Evaluasi Keefektifan Pemanfaatan Papan Tulis Interaktif Dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas Satu SD.” *JIMPS: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah* 8, no. 3 (2023): 2790–98. <https://doi.org/10.24815/jimps.v8i3.26094>.

Belva Saskia Permana, Lutvia Ainun Hazizah, and Yusuf Tri Herlambang. “Teknologi Pendidikan: Efektivitas Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Di Era Digitalisasi.” *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora* 4, no. 1 (2024): 19–28. <https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v4i1.2702>.

Bibi, Sarah, and Handaru Jati. “Efektivitas Model Blended Learning Terhadap Motivasi Dan Tingkat Pemahaman Mahasiswa Mata Kuliah Algoritma Dan Pemrograman.” *Jurnal Pendidikan Vokasi* 5, no. 1 (2015): 74. <https://doi.org/10.21831/jpv.v5i1.6074>.

Braga, John, Linda M. Phillips, and Stephen P. Norris. “Visualizations and Visualization in Science Education.” *Reading for Evidence and Interpreting Visualizations in Mathematics and Science Education* 9789460919, no. 1 (2012): 123–45. https://doi.org/10.1007/978-94-6091-924-4_7.

Burhanudin Ata Gusman, Unik Hanifah Salsabila, Hoerotunnisa, Lesta Yahsa Giardi, and Viki Fadhila. “Efektivitas Platform Wordwall Pada Pembelajaran PAI Di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Pada Masa Pandemi.” *Jurnal Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman* 11, no. 3 (2022): 203–21. <https://doi.org/10.33367/ji.v11i3.2080>.

Cecep Abdul Cholik. “Teknologi Informasi, ICT,.” *Jurnal Fakultas Teknik* 2, no. 2 (2021): 39–46.

Cholik, Cecep Abdul. “Perkembangan Teknologi Informasi Komunikasi/ICT Dalam Berbagai Bidang.” *Jurnal Fakultas Teknik UNISA Kuningan* 2, no. 2 (2021): 39–46.

- Darani, Nurlia Putri. “Kewajiban Menuntut Ilmu Dalam Perspektif Hadis” 1, no. April (2021): 133–44. <https://doi.org/https://doi.org/10.15575/jra.v1i1.14345>.
- Darmawan, Didit, and Ernawati Ernawati. “Motivasi Karyawan Dan Hasil Kerja Bagi Organisasi.” *Jurnal Baruna Horizon* 4, no. 2 (2021): 74–78.
- Dian Nur Septiyawati Putri, Fitriah Islamiah, Tyara Andini, Arita Marini. “Analisis Pengaruh Pembelajaran Menggunakan Media Interaktif Terhadap Hasil Pembelajaran Siswa Sekolah Dasar.” *Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora* 2, no. 2 (2022): 367.
- DiGregorio, Peter, and Karen Sobel-Lojeski. “The Effects of Interactive Whiteboards (IWBs) on Student Performance and Learning: A Literature Review.” *Journal of Educational Technology Systems* 38, no. 3 (2010): 255–312. <https://doi.org/10.2190/et.38.3.b>.
- Effendi, Darwin, and Dan Achmad Wahidy. “Pemanfaatan Teknologi Dalam Proses Pembelajaran Menuju Pembelajaran Abad 21.” *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*, 2019, 125–29.
- Faizah, Hasnah, Maili Yusma, and Seppi Yeni. “Efektivitas Penggunaan Media Papan Tulis Interaktif Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia Di MAN 2 Kota Pekanbaru” 8, no. September 2023 (2024): 23226–32.
- Fauziah, Nurul. “Efektivitas Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran SKI Di MTs Muhammadiyah Kaluarrang Kab. Gowa,” 2019, 1–23.
- Firman, Firman. “Inovasi Dalam Manajemen Pendidikan Islam Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Era Pendidikan Digital.” *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)* 7, no. 3 (2024): 9035–44.
- Geeraerts, Dirk, and Wing Wahyu Winarno. *Sistem Informasi Dan Teknologi Informasi: Sebuah Pengantar. Cognitive Linguistics: Basic Readings*. Vol. 34. Wingit Press, 2006.
- Gultom, Fitri Harabiyah, Nabilah Azrilia Marpaung, Fathiyah Rahma Hamali Zega, and Riana Riana. “Penerapan Media Papan Perkalian Pada Pembelajaran Matematika Di Kelas IV Sekolah Dasar Melalui Kegiatan Pengabdian Masyarakat UINSU.” *Student Scientific*

Creativity Journal 3, no. 2 (2025): 110–19.

Hidayat, Nandang, and Husnul Khotimah. “Pemanfaatan Teknologi Digital Dalam Kegiatan Pembelajaran” 02 (2019): 10–15.

Hidayat, Taufik, Lia Fitrianingrum, and Kodar Hudiwasono. “Penerapan Prinsip Efektif Dan Efisien Dalam Pelaksanaan Monitoring Kegiatan Penelitian.” *Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian Dan Pengembangan Kota Bandung* 2, no. 1 (2021): 42–50.

Indrayani, Henni. “Penerapan Teknologi Informasi Dalam Peningkatan Efektivitas, Efisiensi Dan Produktivitas Perusahaan.” *Jurnal El-Riyasah* 3, no. 1 (2012): 48–56.

Isti’ana, Ais. “Integrasi Teknologi Dalam Pembelajaran Pendidikan Islam.” *Indonesian Research Journal on Education* 4, no. 1 (2024): 302–10. <https://doi.org/10.31004/irje.v4i1.493>.

———. “Integrasi Teknologi Dalam Pembelajaran Pendidikan Islam.” *Indonesian Research Journal on Education* 4, no. 1 (2024): 302–10.

Jamil, Ibrahim M. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Anak.” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak (JIPA)* 1, no. 1 (2016).

Kementerian Agama. “Keputusan Menteri Agama Nomor 183 Tahun 2019 Tentang Kurikulum PAI Dan Bahasa Arab Pada Madrasah.” *Direktorat KSKK Madrasah Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia*, 2019, 1–466.

———. “Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No 347 Tahun 2022 Tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Madrasah.” *Implementasi Kurikulum Merdeka*, 2022, 1–60. <https://www.mgmpmadrasah.com/2022/04/download-kma-keputusan-menteri-agama.html>.

Khan, Zahirah Salsabilla. “Pemanfaatan Aplikasi Canva Dalam Meningkatkan Antusiasme Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Malang.” *Skripsi*, 2024, 148.

Lailan, Alfina. “Peran Teknologi Pendidikan Dalam Pembelajaran.” *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah* 3, no. 7 (2024): 3257–62. <https://doi.org/10.55681/sentri.v3i7.3115>.

Lucky, Nella. “Perkembangan Teknologi Dalam Perspektif Pendidikan Agama

- Islam.” *SUMUR- Jurnal Sosial Humaniora* 2, no. 1 (2024): 1–5. <https://doi.org/10.58794/sumur.v2i1.602>.
- M. Choirul Muzaini, Andi Prastowo, and Umi Salamah. “Peran Teknologi Pendidikan Dalam Kemajuan Pendidikan Islam Di Abad 21.” *Jurnal IHSAN Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2024): 70–81. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v2i2.214>.
- Mahmudi, Ihwan, Muh Zidni Athoillah, Eko Bowo Wicaksono, and Amir Reza Kusumua. “Taksonomi Hasil Belajar Menurut Benyamin S. Bloom.” *Jurnal Multidisiplin Madani* 2, no. 9 (2022): 3507–14.
- Mansir, Firman. “Urgensi Pembelajaran Fiqih Dalam Meningkatkan Religiusitas Siswa Madrasah.” *AL-WIJDĀN Journal of Islamic Education Studies* 5, no. 2 (2020): 167–79. <https://doi.org/10.58788/alwijdn.v5i2.538>.
- Mardhiyah, Elok Izzatul, Abd Qohar, and Lathiful Anwar. “Pengembangan Media Pembelajaran Smart Board Dengan Pendekatan PMRI Pada Materi Bilangan Bulat.” *Edumatica: Jurnal Pendidikan Matematika* 13, no. 02 (2023): 181–90. <https://doi.org/10.22437/edumatica.v13i02.21617>.
- Mardiya, Zakiyatul, Ainur Rofiq Sofa, Universitas Islam, Zainul Hasan, and Genggong Probolinggo. “Keutamaan Menuntut Ilmu Dalam Perspektif Islam Di Kehidupan Modern: Tantangan, Peluang, Dan Pengaruh Teknologi Dalam Pembentukan Karakter Di Era Digital” 4 (2025). <https://doi.org/https://doi.org/10.58192/insdun.v4i1.2774>.
- Miasari, Rahmalia Syifa, Cory Indar, Pratiwi Pratiwi, Purwoto Purwoto, Unik Hanifa Salsabila, Ulfiyana Amalia, and Syaiful Romli. “Teknologi Pendidikan Sebagai Jembatan Reformasi Pembelajaran Di Indonesia Lebih Maju.” *Jurnal Manajemen Pendidikan Al Hadi* 2, no. 1 (2022): 53. <https://doi.org/10.31602/jmpd.v2i1.6390>.
- Miladanta, Algi Nurahman, and Amung Ahmad Syahir Muharam. “Efektivitas Pembelajaran Tatap Muka Berbasis Quizizz Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa MTs Darul Fikri Materi Gerak.” *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung* 27, no. I (2021): 25–37.
- Minarta, Sakinata Maulidina, and Heni Purwa Pamungkas. “Efektivitas Media Wordwall Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Siswa Man 1 Lamongan.” *OIKOS Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi* VI, no. Vol 6 No 2 (2022): 189–99. <https://doi.org/10.23969/oikos.v6i2.5628>.

- Muttaqin, Zainal. “Efektivitas Pemanfaatan Teknologi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam: Studi Kasus Impementasi Platform E-Learning.” *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan* 18, no. 3 (2024): 2153. <https://doi.org/10.35931/aq.v18i3.3435>.
- Nuravipah, Eem, M Syahru Assabana, Widyo Nugroho, and Seipah Seipah. “Pengembangan Media Pembelajaran PAI Berbasis ICT.” *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 6, no. 1 (2023): 314–23.
- Nurrita, Teni. “Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa.” *Jurnal Misykat* 3, no. 1 (2018): 171–87.
- Nuryadi, Tutut Dewi Astuti, Endang Sri Utami, and M. Budiantara. *Buku Ajar Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. Sibuku Media, 2017.
- Observasi Awal di MIN 2 Kota Malang 26 Februari s/d 22 Mei 2024 (2024).
- “Profil MIN 2 Kota Malang Di Akses Pada 11 Januari 2025 Pukul 15.30 WIB,” 2025. <https://min2kotamalang.sch.id/mod-home.html>.
- Purwanto, Purwanto. “Penggunaan Papan Tulis Interaktif Di Kelas the Use of Interactive Whiteboard in Classroom.” *Jurnal Teknodik*, 2019, 104–16. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v17i3.565>.
- Rahayu, Monica Anandito. “Efektivitas Penggunaan Smart Board Interactive Terhadap Inovasi Pembelajaran Di Sekolah.” *Jurnal Ilmiah PTK PNF* 19, no. 1 (2024): 23–31.
- Rahmah, Arief Aulia, and Cut Eva Nasryah. “Evaluasi Pembelajaran.” *Evaluasi Pembelajaran*, 2019.
- Rifa’i, Ahmad, Dkk. “Penerapan Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran PAI Di Sekolah” 3, no. 8 (2022). <https://doi.org/https://doi.org/10.46799/jsa.v3i8.471>.
- Robiah, Khofifatur, Nur Rahma Putri, Fitotul Jannah, Nita Yuli Astuti, and Uin Walisongo Semarang. “Peran Teknologi Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Islam” 4, no. 2 (2024): 218–23.
- Salsabila, Azza, and Puspitasari Puspitasari. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar.” *Pandawa* 2, no. 2 (2020): 278–88.
- Salsabila, Unik Hanifah, Nashrul Nashrul Mu’minin, Mohammad Naufal

- Zuhdi, Ikhwan Tegar Maulana, and Muhammad Ginajar. "Interactive PAI Science Quiz to Increase Students' Competitive Power through Kodular Applications." *ATRIA: Jurnal Multidisiplin Riset Ilmiah* 1, no. 1 (2024): 30–37. <https://doi.org/10.62554/n6b1b268>.
- Sanzi, Velly, Siti Zahra, Walidataus Saban, Suryaning Dyah, Pramudita Lilis, and Universitas Ahmad Dahlan. "Hakikat Teknologi Dalam Konteks Pendidikan Islam" 10, no. 1 (2024): 121–26. <https://doi.org/10.58258/jime.v9i1.6539/http>.
- Somayana, Wayan. "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode PAKEM." *Jurnal Pendidikan Indonesia* 1, no. 03 (2020): 283–94. <https://doi.org/10.59141/japendi.v1i03.33>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. 7th ed. Bandung: CV. Alfabeta, 2009.
- . *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 2013.
- Sunandi, Isep, Juliati Juliati, Wawan Hermawan, and Gilang Ramadhan. "Dampak Integrasi Teknologi Pada Pengalaman Belajar Mahasiswa Perguruan Tinggi." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 1 (2023): 3046–54.
- Suradji, Muchamad. "Teknologi Pembelajaran Dalam Pendidikan Islam," 2011, 67–78.
- Suryadi, Sudi. "Peranan Perkembangan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Kegiatan Pembelajaran Dan Perkembangan Dunia Pendidikan." *Informatika* 3, no. 3 (2015): 133–43.
- Tanthowi, Imam, Lola Wahyu Utami, Nanda Salsabilah, Nurul Iqamah, Putri Tias Azizah Awalia, Siti Malukah, and Atina Haer. "Efektivitas Pemanfaatan Media Wordwall Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Sains Dan Teknologi* 6, no. 4 (2023): 563. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/justek>.
- Wahid, Abdul Hamid, Universitas Nurul, Jadid Paiton, Muhammad Mushfi, El Iq, Sofiatul Maimuna, Universitas Nurul, and Jadid Paiton. "Problematika Pembelajaran Fiqih Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Jarak Jauh" 05, no. 01 (2021): 1–17.
- Wahyuning, Sri. *Statistik Dasar-Dasar*, 2021.

Yandi, Andri, Anya Nathania, Kani Putri, Yumna Syaza, and Kani Putri. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik (Literature Review)" 1, no. 1 (2023): 13–24.

Yuberti. "Peran Teknologi Pendidikan Dalam Perspektif Islam" 151 (2015): 10–17.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Instrumen Angket

Pemanfaatan *IT Board*/Papan Tulis Interaktif dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa

A. Data Identitas Responden

Nama :

Jenis Kelamin (L/P) :

Kelas :

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Mohon dibaca setiap butir pernyataan dengan seksama
2. Mohon setiap nomor butir pernyataan jangan sampai terlewatkan
3. Pengisian angket ini tidak mempengaruhi nilai anda di madrasah ini, karena pengisian angket ini hanya untuk kepentingan data penelitian dan kajian ilmiah saja
4. Pilihlah jawaban yang sesuai dengan kondisi yang sesungguhnya anda rasakan.

Dengan memberikan tanda *checklist* (√) pada alternatif pilihan dengan kriteria sebagai berikut :

- Sangat Setuju (SS) : 5
- Setuju (S) : 4
- Biasa (B) : 3
- Tidak Setuju (TS) : 2
- Sangat Tidak Setuju (STS) : 1

NO.	PERNYATAAN	SS	S	B	TS	STS
1.	Saya merasa senang belajar Fikih menggunakan papan tulis interaktif.					
2.	Gambar dan video pada papan tulis interaktif membantu saya lebih memahami materi Fikih.					
3.	Papan tulis interaktif membuat pelajaran Fikih menjadi lebih menarik.					
4.	Saya lebih mudah fokus saat guru menjelaskan materi Fikih menggunakan papan tulis interaktif.					
5.	Saya dapat berinteraksi langsung dengan materi Fikih melalui papan tulis interaktif.					
6.	Menggunakan papan tulis interaktif membuat saya lebih aktif dalam belajar Fikih.					
7.	Saya lebih mudah mengingat materi Fikih yang diajarkan menggunakan papan tulis interaktif.					
8.	Papan tulis interaktif membantu saya memahami contoh-contoh praktik ibadah dalam Fikih.					
9.	Saya merasa papan tulis interaktif membuat belajar Fikih tidak membosankan.					
10.	Saya lebih termotivasi untuk belajar Fikih ketika menggunakan papan tulis interaktif.					
11.	Saya dapat melihat tulisan dan gambar pada papan tulis interaktif dengan jelas.					
12.	Saya suka dengan fitur-fitur yang ada pada papan tulis interaktif saat belajar Fikih.					
13.	Papan tulis interaktif membantu saya memahami perbedaan antara konsep-konsep dalam Fikih.					
14.	Saya merasa lebih mudah menjawab pertanyaan tentang materi Fikih setelah belajar menggunakan papan tulis interaktif.					
15.	Saya ingin lebih sering belajar Fikih menggunakan papan tulis interaktif.					

NO.	PERNYATAAN	SS	S	B	TS	STS
16.	Saya merasa papan tulis interaktif membantu guru menjelaskan materi Fikih dengan lebih baik.					
17.	Saya dapat belajar Fikih dengan cara yang berbeda dan lebih menyenangkan melalui papan tulis interaktif.					
18.	Papan tulis interaktif membantu saya memahami manfaat dari mempelajari ilmu Fikih.					
19.	Saya merasa percaya diri untuk bertanya tentang materi Fikih ketika belajar menggunakan papan tulis interaktif.					
20.	Pemanfaatan papan tulis interaktif membuat saya lebih tertarik untuk mendalami pelajaran Fikih.					

Lampiran 2

Instrumen Soal Tes

Nama : Semester : II
Kelas : V Mata Pelajaran : Fikih

Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang dianggap benar!

1. Menunaikan ibadah haji termasuk rukun ... ke ...
- a. Iman, ke-5
b. Islam, ke-4
c. Islam, ke-5
d. Iman, ke-3
- b. 9
c. 7
d. 6

Jawaban : C

Jawaban : C

2. Sa'i adalah salah satu rukun haji yaitu berlari-lari kecil antara ...
- a. Marwah dan Madinah
b. Makkah dan Madinah
c. Shafa dan Marwah
d. Shafa dan Makkah

5. Tahalul artinya ...
- a. Mencukur rambut
b. Melempar jumrah
c. Mengelilingi ka'bah
d. Lari kecil

Jawaban : A

Jawaban : C

3. Memakai pakaian yang berjahit termasuk salah satu ... haji
- a. Larangan
b. Sunnah
c. Makruh
d. Wajib

6. Hukum melaksanakan umrah adalah ...
- a. Mubah
b. Wajib
c. Sunnah
d. Haram

Jawaban : C

Jawaban : A

4. Thawaf adalah mengelilingi ka'bah sebanyak ... kali
- a. 8

7. Thawaf wada artinya thawaf ...
- a. Pengganti
b. Perpisahan
c. Pembukaan
d. Awal

Jawaban : B

8. Ibadah haji hukumnya ...

- a. Wajib
- b. Wajib bagi setiap muslim yang mampu
- c. Sunnah
- d. Wajib bagi setiap muslim

Jawaban : B

9. Thawaf adalah ...
- a. Mengelilingi ka'bah sebanyak 7 kali mulai dari hajar aswad
 - b. Mengelilingi ka'bah sebanyak 5 kali mulai dari hajar aswad
 - c. Berlari-lari kecil sebanyak 7 kali
 - d. Dikerjakan secara berurutan

Jawaban : A

10. Salah satu rukun haji adalah wukuf, wukuf dilaksanakan di ...
- a. Padang Arafah
 - b. Padang pasir
 - c. Padang pariangan
 - d. Padang mahsyar

Jawaban : A

11. Apabila ada salah satu wajib haji tidak dilakukan atau tertinggal, maka dapat diganti dengan membayar dam (denda) yang berupa ...
- a. Puasa saja
 - b. Menyembelih hewan yang banyak
 - c. Menyembelih kurban dan berpuasa

- d. Memakai uang

Jawaban : C

12. Batas tempat mulai memakai pakaian ihram dinamakan ...
- a. Miqat zamani
 - b. Miqat makani
 - c. Miqat
 - d. Makani

Jawaban : B

13. Pengertian yang paling tepat tentang tawaf wada' adalah ...
- a. Yang dilaksanakan pertama kali datang di Masjidil Haram
 - b. Yang sunnah dilakukan setiap kali berada di Masjidil Haram
 - c. Sebagai perpisahan sebelum meninggalkan tanah suci Makkah
 - d. Sebagai satu diantara hukum haji dan umrah

Jawaban : C

14. Haji yang dilakukan dengan melaksanakan ibadah haji terlebih dahulu, baru umrah dinamakan haji ...
- a. Tamattu'
 - b. Iفراد
 - c. Qiran
 - d. Mabruur

Jawaban : B

15. Rukun umrah ada 5 yaitu....
- a. Ihram, tawaf, sai, tertib dan tahallul

- b. Ihram, tawaf, sai, wukuf dan tertib
- c. Ihram, tawaf, sai, tahallul dan tertib
- d. Ihram, tawaf, wukuf, tahallul dan tertib

Jawaban : C

16. Perhatikan aktivitas ibadah haji berikut:
- 1) Ihram
 - 2) Sa'I
 - 3) Tahallul
 - 4) Wukuf
 - 5) Tawaf
 - 6) Tertib

Urutan rukun melaksanakan haji yang benar adalah ...

- a. 1,2,3,4,5, dan 6
- b. 1,4,2,3, dan 6
- c. 1,3,2,4,6, dan 5
- d. 1,4,5,2,3, dan 6

Jawaban : D

17. Dibawah ini yang bukan termasuk sunah-sunah Haji adalah ...
- a. Mandi ketika hendak berihram
 - b. Membaca talbiyah dengan keras bagi laki-laki
 - c. Menunaikan shalat 2 rakaat setelah tawaf qudum
 - d. Makan dahulu sebelum tawaf

Jawaban : D

18. Apabila ada seorang anak yang belum baligh naik haji, maka haji tersebut hukumnya sah akan tetapi ...
- a. Apabila ia telah baligh dan mampu, ia diwajibkan untuk mengulang hajinya
 - b. Tidak perlu mengulang hajinya
 - c. Hajinya tetap sah
 - d. Apabila hajinya tidak diulang hajinya tetap sah

Jawaban : A

19. Dibawah ini beberapa syarat wajib haji, yaitu ...
- a. Islam, baligh, berakal dan kaya
 - b. Islam, baligh dan mampu
 - c. Islam, baligh, berakal dan mampu
 - d. Islam, baligh, tidak berakal dan mampu

Jawaban : C

20. Berikut ini yang termasuk syarat sah haji, kecuali ...
- a. Dilaksanakan sesuai waktunya
 - b. Melaksanakan rukun haji yang mudah dulu
 - c. Dipenuhi syarat-syaratnya
 - d. Dilaksanakan ditempat yang telah ditentukan

Jawaban : B

Lampiran 3

Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan MIN 2 Kota Malang

NO	NAMA	JABATAN
1	Nanang Sukmawan, S.Pd., M.Pd.I.	Kepala Madrasah
2	Abd. Halim, S.Ag., M.Ag.	Guru Ahli Madya
3	Agustin Kukuh Hardini, S.Pd.	Guru Ahli Madya
4	Ahmadi B, S.Ag.	Guru Ahli Madya
5	Darmawati, S.Ag.	Guru Ahli Muda
6	Dra. Istin Saroh	Guru Ahli Muda
7	Drs. Muhammad Dahri	Guru Ahli Madya
8	Drs. Suyanto, M.Pd.	Guru Ahli Madya
9	Fathor, S.Ag.	Korbid Humas
10	Imam Ahmadi, S.Ag., M.Pd.I.	Guru Ahli Madya
11	Khoridah, S.Ag.	Guru Ahli Muda
12	Kustini, S.Ag.	Guru Ahli Madya
13	Retno Rerinarsih, S.Pd.	Guru Ahli Madya
14	Suroto, S.Pd., M.Pd.I.	Korbid Kesiswaan
15	Widiamo, S.Pd.	Guru Ahli Madya
16	Afia Ana Fadlia, S.Ag.	Guru
17	Dra. Darmini, M.Pd.	Guru Ahli Muda
18	Dra. RA. Sukmaningtyas	Guru Ahli Pertama
19	Eni Pujjati, S.Pd.	Guru Ahli Muda
20	Ibnu Mundir, S.S., M.Pd.	Guru Ahli Muda
21	Indah Sulistyanningtyas, S.Pd., M.Pd.	Korbid Kurikulum
22	M. Gharib, S.Pd.I.	Korbid TU
23	Ratna Kartika Ekawati, S.Pd.	Guru Ahli Pertama
24	Azizah Zakiyah, S.Pd.I.	Guru Ahli Pertama
25	Dewi Fatimah, S.Pd.	Guru Ahli Pertama
26	Dra. Umi Kamilah	Guru Ahli Pertama
27	Dwi Sulistiyani, SE.	Guru Ahli Pertama
28	Eko Ufi Nuskhayati, S.Pd.	Guru Ahli Pertama
29	Erna Yousinta, S.Pd.	Guru Ahli Pertama

NO	NAMA	JABATAN
30	Hasan Bisri, MPd.	Guru Ahli Pertama
31	Lilik Fauziyah, S.Pd.	Guru Ahli Pertama
32	Nor Islamiah, S.Pd.I.	Guru Ahli Pertama
33	Septavia Dewi Safitri, S.Pd.	Guru
34	S.M. Diana, S.Pd.I., M.Pd.	Guru Ahli Pertama
35	Sumarwijati, S.Pd.	Guru Ahli Pertama
36	Umi Khoiriyah, S.Pd.I.	Guru Ahli Pertama
37	Umi Mubaruroh, S.Pd.I.	Guru Ahli Pertama
38	Zainul Arifin, S.Pd.	Korbid Sarpras
39	Ainus Zumrudah, S.Pd.I.	Guru Ahli Pertama
40	Chotibul Umam, S.Pd.	Guru Ahli Pertama
41	Ena Faroh Anillah, S.Pd.	Guru Ahli Pertama
42	Ikke Nilova El Hasany, S.Pd.	Guru Ahli Pertama
43	Moh. Imam Syafi'i, S.Pd.I.	Guru Ahli Pertama
44	Nur Wakhid, S.Pd.I.	Guru Ahli Pertama
45	Qurroti A'yunin, S.Pd.	Guru Ahli Pertama
46	Suliha, S.Pd.I.	Guru Ahli Pertama
47	Agus Sunandar, S.Pd.I.	Guru Ahli Pertama
48	Anifah Zulistyowati, S.Pd.I.	Guru Ahli Pertama
49	Rismanto, S.Pd.SD	Guru Ahli Pertama
50	Andini Aulia Rohmah, S.Pd.	Guru
51	Bahtiar Ilmi Yanuar, S.Kom.	Guru
52	Mukminatul Layyinah, S.Pd.	Guru
53	Zairotul Fiqriyah, S.Pd.I.	Guru
54	Akh. Heriyadi, S.Pd.	Guru
55	Drs. Deddy Hemanto	Guru Ahli Pertama
56	Eny Maria Andriany, S.Pd.	Guru
57	Lisme Sinti Yanti, S.Pd.	Guru
58	Ady Irawan, S.Pd.	Guru
59	Mohammad Muizuddin Mustofa, S.Pd.	Guru
60	Riavita Maghfiroh, S.Pd.	Guru

NO	NAMA	JABATAN
61	Arya Dwi Nur Cahyo	Guru
62	Tiara Amalia, S.Pd.	Guru
63	Reza Taufiq Wicaksono	Guru
64	Ela	Guru
65	Rendi Dio Jovano	Tenaga Kebersihan
66	Reni Puspitasari, S.Pd.	Guru
67	Imam Buali, SE	Pengadministrasi
68	Mohamad Mahfoed	Petugas Keamanan
69	Moch. Kusyaeri	Pramu Kantor
70	Eva Musdholifah, S.Pd	Pengadministrasi
71	Adi Purnomo	Tenaga Keamanan
72	Ayu Fitri Qoini, S.Kom.	Staf Tata Usaha
73	Budi Prasetyo	Tenaga Kebersihan
74	Dissy Syafira Salsabillah	Staf Komite
75	Desy Putri Andika, S.IP	Kornit Perpustakaan
76	Era Elya Nora, S.M.	Staf Tata Usaha
77	Hadi Witono	Tenaga Keamanan
78	Nur Wahyudi	Tenaga Kebersihan
79	Puji Prasetyo	Tenaga Kebersihan
80	Soejiono	Tenaga Keamanan
81	Arif Fauzi	Tenaga Keamanan
82	Kharisma Bagus Tamara	Tenaga Keamanan
83	Widodo	Tenaga Kebersihan

Lampiran 4

Struktur Organisasi MIN 2 Kota Malang



Lampiran 5

Data Nilai Pretes dan Postest Kelas Eksperimen

No.	Nama	Pretes	Postes
1	Abid Aqila Amwar	55	100
2	Afima Radhwa Mufidah	80	90
3	Alif Al Irsad Akmal	70	85
4	Allysa Bilqish Azzahra	80	85
5	Azriel Fadillah Alfahrezi	45	45
6	Citra Fatiha Feniaqilla	90	95
7	Darisatul Ayatillah Syifauljinan	80	100
8	Farel Ardan Pramudita	70	75
9	Habibi Az Tsaqib Putra Santoso	85	100
10	Hadrasqi Abbad Abdullah	80	95
11	Haruka Yasfin Kireina	45	55
12	Ibram Bintang Setiawan	65	65
13	Illyansyah Rezky Aditya	50	85
14	Iqna Humaira Ardiansyah	80	90
15	M Khalifano Azriel Ramadhan	50	50
16	Muhammad Abidzar Azkiya	70	70
17	Muhammad Asyam Al Zhafran F.	80	85
18	Muhammad Bashori Alwi	70	90
19	Muhammad Kenzie Akio Kyne Alintang	75	85
20	Muhammad Rasya Virendra Maha Putra	70	75
21	Nadya Aisha Qanita	85	95
22	Naufal Rifqie Kurniawan	85	85
23	Queena Khanza Azzallea Ferdinan	60	60
24	Ravi Alvaro Widiazki	50	60
25	Shafiya Rahma Aziza Hartanto	45	55
26	Sovia Melody Al Awaliya	95	95
27	Talita Hasna Humaira	90	95
28	Zafeera Sakhi Izza Rofiqha	55	85
29	Zhafirah Alike Bryna Qhairani	45	55
30	Zivara Azka Al Aqilah	80	100
31	Zuyyin Adeeva Tsabita	95	95
Rata-Rata		70,16	80,65

Lampiran 6

Data Nilai Pretes dan Postes Kelas Kontrol

No.	Nama	Pretes	Postes
1	Afika Nurin Najwa	60	75
2	Ahmad Balya Tsaqif Atho'illah	45	60
3	Angelika Putri Surya Ramadhani	85	90
4	Aqilah Fakhira Sakhi	60	70
5	Arganta Mirza Altamis Putra	20	20
6	Athar Rizky Permana	70	65
7	Axello Fathan Maulana	40	35
8	Chagritha Ivanov Chandrarin	80	85
9	Diaz Prasetya Utama	35	50
10	Dzaky Fauzan Fatchurrahman	35	65
11	Evan Tata Mahardika	25	55
12	Faisal Afkar Alhilal	15	30
13	Fazian Abhiraja Putra Afiska	35	50
14	Firnas Zafran Ramadhan	65	75
15	Freya Sekar Aji	80	85
16	Hafidz Shidqie Al-Fatih	55	90
17	Ibra Devan Anggara	40	55
18	Isabella Khanaya Batrisya	80	80
19	Kayla Fildza Lukito Putri	80	90
20	Keyora Kabsya Umi Kawaru	80	80
21	Labibatuz Zahra	75	80
22	Malka Abiyan Firmani	30	40
23	Mochamad Alfredo Setyawan	70	75
24	Muhammad Abduh Hubbi Syarif	55	65
25	Nayaka Van Karer Al Azhar	70	90
26	Puspanareswari Rajni Waranindita	75	75
27	Quinn Aqilah Endah Agung	65	95
28	Raelin Sha'idi Ufaira Priyesa	70	75
29	Rania Putri Azahrah	70	80
30	Sarah Izzatul Maula	80	85
31	Ufaira Dzakiyya Sakhi	70	75
Rata-Rata		58,55	69,03

Lampiran 7

Jurnal Bimbingan Skripsi

01225_2-34.ppt

Sistem Informasi Akademik Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang 2.0



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
Jalan Gajayana Nomor 50, Telepon (0341)551354, Fax: (0341) 572533
Website: <http://www.uin-malang.ac.id> Email: info@uin-malang.ac.id

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI/TESIS/DISERTASI

IDENTITAS MAHASISWA

NIM : 210101110064
Nama : AKHMAD RAMADHANI
Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Dosen Pembimbing 1 : ABDUL FATTAH,M.Th.I
Dosen Pembimbing 2 :
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi : Efektivitas Pemanfaatan IT Board dalam Meningkatkan Hasil Belajar Fikih Siswa MIN 2 Kota Malang

IDENTITAS BIMBINGAN

No	Tanggal Bimbingan	Nama Pembimbing	Deskripsi Proses Bimbingan	Tahun Akademik	Status
1	05 Juni 2024	ABDUL FATTAH,M.Th.I	Bimbingan pertama dengan menyertakan outline, dan ganti judul karena tidak ada gap pada judul yang pertama	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
2	21 Juni 2024	ABDUL FATTAH,M.Th.I	bimbingan kedua menyertakan 3 opsi judul yang kemudian salah satu judul disetujui dan melanjutkan ke tahap berikutnya	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
3	14 Januari 2025	ABDUL FATTAH,M.Th.I	Konsultasi mengenai sub-bab yang ada di Bab 1, kemudian adanya perbaikan pada latar belakang, rumusan masalah, susunan kepenulisan, serta penjelasan pada definisi istilah	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
4	07 Februari 2025	ABDUL FATTAH,M.Th.I	Bimbingan Bab 2 dan 3, saran perbaikan spasi pada paragraf dan tabel, kerangka berpikir, saran perubahan format susunan kajian teori terkait letak variabel y terlebih dahulu kemudian variabel x, penambahan sub-bab pada kajian teori serta susunan kepenulisan	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
5	07 Februari 2025	ABDUL FATTAH,M.Th.I	TTD Lembar Persetujuan Proposal untuk persyaratan pendaftaran seminar proposal	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
6	24 Februari 2025	ABDUL FATTAH,M.Th.I	Konsultasi perubahan judul agar lebih spesifik teknologi yang digunakan untuk menunjang penelitian, yang semula "Efektivitas Pemanfaatan Teknologi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Fikih Siswa MIN 2 Kota Malang" menjadi "Efektivitas Pemanfaatan IT Board dalam Meningkatkan Hasil Belajar Fikih Siswa MIN 2 Kota Malang".	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
7	18 Maret 2025	ABDUL FATTAH,M.Th.I	Konsultasi mengenai Instrumen Angket yang kemudian diberikan saran oleh Ustadz Fattah untuk mengatur format Repeat Header agar ikut muncul pada halaman selanjutnya instrumen angket.	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
8	25 Maret 2025	ABDUL FATTAH,M.Th.I	konsultasi mengenai perubahan teknik pengumpulan data pada bab 3, yang berawal dari observasi, angket, dan tes menjadi angket dan tes saja, karena penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif.	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
9	11 Juni 2025	ABDUL FATTAH,M.Th.I	Adanya perubahan pada sistematika kepenulisan yang mana metodologi penelitian diganti menjadi metode penelitian, kemudian pada lembar persembahan dan kata pengantar untuk pencantuman nama dosen hanya 1 saja pada bagian kata pengantar bukan lembar persembahan.	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
10	11 Juni 2025	ABDUL FATTAH,M.Th.I	pada bagian bab 2, dosen pembimbing memberikan arahan untuk menambahkan referensi terkait teknologi pendidikan perspektif Islam.	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
11	11 Juni 2025	ABDUL FATTAH,M.Th.I	perubahan peletakan footnote disarankan untuk diletakkan pada sub bab, dan diberikan arahan untuk menyesuaikan dengan pedoman kepenulisan dari fakultas.	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
12	11 Juni 2025	ABDUL FATTAH,M.Th.I	pada tabel data nilai pretes dan postes yang berisikan nama siswa agar tidak menggunakan UPPERCASE melainkan menggunakan Capitalize Each Word.	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
13	11 Juni 2025	ABDUL FATTAH,M.Th.I	masuk pada BAB V dosen pembimbing mengarahkan kepada mahasiswa bimbingannya untuk mengaitkan antara bab v dengan kajian teori yang ada di bab II.	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi

Telah disetujui
Untuk mengajukan ujian Skripsi/Tesis/Desertasi

Dosen Pembimbing 2

Malang,
Dosen Pembimbing 1

ABDUL FATTAH,M.Th.I

Kajur / Kaprodi,

Muhammad

Lampiran 8

Sertifikat Bebas Plagiasi



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
PUSAT PENELITIAN DAN ACADEMIC WRITING

Sertifikat Bebas Plagiasi
Nomor: 1178/Un.03.1/PP.00.9/06/2025

diberikan kepada:

Nama : Akhmad Ramadhani
NIM : 210101110064
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Karya Tulis : Efektivitas Pemanfaatan IT Board dalam Meningkatkan Hasil Belajar Fikih Siswa MIN 2 Kota Malang

Naskah Skripsi/Tesis sudah memenuhi kriteria anti plagiasi yang ditetapkan oleh Pusat Penelitian dan Academic Writing, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.



Malang, 13 Juni 2025
Kepada,

Benny Afwadzi



Lampiran 9

Surat Izin Survey



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
[http:// fitk.uin-malang.ac.id](http://fitk.uin-malang.ac.id). email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : 3001/Un.03.1/TL.00.1/09/2024
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Survey

19 September 2024

Kepada

Yth. Kepala MIN 2 Kota Malang
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

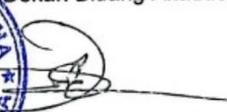
Dengan hormat, dalam rangka penyusunan proposal Skripsi pada Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Akhmad Ramadhani
NIM : 210101110064
Tahun Akademik : Ganjil - 2024/2025
Judul Proposal : **Efektivitas Pemanfaatan Teknologi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Fikih Siswa MIN 2 Kota Malang**

Diberi izin untuk melakukan survey/studi pendahuluan di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

an Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademi

Dr. Muhammad Walid, MA
NIP. 19730823 200003 1 002

Tembusan :

1. Ketua Program Studi PAI
2. Arsip

Lampiran 10

Surat Izin Penelitian Kemenag



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
[http:// fitk.uin-malang.ac.id](http://fitk.uin-malang.ac.id), email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : 960/Un.03.1/TL.00.1/03/2025 11 Maret 2025
Sifat : Penting
Lampira : -
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada

Yth. Kepala Kementerian Agama Kota Malang

Di Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan Skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Akhmad Ramadhani
NIM : 21010 110064
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester-Tahun Akademik : Genap - 2024/2025
Judul Skripsi : **Efektivitas Pemanfaatan Teknologi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Fikih Siswa MIN 2 Kota Malang**
Lama Penelitian : **April 2025 sampai dengan Juni 2025**

Di berikan izin untuk melakukan penelitian di MIN 2 Kota Malang secara offline.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik di sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikumWr. Wb.



Dekan,
Dekan Bidang Akaddemik

Muhammad Walid, MA
NIP. 19730823 200003 1 002

Tembusan :

1. Yth. Ketua Jurusan PAI
2. Arsip

Lampiran 11

Surat Izin Penelitian MIN 2 Kota Malang



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA MALANG
Jalan Raden Panji Suroso Nomor 2 Malang 65126
Telepon (0341) 491605
Website: kemenag.malangkota.go.id ; E-mail: kotamalang@kemenag.go.id

Nomor : B-322/Kk.13.25.02/TL.00/03/2025 27 Maret 2025
Sifat : Biasa
Lampiran :
Hal : Ijin Penelitian an Akhmad Ramadhani

Yth.
Kepala MIN 2 Kota Malang

Menindaklanjuti surat dari Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Nomor : 950/Un.03.1/TL.00.1/03/2025 tanggal 11 Maret 2025, perihal Permohonan Izin Penelitian, dengan ini kami sampaikan bahwa pada dasarnya **menyetujui/tidak keberatan** memberikan ijin kepada:

Nama : Akhmad Ramadhani
NIM : 21010110064
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Efektivitas Pemanfaatan Teknologi dalam Meningkatkan Hasil belajar Fikih Siswa MIN 2 Kota Malang

Jangka Waktu : April 2025 - Juni 2025

mengadakan penelitian yang dilaksanakan di instansi/lembaga yang Saudara pimpin dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Selama kegiatan penelitian mentaati tata tertib yang berlaku.
2. Setelah selesai kegiatan penelitian memberikan laporan secara tertulis kepada Kepala Kantor Kemenag Kota Malang dan Kepala Madrasah

Untuk diketahui, seluruh layanan kementerian agama kota malang tanpa biaya dan seluruh pegawai kementerian agama kota malang tidak menerima gratifikasi. Salam Integritas!

Demikian atas perhatiannya disampaikan terima kasih.

a.n Kepala
Kasi Pendidikan Madrasah



Abdul Mughni

Tembusan:

1. Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Malang;
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang;
3. Mahasiswa yang bersangkutan

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Lampiran 12

Dokumentasi



Dokumentasi Wawancara Dengan Guru Mata Pelajaran Fikih MIN 2 Kota Malang



Dok. Kelas Eksperimen mengerjakan soal Tes



Dok. Kelas Kontrol Mengerjakan Soal Tes



Dok. Menggunakan media IT Board



Dok. Menggunakan media IT Board



Dok. Penjelasan Materi Menggunakan Metode Konvensional



Dok. Foto Bersama Kelas 5F (Kelas Eksperimen)



Dok. Foto Bersama Kelas 5E (Kelas Kontrol)

RIWAYAT HIDUP



Nama : Akhmad Ramadhani

NIM : 210101110064

Tempat Tanggal Lahir : Pasuruan, 13 November 2002

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Tahun Masuk : 2021

Alamat : Dsn. Genengan, Ds. Glagahsari, Kec. Sukorejo, Kab. Pasuruan, Jawa Timur

Email : akhmadramadhani2002@gmail.com

No. HP : 088994246863

Riwayat Pendidikan : - **TK Masyitoh Glagahsari Sukorejo**

- SDN Glagahsari 1 Sukorejo
- SMPN 1 Sukorejo, Pasuruan
- SMAN 1 Purwosari, Pasuruan
- S-1 PAI UIN Maulana Malik Ibrahim Malang